

**IMPLEMENTASI *METODE RAPID APPLICATION
DEVELOPMENT (RAD)* PADA MEDIA INFORMASI PUBLIK
(MIP) DISKOMINFO KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI



NANDA ARISANJAYA

2022210049

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI *METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)* PADA MEDIA INFORMASI PUBLIK (MIP) DISKOMINFO KOTA PRABUMULIH

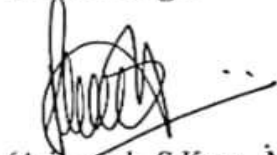
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Sistem Informasi Universitas Prabumulih

Oleh :
NANDA ARISANJAYA
2022210049

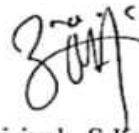
Prabumulih, 18 Juni 2026

Pembimbing I



(Ariansyah, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 2534757658231052

Pembimbing II



(Fajriyah, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 1159766667237103

**Ketua Program Studi
Sistem Informasi**



(Yuntari Purba Sari, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 2534757658231052

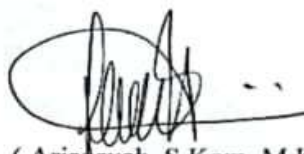
HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode *Rapid Application Development (RAD)* pada Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.

Prabumulih, 18 Juni 2026
Tim Penguji Skripsi

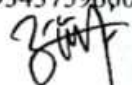
Ketua:

Nama beserta gelar
NUPTK.

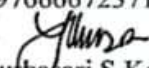

(Ariansyah, S.Kom., M.Kom)
9343759660130163

Anggota:

1. Nama beserta gelar
NUPTK.


(Fajriyah, S.Kom., M.Kom)
1159766667237103

2. Nama beserta gelar
NUPTK.


(Yuntari Putrasari S.Kom., M.Kom)
2062766667230213

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komputer



(Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 7146768669130363

Ketua Prodi Sistem Informasi



(Yuntari Purba Sari, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 2062766667230213

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Arisanjaya
Nim : 2022210049
Program Studi : Sistem Informasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Prabumulih, 16 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Nanda Arisanjaya

2022210049

MOTTO

“ Sedikit gerakan hari ini akan mengubah banyak hal esok hari ”

Penulis, 2026

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan kesehatan dan berbagai nikmat yang telah diberikan. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda dan Ayahandaku yang senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat serta dukungan berupa moral ataupun material, dan doa yang tidak ada hentinya kepadaku sampai aku berada di titik ini.
2. Kedua adiku Ridho dan Arrafi yang selalu membuat canda dan tawa di rumah sekaligus penyemangatku dalam menempuh pendidikan ini.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan perhatian, semangat dan dukungan baik secara moral maupun materil.
4. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu dan arahan dari awal perkuliahan Sampai saat ini.
5. Sahabat dan rekan seperjuangan penulis terutama teman-teman Sistem Informasi B yang selalu membantu dan memberikan dukungan, menjadi tempat berkeluh dan kesah.
6. Seseorang (J-a) yang telah kebersamai dan mendukung baik secara moral maupun materil selama penulis berkuliah apapun yang terjadi di kehidupan selanjutnya, dengan penulis atau tidak semoga kamu mendapatkan kehidupan terbaik doa penulis menyertai setiap perjalanan kita.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, tetapi ikut serta dalam pembuatan Skripsi ini.

ABSTAK

IMPLEMENTASI *METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)* PADA MEDIA INFORMASI PUBLIK (MIP) DISKOMINFO KOTA PRABUMULIH

Nanda Arisanjaya, 2022210049, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* dalam menciptakan Media Informasi Publik (MIP) di Kantor Komunikasi dan Informasi Kota Prabumulih, sebagai alat untuk berbagi informasi digital dengan masyarakat. Metode RAD dipilih karena dapat mempercepat proses pembangunan sistem dengan melibatkan pengguna secara langsung di setiap tahap pengembangan. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode RAD bermanfaat dalam mempercepat pengembangan aplikasi MIP yang interaktif dan berfungsi dengan baik. Diharapkan situs web ini dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses berita, pengumuman, dan layanan publik secara langsung, yang pada gilirannya akan mendukung transformasi digital di Kantor Komunikasi dan Informasi Kota Prabumulih.

Kata kunci: *Rapid Application Development, Media Informasi Publik, Diskominfo, Transformasi Digital*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) METHOD IN PUBLIC INFORMATION MEDIA (MIP) OF DISKOMINFO PRABUMULIH CITY

Nanda Arisanjaya, 2022210049, 2026

This study aims to use the Rapid Application Development (RAD) method to create a Public Information Media (MIP) at the Prabumulih City Communication and Information Office, serving as a tool to share digital information with people. The RAD method was chosen because it can make the system building process faster by having users directly involved in each development stage. The research was done by watching, talking to people, and looking at papers. The research results show that using the RAD method is helpful in making the development of interactive and well-functioning MIP applications go faster. It is hoped that this website will make it easier for the public to get news, announcements, and public services directly, which will then help with the digital change at the Prabumulih City Communication and Information Office.

Keywords: *Rapid Application Development, Public Information Media, Diskominfo, Digital Transformation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Penelitian ini diberi judul "Implementasi Metode *Rapid Application Development (RAD)* pada Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat Penulisan Skripsi Pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dalam aspek penyusunan maupun pemahaman disiplin ilmu, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang. Penulis juga berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Pada kesempatan ini, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala nasihat, bimbingan, serta dukungan yang telah diberikan. Selama proses penyusunan Proposal ini, penulis banyak menerima bantuan, arahan, dan pendampingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

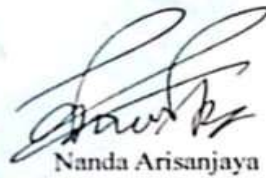
1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih
2. Bapak Andi Christian, S.Kom., M.Kom selaku Wakil Rektor Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.
3. Khana Wijaya S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
4. .Nur Aini H, S.Kom., M.Kom Selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
5. Bapak Ariansyah, S.Kom., M.Kom selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Fajriyah, S.Kom., M.Kom selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan Skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.
8. Bapak/Ibu staf administrasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.
9. Bapak Drs. Mulyadi Musa.,M.Si selaku Kepala Dinas Diskominfo Kota Prabumulih yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian.
10. Bapak Wingki S.Kom.,M.Si selaku Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Diskominfo Kota Prabumulih yang telah memberikan izin,membimbing saya serta membantu untuk melakukan penelitian.
11. Serta para Pegawai Diskominfo Kota Prabumulih yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan proposal ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Prabumulih, 14 Juni 2025

Penulis



Nanda Arisanjaya

NIM. 2022210049

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iiiv
MOTTO	iv
ABSTAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Batasan masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.5.1 Membangun sebuah sistem informasi berbasis website	4
1.5.2 Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi.....	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.6.1 Kegunaan Praktisi	4
1.6.2 Kegunaan Akademik	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
1.8 Sistematika Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.2 Implementasi	7
2.1.2 <i>Rapid Application Development (RAD)</i>	7
2.1.3 Media Informasi Publik (MIP).....	8
2.1.4 Pengertian <i>Website</i>	8
2.1.5 <i>PHP (Hypertext Preprocessor)</i>	9
2.1.6 <i>Mysql dan Database</i>	9
2.1.7 <i>XAMPP</i>	10

2.1.8 CodeIgniter.....	10
2.1.9 Penelitian Terdahulu.....	11
2.10 Kerangka Pikir	15
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Objek dan Jadwal Penelitian	17
3.1.1 Sejarah.....	17
3.1.2 Visi dan Misi	18
3.1.3 Struktur Organisasi.....	19
3.1.4 Jadwal Penelitian.....	23
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.3 Sumber Data	24
3.3.1 Data Primer	24
3.3.2 Data Sekunder	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1 Observasi.....	25
3.4.2 Wawancara	25
3.4.3 Studi Literatur	26
3.5 Metode Pengembangan Sistem	26
3.6 Alat Bantu Perancangan	29
3.6.1 Alat Bantu Utama.....	29
3.6.2 Alat Bantu Pemodelan Visual	30
3.7 Pengujian Sistem	34
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	36
4.1 Analisis Masalah	36
4.1.1 Analisis Sistem Berjalan	36
4.1.2 Evaluasi Sistem Berjalan	37
4.2 Perancangan Sistem	37
4.2.1 Perancangan Sistem Yang Diusulkan.....	38
4.3 Perancangan Database	46
4.4 Perancangan Antar Muka.....	51
4.4.1 Rancangan Halaman Antar Muka	52
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	65
5.1 Implementasi.....	65
5.1.1 Implementasi Perangkat Keras.....	65
5.1.2 Implementasi Perangkat Lunak.....	65
5.1.3 Implementasi Basis Data (<i>Database</i>).....	65

5.1.4 Implementasi Antar Muka.....	73
5.2 Pengujian Sistem.....	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 <i>Usecase Diagram</i>	31
Tabel 3.2 <i>Activity Diagram</i>	32
Tabel 3.3 <i>Class Diagram</i>	33
Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Berjalan	35
Tabel 4.2 <i>Admin</i>	46
Tabel 4.3 <i>Admin Permissions</i>	47
Tabel 4.4 Agenda	47
Tabel 4.5 Berita	47
Tabel 4.6 <i>Chatbot_Settings</i>	48
Tabel 4.7 Info Magang	48
Tabel 4.8 Layanan	48
Tabel 4.9 Media	49
Tabel 4.10 Menu	49
Tabel 4.11 Pengumuman	50
Tabel 4.12 Program dan Kegiatan	50
Tabel 4.13 <i>Slider</i>	50
Tabel 4.14 Struktur Organisasi	51
Tabel 4.15 Tower	51
Tabel 4.16 Tupoksi	51
Tabel 5.1 Hasil Pengujian Sistem	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	20
Gambar 3.2 Metode Rapid Application Development.....	27
Gambar 4.1 <i>Usecase Diagram</i> Sistem Yang Diusulkan	38
Gambar 4.2 <i>Activity Diagram</i> Masuk Web	39
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram</i> Login	39
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram</i> Profil	40
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Informasi	40
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram</i> Layanan	41
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram</i> Berita	41
Gambar 4.8 <i>Activity Diagram</i> Kontak	42
Gambar 4.9 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Admin	42
Gambar 4.10 <i>Activity Diagram</i> Kelola Data Menu	43
Gambar 4.11 <i>Activity Diagram</i> Info Upload	43
Gambar 4.12 <i>Activity Diagram</i> Data Agenda	44
Gambar 4.13 <i>Activity Diagram</i> Data Berita	44
Gambar 4.14 <i>Activity Diagram</i> Data Pengumuman	45
Gambar 4.15 <i>Activity Diagram</i> Data Program dan Kegiatan	45
Gambar 4.16 <i>Class Diagram</i> Diskominfo Kota Prabumulih	46
Gambar 4.17 Tampilan Halaman <i>Website</i>	52
Gambar 4.18 Tampilan Halaman Profil Sejarah	52
Gambar 4.19 Tampilan Halaman Profil Visi dan Misi	53
Gambar 4.20 Tampilan Halaman Profil Struktur Organisasi	53
Gambar 4.21 Tampilan Halaman Profil Tupoksi	54
Gambar 4.22 Tampilan Halaman Profil Program dan Kegiatan	54
Gambar 4.23 Tampilan Halaman Informasi Agenda	55
Gambar 4.24 Tampilan Halaman Informasi Tower	55
Gambar 4.25 Tampilan Halaman Informasi Pengumuman	56
Gambar 4.26 Tampilan Halaman Informasi Media	56
Gambar 4.27 Tampilan Halaman Layanan Info Pengajuan Layanan	57

Gambar 4.28 Tampilan Halaman Layanan Info Magang	57
Gambar 4.29 Tampilan Halaman Berita Terkini	58
Gambar 4.30 Tampilan Halaman Berita dan Informasi	58
Gambar 4.31 Tampilan Halaman Kontak	59
Gambar 4.32 Tampilan Halaman <i>Login Super Admin dan Admin</i>	59
Gambar 4.33 Tampilan Halaman <i>Homer Super Admin</i>	60
Gambar 4.34 Tampilan Halaman Data <i>Admin</i>	60
Gambar 4.35 Tampilan Halaman Data Menu	61
Gambar 4.36 Tampilan Halaman Info <i>Upload</i>	61
Gambar 4.37 Tampilan Halaman <i>Home Admin</i>	62
Gambar 4.38 Tampilan Halaman Data Agenda	62
Gambar 4.39 Tampilan Halaman Data Berita	63
Gambar 4.40 Tampilan Halaman Data Pengumuman	63
Gambar 4.41 Tampilan Halaman Data Program dan Kegiatan	64
Gambar 5.1 Tampilan Tabel <i>Admin</i>	66
Gambar 5.2 Tampilan Tabel <i>Admin Permissions</i>	66
Gambar 5.3 Tampilan Tabel Agenda	67
Gambar 5.4 Tampilan Tabel Berita	67
Gambar 5.5 Tampilan Tabel <i>Chatbot Settings</i>	68
Gambar 5.6 Tampilan Tabel Info Magang	68
Gambar 5.7 Tampilan Tabel Layanan.....	69
Gambar 5.8 Tampilan Tabel Media	69
Gambar 5.9 Tampilan Tabel Menu	70
Gambar 5.10 Tampilan Tabel Pengumuman	70
Gambar 5.11 Tampilan Tabel Program dan Kegiatan.....	71
Gambar 5.12 Tampilan Tabel <i>Slider</i>	71
Gambar 5.13 Tampilan Tabel Struktur Organisasi	72
Gambar 5.14 Tampilan Tabel Tower	72
Gambar 5.15 Tampilan Tabel Tupoksi	73
Gambar 5.16 Tampilan <i>Website</i> Diskominfo	73
Gambar 5.17 Tampilan Profil Sejarah	74
Gambar 5.18 Tampilan Profil Visi dan Misi.....	74

Gambar 5.19 Tampilan Profil Struktur Organisasi.....	75
Gambar 5.20 Tampilan Profil Tupoksi.....	75
Gambar 5.21 Tampilan Profil Program dan Kegiatan	76
Gambar 5.22 Tampilan Informasi Agenda	76
Gambar 5.23 Tampilan Informasi Tower.....	77
Gambar 5.24 Tampilan Informasi Pengumuman	77
Gambar 5.25 Tampilan Informasi Media	78
Gambar 5.26 Tampilan Layanan Info Pengajuan Layanan	78
Gambar 5.27 Tampilan Layanan Info Magang.....	79
Gambar 5.28 Tampilan Berita Terkini.....	79
Gambar 5.29 Tampilan Berita dan Informasi	80
Gambar 5.30 Tampilan Kontak	80
Gambar 5.31 Tampilan <i>Login Super Admin dan Admin</i>	81
Gambar 5.32 Tampilan <i>Home Super Admin</i>	81
Gambar 5.33 Tampilan Data <i>Admin</i>.....	82
Gambar 5.34 Tampilan Data Menu.....	82
Gambar 5.35 Tampilan Data <i>Upload</i>.....	83
Gambar 5.36 Tampilan Data <i>Home Admin</i>	83
Gambar 5.37 Tampilan Data Agenda	84
Gambar 5.38 Tampilan Data Berita	84
Gambar 5.39 Tampilan Data Pengumuman	85
Gambar 5.40 Tampilan Data Program dan Kegiatan.....	85

DAFTAR SINGKATAN



<i>RAD</i>	: <i>Rapid Application Development</i>
MIP	: Media Informasi Publik
Diskominfo	: Dinas Komunikasi dan Informatika
TIK	: Teknologi Informasi dan komunikasi
SPBE	: Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
<i>DDL</i>	: <i>Data Definition Language</i>
<i>PHP</i>	: <i>Hypertext Preprocessor</i>
<i>DBMS</i>	: <i>Database Manajement System</i>
<i>MVC</i>	: <i>Model, View, Controller</i>
<i>CI</i>	: <i>CodeIgniter</i>
<i>GCIO</i>	: <i>Government Chief Information Officer</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
<i>IDE</i>	: <i>Integrated Development Environment</i>
<i>UML</i>	: <i>Unified Modelimg Language</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di zaman digital sekarang, kemampuan untuk mengakses informasi publik telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Informasi yang bersifat publik memiliki peran besar dalam menciptakan keterbukaan, tanggung jawab, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan. Setiap institusi publik, termasuk pemerintah daerah, diharuskan untuk mampu memberikan dan mendistribusikan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat agar masyarakat bisa memahami dengan baik berbagai aktivitas dan kebijakan dari pemerintah.

Namun, dalam konteks pelaksanaan pemerintahan di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih, masih ada tantangan dalam penyediaan fasilitas informasi publik yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sampai sekarang Diskominfo Kota Prabumulih belum mempunyai situs resmi yang berfungsi sebagai sarana informasi publik (MIP). Situasi ini mengakibatkan berbagai isu, di antaranya keterbatasan akses masyarakat terhadap informasi terbaru mengenai program, kegiatan, dan kebijakan pemerintah daerah yang menyulitkan penyebaran informasi digital secara cepat dan *real-time*. Ketidakadaan media informasi publik yang terpusat juga membuat masyarakat harus mencari informasi melalui sumber lain yang mungkin tidak valid dan belum terverifikasi, sehingga berisiko menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami informasi pemerintah.

Maka dari permasalahan tersebut peneliti melakukan Perancangan sistem informasi berbasis *website* resmi Diskominfo kota prabumulih, Dalam konteks tersebut, portal yang dikelola Diskominfo Kota Prabumulih diharapkan mampu berfungsi sebagai sistem informasi publik yang terintegrasi, bekerja secara efisien, serta mudah dijangkau oleh seluruh lapisan warga. Dengan Kemajuan internet saat ini, munculnya berbagai kerangka kerja pengembangan *web*, serta maraknya aplikasi modern telah membuka peluang besar untuk menciptakan sistem informasi

sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna. Di antara beragam pendekatan pengembangan, *Rapid Application Development (RAD)* menjadi salah satu metode yang relevan karena menekankan proses iteratif, kecepatan penyelesaian, dan keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap pengembangannya. “*RAD* dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan sistem dalam konteks aplikasi layanan publik (Khair, 2024)”

Dalam studi ini, pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* dipilih karena dianggap efektif dalam mendukung proses pengembangan aplikasi untuk layanan publik yang membutuhkan kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan keinginan pengguna serta para pemangku kepentingan. Melalui tahap-tahap utama di dalam *RAD*, seperti identifikasi kebutuhan, perencanaan, desain pengguna, pembangunan, sampai pemindahan sistem, pengguna dapat secara aktif terlibat dari awal sampai akhir proses pengembangan sistem. Metode ini memungkinkan terbentuknya komunikasi yang kuat antara pengembang dan pengguna agar hasil akhirnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang ada. Oleh karena itu Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengangkat suatu tema dalam Skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode *Rapid Application Development (RAD)* Pada Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis *website* yang dapat berfungsi sebagai sarana utama penyediaan informasi publik, mendukung layanan digital pemerintahan, serta menjadi bagian dari upaya implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan Pemerintah Kota Prabumulih.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam membangun dan mengelola media informasi publik yang efektif, transparan, serta berkelanjutan, guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang terbuka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat digital saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Belum adanya *website* resmi di diskominfo kota prabumulih yang dapat berfungsi sebagai media utama penyediaan informasi publik
2. Terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi publik secara cepat, tepat, dan akurat, akibat belum adanya sistem berbasis *web* yang dikelola secara terpusat oleh Diskominfo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas Dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah merancang dan menerapkan sebuah situs *web* resmi untuk Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih yang berfungsi sebagai alat utama dalam menyebarkan informasi publik kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk bagaimana cara metode *Rapid Application Development (RAD)* dapat diterapkan dengan efektif dalam proses pengembangan sistem berbasis *web* tersebut, sehingga mampu meningkatkan aksesibilitas, kecepatan serta ketepatan informasi publik yang dikelola secara menyeluruh oleh Diskominfo Kota Prabumulih.

1.4 Batasan masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini berjalan terarah serta mencapai tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis *website* resmi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih sebagai media utama penyediaan informasi publik. Sistem informasi yang dikembangkan difokuskan untuk menampilkan berbagai jenis informasi publik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti profil instansi, berita kegiatan, dan pengumuman resmi. Melalui sistem ini, masyarakat diharapkan dapat memperoleh informasi secara transparan, cepat, dan akurat, sehingga mendukung terwujudnya prinsip keterbukaan informasi publik.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Membangun sebuah sistem informasi berbasis website di Diskominfo kota Prabumulih dengan mengimplementasikan metode *RAD* sebagai alat bantu pengembangan sistem dalam proses pembangunannya.

1.5.2 Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi publik agar dapat diperoleh dengan lebih cepat, tepat, dan akurat melalui pemanfaatan sistem berbasis web yang terpusat di bawah pengelolaan Diskominfo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian, pastinya akan menimbulkan manfaat bagi banyak pihak serta memiliki kegunaan tersendiri, maka dari itu peneliti berharap penelitian ini dapat memiliki manfaat dan kegunaan bagi setiap pembaca. Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Praktisi

hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan *website* resmi yang lebih efisien, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui penerapan metode *RAD*, Diskominfo dapat mempercepat proses pembaruan konten, meningkatkan interaksi pengguna, serta memperbaiki pengalaman pengguna (*user experience*) secara berkelanjutan.

1.6.2 Kegunaan Akademik

Diharapkan dapat menjadi bahan refrensi dan sumber informasi bagi pelajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang sistem informasi penyedia layanan informasi media berbasis *website*.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor TIK Diskominfo Kota Prabumulih yang terletak di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung sebagai bentuk salah satu upaya dalam memperoleh data yang dibutuhkan, dengan waktu penelitian yang dilakukan dengan rentan waktu $\pm$ dua bulan ditahun 2025.

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini membantu supaya skripsi lebih terarah pada masalah yang dibahas, sehingga tidak menyimpang dari ketentuan dan tujuan yang ditetapkan dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan yang terdapat pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Umumnya berisikan teori yang berupa penjelasan tentang pemahaman pemahaman yang diperoleh dari hasil kajian, referensi serta kutipan buku dan jurnal, dalam bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penyusunan penelitian serta kerangka berfikir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang objek/tempat dilakukannya penelitian, penulisan juga merupakan gambaran mengenai penjelasan umum metode penelitian, metode pengembangan sistem, dan langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikerjakan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

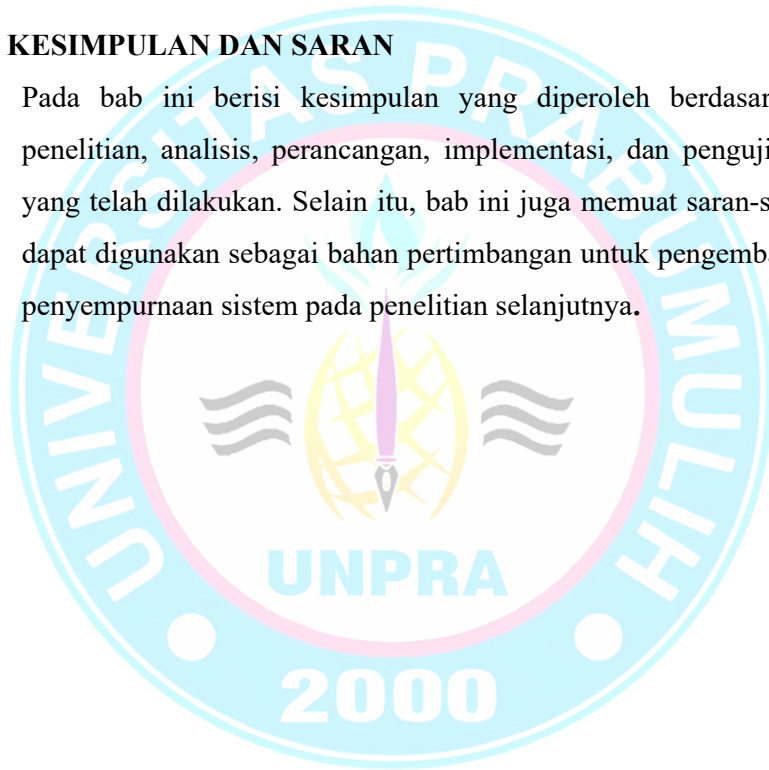
Pada bab ini menjelaskan hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan di Diskominfo Kota Prabumulih serta permasalahan yang ditemukan. Selain itu, bab ini membahas perancangan sistem yang diusulkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), meliputi perancangan use case diagram, activity diagram, class diagram, perancangan basis data (database), serta perancangan antarmuka (user interface) yang akan digunakan pada Media Informasi Publik (MIP) berbasis website.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas proses implementasi dari hasil perancangan sistem yang telah dibuat. Implementasi meliputi penerapan perangkat keras, perangkat lunak, basis data, serta antarmuka sistem. Selain itu, dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui apakah seluruh fungsi dan fitur pada Media Informasi Publik (MIP) dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan yang telah ditetapkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem pada penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.2 Implementasi

Menurut Saleh & Christian (2024) “Dalam penelitian ini, implementasi didefinisikan sebagai proses penghubung antara ide konseptual dengan realisasi praktis, atau antara teks perancangan dengan konteks penggunaan nyata. Secara teknis, implementasi mencakup penerjemahan desain basis data dan aplikasi menjadi bentuk fisik yang dapat dijalankan. Proses ini dilakukan melalui penggunaan bahasa definisi data (*Data Definition Language / DDL*) untuk menentukan struktur skema basis data dan membuat berkas basis data yang masih kosong sebagai fondasi awal”. Dengan demikian, tahap implementasi menjadi fase krusial di mana sistem mulai berfungsi secara nyata, sekaligus menjadi ujicoba akhir sebelum sistem dinyatakan siap untuk digunakan secara penuh.

Menurut Susanto et al (2024) “Implementasi sistem merupakan tahap krusial dalam proses pengembangan sistem, yang dilakukan setelah rancangan sebelumnya disetujui. Pada fase ini, konsep desain diwujudkan menjadi bentuk nyata dan siap dijalankan dalam lingkungan operasional. Dengan kata lain, implementasi menjadi jembatan antara ide dan realisasi, menandakan bahwa sistem telah siap untuk digunakan secara penuh”.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tahap pengujian dari sebuah sistem atau rancangan yang telah dibuat. Pada tahap ini, desain yang sebelumnya hanya berupa konsep diwujudkan menjadi bentuk fisik atau operasional, seperti pembuatan basis data, aplikasi, dan komponen sistem lainnya.

2.1.2 *Rapid Application Development (RAD)*

Dalam penelitiannya Anggraini Puspita Sari et al (2024) “*Rapid Application Development (RAD)* adalah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan pembangunan sistem dengan kecepatan tinggi melalui proses berulang metode ini melibatkan pembuatan *prototipe*, partisipasi aktif dari pengembang dan serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan

perubahan kebutuhan sepanjang tahap pengembangan. Sasaran utama RAD adalah menghasilkan perangkat lunak dalam jangka waktu yang lebih efisien, sambil tetap menjaga standar kualitas sistem dan memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan ekspektasi serta persyaratan pengguna”.

Menurut Saputra Dedi, (2023:71) dalam *e-book* nya *Rapid Application Development (RAD)* adalah metode yang berfokus pada pengembangan aplikasi secara cepat, melalui pengulangan dan *feedback* berulang-ulang.

Kesimpulannya Metode *RAD* adalah metode pengembangan sistem perangkat lunak yang menekankan pada siklus pengembangan tahapan yang pendek dengan waktu yang relatif singkat.

2.1.3 Media Informasi Publik (MIP)

Menurut Penelitiannya Pratama & Ikhwan (2023) “Media informasi atau media *online* merujuk pada metode komunikasi melalui internet dengan menggunakan situs *web* dan aplikasi yang hanya bisa diakses secara daring. Secara umum, media meliputi berbagai macam situs *web* dan aplikasi, seperti portal berita, situs perusahaan, situs lembaga, blog pribadi, forum diskusi komunitas, *platform e-commerce*”.

Di dalam *e-booknya*, Muktiyo et al., (2023:123) media informasi publik itu, tidak terbatas dan sebatas media massa atau media *online* saja, tetapi bentuk-bentuk saluran komunikasi sosial, mesti juga digunakan bagi penyelenggaraan komunikasi publik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media informasi publik mencakup seluruh saluran komunikasi baik digital maupun non-digital yang berfungsi menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat, sehingga pemerintah atau lembaga publik dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

2.1.4 Pengertian Website

Menurut Djabbari et al (2024) “*Website* merupakan sistem yang menggunakan teknologi *web* untuk mengatur data dan informasi dalam suatu organisasi”.

Website adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang didalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam *web server*.(Putri et al., 2023)

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan suatu sistem yang berbasis pada teknologi *web*, yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan, serta menyajikan data dan informasi melalui kumpulan halaman yang saling terhubung serta diakses melalui *server*.

2.1.5 *PHP (Hypertext Preprocessor)*

Menurut Pendapatnya Musvina et al (2022) “*PHP* adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor*, sebuah bahasa pemrograman serbaguna yang dirancang untuk membangun dan mengembangkan situs *web*, serta dapat berjalan seiring dengan *HTML*”.

PHP, atau *Hypertext Preprocessor*, adalah bahasa pemrograman *server-side* yang memungkinkan *website* untuk berinteraksi dengan *database* dan menghasilkan konten dinamis.(Sinlae et al., 2024)

PHP adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membangun halaman *web* dengan cara mengeksekusi kode di sisi *server* dan menghasilkan *output* berupa halaman *web* yang dikirim ke *browser* pengguna.

2.1.6 *Mysql dan Database*

MySQL merupakan perangkat lunak sistem manajemen basis data (DBMS) yang sering dipilih oleh para pengembang untuk menyimpan data saat membangun aplikasi *web*. (Ramadhan et al., 2024)

Database merupakan sekumpulan data atau informasi yang rumit, di mana data tersebut diorganisir ke dalam berbagai kelompok berdasarkan jenis data yang serupa, yang dikenal sebagai tabel atau entitas. Setiap bagian data bisa saling terhubung atau mandiri, sehingga memudahkan proses pengaksesan.(Sinlae et al., 2024)

Menurut Fitri Rahimi, (2020:1), dalam *e-book* nya Pangkalan data (disebut juga basis data; bahasa Inggris: *database*) adalah kumpulan data yang terorganisir, yang umumnya disimpan dan diakses secara elektronik dari suatu sistem komputer.

Kesimpulannya *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data yang biasa digunakan oleh pemrogram untuk mengelola *database* yang ada di dalam *website*.

2.1.7 XAMPP

XAMPP adalah paket perangkat lunak yang dirancang untuk mengoperasikan situs *web* berbasis *PHP*, dengan *MySQL* berperan sebagai sistem pengelola data utama pada komputer pribadi. (Lim & Silalahi, 2023)

XAMPP adalah sebuah *software web server apache* yang didalamnya sudah tersedia *database server MySQL* dan dapat mendukung pemrograman *PHP*. (Surya Ningsih et al., 2022)

Dapat di simpulkan menurut kedua teori, *XAMPP* adalah sebuah *software* yang menyediakan lingkungan server lokal dengan *Apache*, *MySQL*, dan dukungan *PHP*. Melalui *XAMPP*, pengguna dapat menjalankan dan menguji *website* berbasis *PHP MySQL* secara lokal sebelum dipublikasikan ke *server* sebenarnya.

2.1.8 CodeIgniter

CodeIgniter adalah aplikasi *open source* (Gratis) berupa *framework* dengan model *MVC (Model, View, Controller)* yang di fungsikan untuk membuat sebuah *website* dinamis berbasis *PHP* tanpa harus memulai dari awal. (Sahar et al., 2024)

Dalam Penelitiannya Khurotul Aenia, (2021) “*Framework CI* dikembangkan untuk memudahkan dalam *developing* aplikasi dengan stuktur *file source-code* nya menggunakan pendekatan *Model-View-Controller (MVC)* dan pemrograman berorientasi objek. Pola *MVC* ini berarti bahwa *CodeIgniter* memisahkan logika aplikasi menjadi tiga komponen, (a) *Model*: bertanggung jawab terhadap data dan interaksi dengan basis data, (b) *View*: menangani tampilan (*UI*), (c) *Controller*: sebagai penghubung antara *Model* dan *View* serta pengatur aliran logika aplikasi. Penggunaan *MVC* pada *CodeIgniter* memungkinkan pemisahan tanggung jawab antara logika bisnis dan tampilan, yang membuat kode lebih terstruktur, mudah dipelihara, dan dikembangkan”.

Dapat di simpulkan Berdasarkan dari kedua pemahaman diatas, peneliti menetapkan untuk memilih Metode *RAD* dibandingkan Metode *MVC* walaupun

Framework CodeIgniter sebenarnya mengimplementasikan pola desain *MVC*, dikarenakan *CodeIgniter* juga sangat relevan untuk digunakan dalam metode *RAD* (*Rapid Application Development*). *RAD* menekankan pembangunan cepat, iterasi, dan umpan balik pengguna secara berulang agar aplikasi dapat dirilis cepat dengan kualitas yang baik. *CodeIgniter*, dengan struktur kerangka kerja yang ringan, *library* bawaan, dan pola *MVC* yang jelas, mendukung pengembangan cepat seperti yang diinginkan dalam *RAD*.

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Pembuatan skripsi ini mengacu pada beberapa jurnal serta penelitian lainnya sebagai pedoman dalam penyusunannya, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Ade Bagus Suryanto, Musa Maliki (2022)	Penerapan <i>Model Rapid Application Development (RAD)</i> Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Warga	Metode RAD digunakan untuk membangun sistem informasi warga RT 007 guna meningkatkan efisiensi layanan masyarakat. Pengembangan dilakukan dengan tahapan iteratif yang mempercepat penyelesaian sistem.	Fokus penelitian pada sistem informasi warga tingkat RT, bukan pada media informasi publik pemerintahan seperti Diskominfo Kota Prabumulih.
2	D. Ramadhan, Mumpuni, A. N. Sihananto (2024)	D. <i>implementasi Metode Rapid Application Development dalam Pengembangan Sistem Enterprise</i>	RAD memungkinkan pengembangan modul website enterprise secara iteratif; paper menjelaskan tahapan RAD, pengujian, dan hasil implementasi.	Relevan metodologis (RAD website) namun domain industri tekstil (bukan

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
		<i>Industri Tekstil Berbasis Website (Jurnal JITET, Unila)</i>		layanan publik / Diskominfo).
3	Arliyana, Hafiz Riyadli (2023)	Penerapan <i>Rapid Application Development</i> pada Pengembangan Sistem Informasi Penanganan Lahan Gambut Palangka Raya	<i>RAD</i> digunakan untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan kebakaran lahan gambut. Metode ini mempercepat koordinasi dan penyampaian informasi.	Fokus pada mitigasi bencana lahan gambut, bukan pada sistem informasi publik pemerintah daerah.
4	Kasyif Gufran Umar, Junaidi Sabtu, Rachmat Saleh Sukur (2022)	Implementasi Metode <i>Rapid Application Development (RAD)</i> Dalam Rancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi di Kelurahan Tabam Kota Ternate	Implementasi <i>RAD</i> membantu membangun sistem pelayanan administrasi kelurahan dengan cepat dan sesuai kebutuhan pengguna.	Relevan dengan pelayanan publik, namun konteksnya kelurahan, bukan Diskominfo Kota Prabumulih.
5	Anggraini Puspita Sari, Muhammad Muharrom Al Haromainy, Ryan Purnomo (2024)	Implementasi Metode <i>Rapid Application Development</i> Pada Aplikasi Sistem Informasi Monitoring	<i>RAD</i> digunakan untuk mengembangkan sistem monitoring santri berbasis <i>web</i> dengan pendekatan iteratif yang menyesuaikan kebutuhan pengguna.	Fokus pada lembaga pendidikan (pesantren), bukan instansi pemerintah.

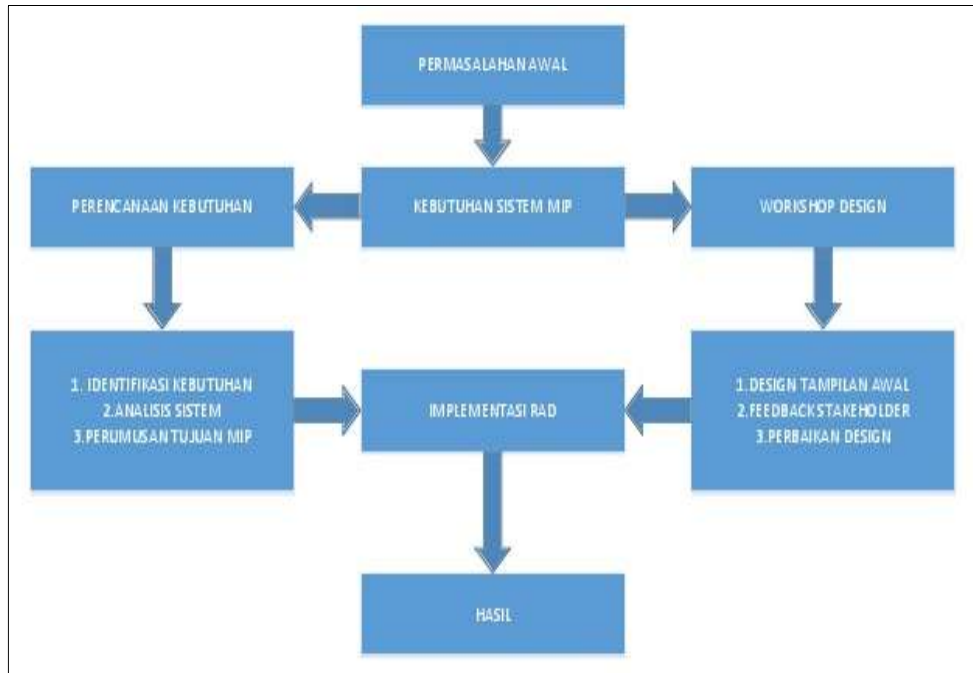
No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
		Santri Berbasis <i>Website</i>		
6	E. Ekastini (2024)	<i>Pengembangan Kanal Berita Semaras SIA Berbasis Web</i> (Jurnal Jurtikom, UTS)	Mengusulkan pembuatan situs web resmi untuk kanal berita sebagai media informasi publik dan menggunakan RAD sebagai metode pengembangan karena cepat dan responsif; laporan uji fungsi dan rekomendasi implementasi.	sama-sama pengembangan media informasi publik berbasis web & rekomendasi RAD tetapi studi ini bukan studi kasus Diskominfo Prabumulih, melainkan kanal berita tertentu.
7	Sri Mulyati, Arief Herdiansah, Rohmat Taufiq, dkk. (2024)	<i>Implementasi RAD Rapid Application Development (RAD): Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Yayasan Al Abaniyah</i>	<i>RAD</i> berhasil diterapkan dalam pengembangan sistem informasi sekolah dengan hasil akhir yang sesuai kebutuhan pengguna dan waktu pengembangan singkat.	Fokus pada sistem pendidikan, bukan sistem informasi publik pemerintahan.
8	Japheth Kodua Wiredu, Nelson Seidu Abuba, Basel Atiyire, dkk.	<i>Design and Implementation of Online Crime Report System using</i>	<i>RAD</i> diterapkan untuk membangun sistem pelaporan kejahatan <i>online</i> yang cepat, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat.	Aplikasi pada sektor keamanan publik, bukan pada media

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
	(2024)	<i>Rapid Application Development (RAD) Methodology</i>		informasi Diskominfo.
9	Eva Argarini Pratama, Sinta Krisgianti, Hanny Mitya Paramita (2023)	Penerapan Metode <i>Rapid Application Development (RAD)</i> pada Pengembangan Sistem Informasi Inventaris Aset Desa Rempoah	Penelitian ini menggunakan metode <i>RAD</i> untuk mengembangkan sistem informasi inventaris aset desa agar pengelolaan aset lebih cepat, efisien, dan terdigitalisasi.	Fokus pada sistem inventarisasi aset desa, sedangkan penelitian sekarang fokus pada media informasi publik di Diskominfo Kota Prabumulih.
10	Naufal Nafanda, Khairun Nisa Meiah Ngafidin (2023)	Perancangan Sistem Informasi Desa Kranggan Menggunakan Metode <i>Rapid Application Development (RAD)</i>	Penelitian ini menggunakan metode <i>RAD</i> dalam membangun sistem informasi desa yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan keterbukaan informasi desa.	Relevan karena konteksnya pemerintahan lokal, namun berbeda lokasi dan lingkup penelitian ini difokuskan pada Desa Kranggan, bukan Diskominfo Kota Prabumulih.

Sumber data diolah oleh peneliti (2025)

2.10 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir secara garis besar adalah diagram yang menjelaskan alur dari sebuah penelitian. kerangka berpikir di bawah ini berfokus pada proses setiap tahapan yang sesuai dengan tahap pengembangan sistem yang digunakan.



Sumber data diolah oleh peneliti (2025)

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

1. Permasalahan Awal Tahap ini merupakan dasar penelitian yang berangkat dari kondisi nyata di Diskominfo Kota Prabumulih. Permasalahan utamanya adalah belum adanya situs resmi yang berfungsi sebagai sarana informasi publik (MIP). Hal ini menyebabkan masyarakat kesulitan mengakses informasi pemerintahan secara *real-time*, serta berisiko memunculkan penyebaran informasi yang tidak valid (*hoaks*) karena tidak adanya kanal informasi yang terpusat dan terverifikasi.
2. Kebutuhan Sistem MIP (Media Informasi Publik) Untuk mengatasi permasalahan di atas, muncul urgensi kebutuhan akan sebuah sistem informasi berbasis *website*. Sistem ini dibutuhkan untuk menjadi wadah terintegrasi yang mampu mendistribusikan informasi publik secara cepat, tepat, dan akurat

3. Perencanaan Kebutuhan (Sisi Kiri Diagram) Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis mendalam sebelum sistem dibangun:
 - a. Identifikasi Kebutuhan: Menentukan fitur dan data apa saja yang diperlukan oleh masyarakat dan Diskominfo.
 - b. Analisis Sistem: Menganalisis alur kerja sistem yang akan dibuat agar sesuai dengan prosedur pemerintahan.
 - c. Perumusan Tujuan MIP: Menetapkan target sistem agar benar-benar menjadi solusi aksesibilitas informasi publik.
4. *Workshop Design* (Sisi Kanan Diagram) Berjalan paralel dengan perencanaan, tahap ini fokus pada perancangan antarmuka sistem:
 - a. Design Tampilan Awal: Membuat *prototype* visual *website*.
 - b. *Feedback Stakeholder*: Melibatkan pengguna (masyarakat/pegawai Diskominfo) untuk memberikan masukan terhadap desain, sesuai prinsip RAD yang mengutamakan keterlibatan pengguna.
 - c. Perbaikan Design: Melakukan revisi desain berdasarkan masukan agar sistem mudah digunakan (*user-friendly*).
5. Implementasi RAD (*Rapid Application Development*) Ini adalah inti dari proses pengembangan. Kedua arus kerja sebelumnya (Perencanaan Kebutuhan dan *Workshop Design*) disatukan menggunakan metode RAD. Metode ini dipilih karena sifatnya yang iteratif (berulang) dan cepat, memungkinkan pengembangan sistem layanan publik yang responsif, adaptif terhadap perubahan, serta efisien dalam waktu pengerjaan.
6. Hasil Luaran akhir dari penelitian ini adalah *Website* Resmi Diskominfo Kota Prabumulih. *Website* ini berfungsi sebagai Media Informasi Publik (MIP) yang siap pakai, yang mampu meningkatkan transparansi pemerintah serta memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi publik yang valid dan terpercaya.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Jadwal Penelitian

Objek penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), yaitu instansi pemerintah yang berperan dalam pengelolaan dan penyebaran informasi publik. Instansi ini berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Km.12 Kelurahan Sindur Kecamatan Cambai Lantai 2 Gedung Pemerintahan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini berfokus pada digitalisasi layanan informasi publik melalui perancangan dan pengembangan Media Informasi Publik (MIP) berbasis *website* di Diskominfo Kota Prabumulih.

Sistem ini dirancang untuk mempermudah penyebaran informasi resmi pemerintah secara lebih cepat, terpusat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa Diskominfo Kota Prabumulih belum memiliki situs resmi sebagai sarana informasi publik. Akibatnya, masyarakat mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi terkini mengenai kegiatan dan kebijakan pemerintah, serta berisiko menerima informasi dari sumber yang tidak valid. Situasi ini menunjukkan perlunya sistem informasi publik yang terintegrasi dan terpercaya. Sebagai solusi, penelitian ini mengembangkan portal Media Informasi Publik yang mampu menyediakan berita, pengumuman, dokumentasi kegiatan, dan informasi layanan secara *real time*. Untuk mendukung pengembangan sistem yang cepat dan sesuai kebutuhan pengguna, digunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* yang menekankan proses iteratif dan keterlibatan aktif pengguna pada setiap tahap. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta sistem informasi berbasis *website* yang efektif sebagai sarana penyediaan informasi publik.

3.1.1 Sejarah

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih terbentuk sebagai hasil dari proses penataan ulang struktur organisasi perangkat daerah yang dilakukan pemerintah setempat pada tahun 2016. Pada periode

tersebut, Pemerintah Kota Prabumulih mengimplementasikan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 yang menetapkan pembentukan sejumlah perangkat daerah baru guna menyesuaikan kebutuhan tata kelola pemerintahan yang semakin kompleks dan modern.

Melalui kebijakan ini, berbagai fungsi strategis seperti komunikasi, informatika, persandian, dan statistik yang sebelumnya masih berada di bawah naungan Dinas Perhubungan kemudian dipisahkan dan diorganisasi ulang menjadi satu dinas baru yang berdiri secara mandiri. Penataan ini mulai diberlakukan secara efektif pada awal tahun 2017 sebagai upaya memperjelas mandat dan fokus kerja masing-masing unit pemerintah daerah. Pembentukan Diskominfo memiliki nilai strategis yang signifikan karena diarahkan untuk merespons perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat dan berpengaruh langsung terhadap kebutuhan pelayanan publik.

Keberadaan dinas ini juga memperkuat kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan informasi yang kredibel, tepat waktu, dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Sejak awal operasionalnya, Diskominfo memegang peranan penting dalam pengelolaan komunikasi publik pemerintah kota, pembangunan infrastruktur teknologi informasi, serta pengamanan informasi melalui pengelolaan persandian. Selain itu, Diskominfo turut bertanggung jawab memastikan tersedianya data statistik sektoral yang akurat sebagai landasan bagi proses penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Dalam perkembangannya, Diskominfo Kota Prabumulih terus menunjukkan komitmen kuat untuk mendorong transformasi digital melalui berbagai program dan inovasi. Upaya tersebut meliputi pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), peningkatan mutu layanan publik yang berbasis teknologi informasi, serta penyediaan saluran informasi resmi pemerintah yang lebih terstruktur dan mudah diakses.

3.1.2 Visi dan Misi

Sebagai instansi pemerintah yang menangani komunikasi dan informatika, Diskominfo Kota Prabumulih berkomitmen untuk mendukung pembangunan daerah melalui pengelolaan informasi publik serta pemanfaatan teknologi secara

optimal dan berkelanjutan. Fokus utama lembaga ini mencakup peningkatan mutu layanan informasi, penguatan infrastruktur teknologi, perlindungan keamanan data, serta penyediaan informasi yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, Diskominfo Kota Prabumulih merumuskan arah dan pedoman kerja melalui visi, misi, dan tujuan organisasi sebagai landasan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Informasi Indonesia yang Sejahtera, Maju, dan Berkeadilan.

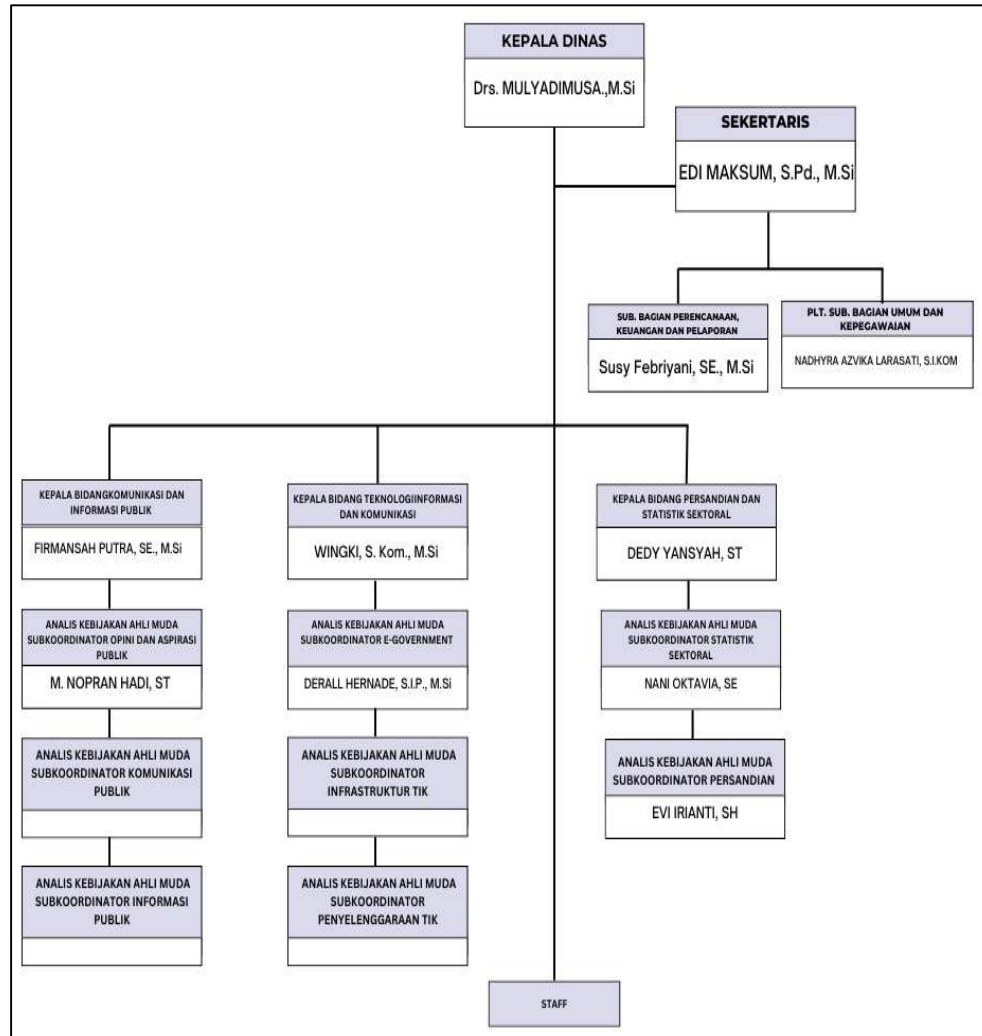
b. Misi

Misi utama Diskominfo Kota Prabumulih adalah mendukung pembangunan daerah melalui pengelolaan informasi publik dan pemanfaatan teknologi secara optimal, peningkatan kualitas layanan informasi, penguatan keamanan data, serta penyediaan informasi yang transparan dan mudah diakses masyarakat. Misi ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan jangkauan infrastruktur komunikasi dan informatika.
2. Mengembangkan ekosistem digital yang inovatif dan berkelanjutan.
3. Mengelola informasi publik secara efektif dan transparan.
4. Mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan industri kreatif.
5. Memperkuat keamanan siber dan perlindungan data pribadi.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan karena menggambarkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap bagiandi dalamnya. Adapun struktur organisasi Diskominfo Kota Prabumulih adalah sebagai berikut:



Sumber : Diskominfo Kota Prabumulih (2024)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Gambar 3.1 struktur organisasi Diskominfo Kota Prabumulih, dapat dijelaskan bahwa struktur ini menggambarkan susunan dan hubungan antar unsur yang berperan dalam penyelenggaraan kegiatan kerja di Diskominfo Kota Prabumulih.

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan dan melaksanakan kewenangan otonomi kota dalam pelaksanaan tugas desentralisasi urusan di Bidang Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik Sektoral dalam pemerintahan untuk membantu Wali Kota dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.

2. Sekertaris

Sekretaris Dinas mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas dan melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas.

3. Sub Bagian Umum Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan evaluasi dan penyusunan organisasi, tatalaksana, dan reformasi birokrasi, urusan kepegawaian, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik, serta urusan tata usaha.

4. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana program, anggaran, dan pengelolaan keuangan, penatausahaan kekayaan milik negara serta evaluasi dan penyusunan laporan di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika.

5. Bidang Komunikasi Dan Informasi Publik

Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik melaksanakan tugas :

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kegiatan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup Pemerintah Daerah;
- b. pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan Pemerintah Daerah;
- c. penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik;
- d. pelayanan informasi Publik, layanan hubungan media;
- e. penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik; dan
- f. penyediaan akses informasi.

6. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

melaksanakan tugas penyiapan perumusan kegiatan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang layanan infrastruktur dasar data *center*, *disaster recovery center* dan TIK, layanan pengembangan internet dan penggunaan akses internet, layanan sistem komunikasi intra Pemerintah Kota, layanan keamanan Informasi *e-Government*, layanan manajemen data dan Informasi *e-Government*, layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik dan spesifik dan suplemen yang terintegrasi, integrasi layanan publik dan pemerintahan, penyelenggaraan ekosistem TIK *Smart City*, Penyelenggaraan *Government Chief Information Officer (GCIO)* pemerintah Kota, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kota dan masyarakat, layanan nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan Kota.

7. Kepala Bidang Persandian dan Statistik Sektoral

melaksanakan tugas Penyiapan perumusan kegiatan, Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang persandian dan statistik sektoral, Pelaksanaan pengumpulan dan analisis data, Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Persandian dan Statistik.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok Jabatan Fungsional dilingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas dan tanggung jawab Membantu Tugas Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika melaksanakan kegiatan Teknis sesuai dengan bidang keahlian, Keterampilan, Spesialisasi dan Bersifat mandiri berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Bidang Jabatan Fungsional
- b. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Huruf (f) terdiri atas jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Madya, Analis Kebijakan Ahli Muda, Ahli Pertama Pranata Hubungan Masyarakat, Ahli Pertama Perencana, Ahli Pertama Analis Kebijakan, Terampil Pranata Komputer, Ahli Pertama Pranata Komputer, Ahli

Pertama Arsiparis, Ahli Pertama SDM Aparatur serta jabatan Fungsional lainnya yang sesuai dengan butir kegiatan teknis fungsional;

9. Kelompok Jabatan Pelaksana

- a. Kelompok Jabatan Pelaksana dilingkungan Dinas mempunyai tugas dan tanggungjawab membantu tugas Kepala Dinas melaksanakan tugas pelaksanaan Pelayanan Publik serta Administrasi Pemerintahan dan Pembangunan sesuai dengan bidang keahlian, Keterampilan, Spesialisasi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- b. Kelompok Jabatan Pelaksana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Huruf (g) terdiri atas jabatan Peelaah Teknis Kebijakan, Pengelolah Data dan Informasi, Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, Operator Layanan Operasional, Penelaah Teknis Kebijakan, Pengadministrasian Perkantoran, Operator Layanan Operasional, serta jabatan Pelaksana lainnya yang sesuai dengan butir kegiatan teknis Pelaksana

3.1.4 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama kurang lebih enam bulan, dimulai pada tanggal 27 Oktober 2025 dan berakhir pada 27 April 2026. Dalam kurun waktu tersebut, kegiatan penelitian akan dilaksanakan secara bertahap, meliputi penyusunan rencana penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan serta pengembangan sistem, hingga tahap evaluasi dan penyusunan laporan akhir. Dengan pembagian waktu yang terencana, diharapkan seluruh tahapan penelitian dapat berjalan efektif dan menghasilkan hasil penelitian yang optimal.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sahir Syafrida Hafni, (2022:1) dalam *e-book* nya Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Sejalan dengan fokus penelitian yang menekankan

Perancangan Media Informasi Publik berbasis *web* di Diskominfo Kota Prabumulih, peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses perancangan, pengembangan, dan implementasi sistem. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna di lapangan. Ini juga memungkinkan evaluasi tiap fase terhadap kualitas dan efektivitas media informasi publik. Selain itu, metode ini membantu memahami interaksi pengguna-sistem, mengungkap kebutuhan komunikasi publik, serta menganalisis faktor yang memengaruhi keberhasilan *RAD* dalam meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi di Diskominfo Kota Prabumulih.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data merupakan komponen penting yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber data diperoleh dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang keduanya saling melengkapi dalam mendukung hasil penelitian.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan data-data yang diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap narasumber. (Chumbara et al., 2024) Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap kegiatan operasional di Diskominfo Kota Prabumulih, khususnya pada bagian pada unit yang menangani penyediaan dan publikasi informasi kepada masyarakat. Data tersebut dimanfaatkan untuk menelaah kondisi sistem informasi publik yang masih berjalan, mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap pengembangan Media Informasi Publik berbasis *web*, serta menggali berbagai kendala dalam proses penyampaian informasi, sebelum diterapkannya sistem digital yang dikembangkan melalui pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. (Setiawan & Hesinto, 2022) Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi publik dan penerapan metode *Rapid Application Development (RAD)*. Seluruh data tersebut digunakan sebagai dasar teoritis untuk memperkuat pembahasan mengenai konsep digitalisasi layanan informasi pemerintah, sebagai solusi pengembangan aplikasi berbasis *web*, serta tahapan *RAD* dalam membangun Media Informasi Publik di Diskominfo Kota Prabumulih.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan penelitian ini karena kualitas data yang diperoleh sangat berpengaruh terhadap ketepatan dan keberhasilan perancangan sistem yang dikembangkan. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek, fenomena, atau peristiwa secara langsung dan sistematis untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di lingkungan Diskominfo Kota Prabumulih dengan meninjau secara langsung alur penyediaan, pengelolaan, dan penyampaian informasi publik melalui platform yang sedang digunakan. Pengamatan mencakup mekanisme publikasi informasi, kecepatan pembaruan konten, alur koordinasi antarbagian, serta kendala yang terjadi dalam pemrosesan dan distribusi informasi kepada masyarakat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka atau melalui media lain antara dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan bagian Kepala bidang TIK dan para pegawai Diskominfo sebagai informan utama. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kendala yang muncul akibat belum tersedianya situs resmi sebagai Media Informasi Publik (MIP), serta kebutuhan akan platform yang terintegrasi dan mudah diakses masyarakat.

3.4.3 Studi Literatur

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari buku, *e-book*, jurnal, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, baik itu objek, maupun metode yang digunakan, dan hasil studi sebelumnya yang membahas topik terkait sistem informasi publik, pembangunan situs *web* untuk instansi pemerintah, serta penerapan metode *Rapid Application Development (RAD)*. Dengan menganalisis secara mendalam sumber-sumber tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun fondasi teoretis yang kuat tentang konsep MIP, prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan sistem informasi, dan langkah-langkah metodologis *RAD* yang relevan untuk membuat *website* Diskominfo sebagai sarana penyebaran informasi publik yang terstruktur, terintegrasi, dan mudah diakses oleh masyarakat.

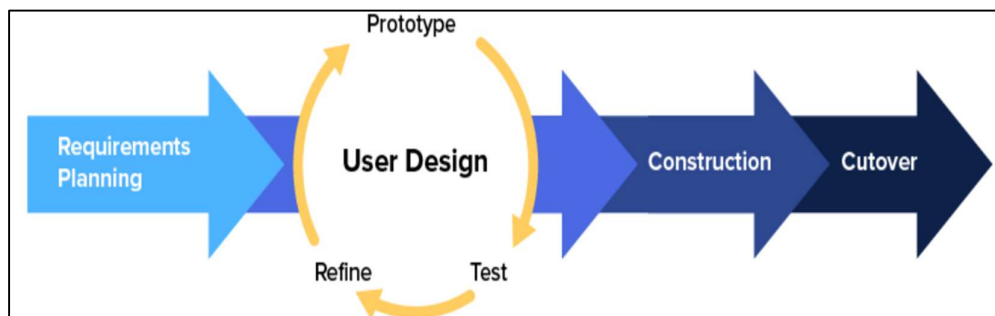
3.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*, yang fokus pada proses pembangunan sistem yang cepat lewat siklus berulang dan pembuatan *prototipe* yang terus diperbaiki. pemilihan metode *RAD* karena kebutuhan untuk membangun Media Informasi Publik (MIP) di Diskominfo Kota Prabumulih, yang memang butuh cara kerja yang fleksibel dan bisa menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pengguna. Dengan metode ini, pengembang bisa langsung menyesuaikan fitur-fitur berdasarkan masukan yang diterima saat tahap desain. *RAD* juga memastikan sistem yang dibuat tidak cuma berfungsi dengan baik, tapi juga bisa

langsung merespons *update* informasi publik secara langsung, dan harapannya adalah layanan informasi yang lebih berguna, gampang dimengerti, dan bisa dijangkau masyarakat dengan lebih mudah.

Metode *Rapid Application Development (RAD)* merupakan sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada proses pengembangan yang cepat dan fleksibel.(Azhari et al., 2024). Dengan ini alasan peneliti menggunakan metode *Rapid Application Development* adalah karena Karakteristik *Rapid Application Development (RAD)* yang bersifat iteratif, berorientasi pada *prototype*, serta melibatkan partisipasi aktif pengguna sangat sesuai dengan kebutuhan pengembangan Media Informasi Publik (MIP) di lingkungan Diskominfo Kota Prabumulih. Metode ini memfasilitasi pembuatan *prototype* portal yang dapat segera diuji oleh pemangku kepentingan dan masyarakat, sehingga aspek fungsionalitas dan antarmuka dapat divalidasi serta disesuaikan dengan cepat. Pendekatan tersebut mengurangi risiko ketidaksesuaian antara sistem akhir dengan ekspektasi pengguna, mempercepat proses peluncuran layanan publik resmi, serta mempermudah integrasi fitur real-time yang diperlukan untuk mendukung prinsip keterbukaan informasi.

Sebelum dilakukan implementasi sistem, tahapan pengembangan *Rapid Application Development* digambarkan dalam Gambar 3.2 di bawah ini. Diagram ini menunjukkan tiga langkah utama yang saling berhubungan secara iteratif, dimulai dari perencanaan kebutuhan hingga tahap pengujian dan penyempurnaan *prototype*. Setiap tahap menghasilkan keluaran yang menjadi dasar perbaikan atau pengembangan tahap berikutnya.



Sumber : Yanuardi (2024)

Gambar 3.2 Metode Rapid Application Development

Dari gambar 3.2 tentang tahapan metode pengembangan *Rapid Application Development* dapat dijelaskan dan disimpulkan sebagai berikut:

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Persyaratan)

Tahap ini melibatkan identifikasi dan analisis kebutuhan sistem oleh seluruh stakeholder yang terlibat. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan seperti observasi terhadap proses penyampaian informasi yang sedang berjalan di Diskominfo, wawancara dengan pihak terkait seperti admin atau pengelola informasi, serta pengumpulan data dan dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan sistem. Dari kegiatan tersebut kemudian dilakukan penentuan kebutuhan sistem, baik kebutuhan fungsional maupun non-fungsional, serta penetapan ruang lingkup sistem yang akan dibangun.

2. *User Design* (Desain Pengguna)

Selama tahap ini, dilakukan desain berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis. Pengguna terlibat secara langsung dalam mengevaluasi desain untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan. Perancangan dilakukan dengan membuat model sistem seperti use case diagram, activity diagram, serta rancangan tampilan antarmuka (interface) website. Luaran dari kegiatan pada tahap ini berupa desain sistem yang telah disepakati, yang meliputi diagram perancangan sistem, struktur menu website, serta prototype atau rancangan tampilan halaman web seperti halaman beranda, halaman berita, halaman pengelolaan informasi oleh admin, dan halaman kategori informasi.

3. *Construction & Cutover* (Konstruksi & Pemindahan)

Tahap ini mencakup pengembangan sistem berdasarkan desain yang telah disetujui, refine dan testing untuk memastikan sistem berfungsi sesuai harapan, dan pemindahan sistem ke lingkungan produksi dengan pelatihan pengguna. Hasil dari uji coba website yang dibangun menunjukkan bahwa sistem mampu menampilkan informasi publik secara terstruktur, memudahkan admin dalam mengelola berita atau kegiatan pemerintah, serta memungkinkan masyarakat mengakses informasi dengan lebih cepat melalui website.

3.6 Alat Bantu Perancangan

Perancangan sistem adalah salah satu unsur atau tahapan dari keseluruhan pembangunan sistem komputerisasi. (Marlina Ariansyah & Wijaya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Prabumulih, 2021)

Alat bantu perancangan sistem pada penelitian ini berperan penting dalam membantu peneliti merancang, menggambarkan, serta mengimplementasikan sistem. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu, baik untuk perancangan sistem, desain antarmuka, maupun proses *debugging* dan pengembangan. Berikut merupakan uraian dari alat bantu yang digunakan:

3.6.1 Alat Bantu Utama

Visual Studio Code adalah *Integrated Development Environment (IDE)* yang dipakai untuk merancang dan membangun Media Informasi Publik (MIP) berbasis *web* di Diskominfo Kota Prabumulih. IDE ini dilengkapi dengan berbagai fitur berguna, seperti *highlighting sintaks*, *auto-complete*, dukungan ekstensi, dan integrasi dengan sistem kontrol versi seperti *Git*, yang mempermudah pengelolaan kode. Kemudahan-kemudahan ini mempercepat proses pengembangan yang terstruktur dan selaras dengan pendekatan iteratif dalam metode *Rapid Application Development (RAD)*. Pemilihan *Visual Studio Code* juga karena ringannya, fleksibilitasnya, dan kemampuan mendukung banyak bahasa pemrograman, sehingga cocok untuk membuat sistem informasi publik berbasis *web*.

Framework yang dipilih untuk membangun sistem ini adalah *CodeIgniter Framework*, tersebut dipilih karena strukturnya yang simpel dan ringan, serta mengadopsi pola *Model-View-Controller (MVC)* yang memudahkan *developer* memisahkan logika bisnis, tampilan, dan pengelolaan data. Dengan arsitektur yang rapi, *CodeIgniter* mempercepat pembuatan *prototipe*, penyesuaian fitur, dan pengujian berulang sesuai kebutuhan *RAD*. Selain itu, *framework* ini mendukung pengembangan aplikasi *web* yang stabil, aman, dan mudah diperluas, sehingga sangat pas untuk membuat Media Informasi Publik (MIP) yang harus cepat, mudah diakses, dan mampu menampilkan info *real-time* ke masyarakat. Dengan *CodeIgniter*, diharapkan *website* MIP bisa jadi responsif, gampang dikelola, dan

efektif sebagai kanal resmi untuk menyebarkan informasi dari Diskominfo Kota Prabumulih.

3.6.2 Alat Bantu Pemodelan Visual

Bahasa pemodelan visual diterapkan untuk membantu penggambaran struktur dan alur kerja sistem Media Informasi Publik (MIP) secara konseptual sebelum tahap implementasi dilaksanakan. Melalui pendekatan pemodelan visual ini, para pengembang dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antar komponen sistem, proses pengelolaan serta publikasi informasi, dan interaksi di antara pengguna, seperti administrator Diskominfo, operator konten, serta masyarakat sebagai penerima informasi.

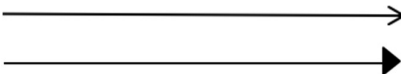
Selain berperan sebagai panduan teknis, *diagram visual* juga berfungsi sebagai medium komunikasi efektif antara peneliti, pembimbing, dan pihak Diskominfo, sehingga rancangan sistem dapat dipahami dengan jelas sebelum proses pengkodean dimulai. Dengan keberadaan pemodelan *visual* tersebut, proses pengembangan MIP berlangsung lebih terstruktur, efisien, serta mampu mengurangi risiko kesalahan pada fase implementasi, sesuai dengan prinsip-prinsip *Rapid Application Development (RAD)*.

Dalam *e-book* nya Suhartini, (2023:92) *UML* adalah bahasa pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan struktur, perilaku, dan interaksi dalam sistem informasi. Jadi dalam penelitian ini *UML* digunakan untuk memvisualisasikan, mendefinisikan, membangun, serta mendokumentasikan berbagai komponen dalam suatu sistem perangkat lunak. Secara sederhana, peran *UML* dapat dianalogikan seperti seorang arsitek yang membuat rancangan bangunan untuk keperluan konstruksi. Dalam konteks ini, arsitek perangkat lunak menyusun berbagai *diagram UML* sebagai panduan bagi programmer atau developer dalam mengembangkan perangkat lunak. Semakin banyak istilah *UML* yang dipahami, semakin mudah seseorang dalam menganalisis dan memahami spesifikasi sistem. *UML* juga dapat dianggap sebagai standar penulisan atau blueprint yang mencakup proses bisnis serta struktur kelas dalam bahasa pemrograman tertentu. Terdapat beberapa jenis *diagram UML* yang umum digunakan dalam proses pengembangan sistem, di antaranya:

1. *Usecase Diagram*

Use Case Diagram merupakan uraian dari suatu guna sistem lewat perspektif pengguna, use case bekerja dengan metode mendeskripsikan tipe interaksi para aktor dengan sistemnya. (Novrianti et al., 2024)

Tabel 3.1 Usecase Diagram

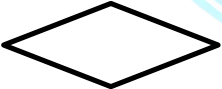
Simbol	Deskripsi
 <i>Nama User Case</i>	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit dan aktor.
<i>UseCase</i> Aktor/Actor 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi.
Asosiasi/association 	Komunikasi antar aktor dan <i>Use Case</i> yang berpartisipasi.
Ekstensi/extend <<extend>> 	Relasi <i>Use Case</i> tambahan ke sebuah <i>Use Case</i> dimana <i>Use Case</i> yang ditambah dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>Use Case</i> tambahan.
System 	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas
Include/Use Case <<include>> 	Relasi <i>Use Case</i> tambahan ke sebuah <i>Use Case</i> dimana <i>Use Case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>Use Case</i> ini untuk menjalankan fungsinya.
Uses	

Sumber: Andriyanto, Sidhiq (2022)

2. Activity Diagram

Activity diagram adalah salah satu jenis diagram dalam *UML* yang digunakan untuk memodelkan alur aktivitas atau proses bisnis dalam suatu sistem secara terstruktur dan berurutan. Diagram ini menggambarkan langkah-langkah kegiatan yang terjadi dalam sistem, termasuk percabangan proses, melalui *join*, serta hubungan ketergantungan antar aktivitas. Fokus activity diagram bukan pada peran atau interaksi aktor, melainkan pada urutan dan jalur aktivitas yang berlangsung mulai dari awal hingga akhir proses.

Tabel 3.2 Activity Diagram

Simbol		Keterangan
Status awal		Status awal aktivitas pada sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas		Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja, umumnya dirumuskan menggunakan kata kerja seperti memproses, menginput, atau menyimpan.
Percabangan/ <i>Join</i>		Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan/ <i>Join</i>		Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Sudut Akhir		Include Menspesifikasikan bahwa Use Case sumber secara eksplisit

Sumber: Suhartini, dkk (2020)

3. Class Diagram

Class diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menunjukkan struktur suatu sistem melalui pendefinisian kelas-kelas yang akan

dibangun dalam proses pengembangan. Setiap kelas di dalam diagram tersebut memiliki komponen penting berupa atribut yang menyimpan data serta metode atau operasi yang menggambarkan perilaku atau fungsi dari kelas tersebut (Suhartini et al., 2020). Adapun beberapa simbol yang digunakan dalam class diagram yaitu:

Tabel 3.3 Class Diagram

Simbol	Keterangan
Kelas 	Kelas pada Struktur <i>System</i> .
Antarmuka/<i>interface</i>  Nama_<i>Interface</i>	Sama dengan konsep pada <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
Asosiasi/association 	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Asosiasi berarah/Directed Association 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (Umum-Khusus).
Kebergantungan 	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.
Agregasi/<i>Aggregation</i> 	Relasi antar kelas dengan makna semua

bagian.

Sumber: Suhartini, dkk (2020)

3.7 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan krusial dalam proses pengembangan Media Informasi Publik (MIP), dengan tujuan memastikan bahwa seluruh fitur beroperasi sesuai spesifikasi serta mampu memberikan layanan informasi yang optimal kepada pengguna. Tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi keandalan, akurasi, dan stabilitas sistem sebelum implementasi penuh di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.

Dalam penelitian ini, pengujian dilaksanakan menggunakan metode *black-box testing*, yaitu pendekatan yang menekankan pemeriksaan fungsi eksternal dan keluaran sistem tanpa mempertimbangkan struktur internal program. Melalui metode tersebut, setiap fitur dievaluasi berdasarkan kesesuaian antara *input* yang diberikan dan *output* yang dihasilkan, sehingga dapat dipastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang pada tahap *Rapid Application Development (RAD)*.

Adapun proses pengujian mencakup beberapa fungsi utama dalam aplikasi MIP, antara lain:

1. Fitur navigasi halaman, untuk memverifikasi bahwa setiap menu dapat diakses dengan lancar serta menampilkan informasi yang relevan.
2. Pengelolaan konten informasi, untuk menguji akurasi proses penambahan, modifikasi, dan penghapusan data berita atau pengumuman yang dikelola oleh administrator.
3. Penyajian informasi publik, guna memastikan bahwa seluruh konten ditampilkan secara akurat, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat.
4. Fitur pencarian dan penyaringan data, untuk memverifikasi efektivitas proses pencarian informasi sehingga menghasilkan data yang relevan.

Selama proses pengujian, hasil keluaran sistem dibandingkan dengan hasil yang diharapkan untuk mengidentifikasi adanya ketidaksesuaian fungsi atau kesalahan. Apabila ditemukan masalah, dilakukan perbaikan agar sistem dapat

beroperasi secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui penerapan *black-box testing*, sistem MIP yang dikembangkan dengan metode *RAD* dapat dijamin memiliki kinerja yang stabil, akurat, dan siap digunakan



BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Masalah

Analisa masalah merupakan kegiatan untuk mengetahui sebuah masalah yang dihadapi sebagai alat alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), masalah mendasar yang diangkat adalah belum adanya situs *web* resmi khusus bagi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih yang berfungsi sebagai media informasi publik (MIP).

Ketidakhadiran *platform* resmi yang terpusat ini menimbulkan beberapa dampak negatif, yaitu keterbatasan akses informasi dimana masyarakat mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai program, kebijakan, dan kegiatan pemerintah daerah secara cepat dan *real time*, risiko informasi tidak *valid* (*Hoaks*) tanpa adanya kanal resmi yang terverifikasi, masyarakat cenderung mencari informasi dari sumber lain yang tidak jelas kebenarannya, sehingga berisiko menimbulkan kesalahpahaman atau penyebaran berita bohong sehingga informasi yang tersebar menjadi tidak terorganisir dengan baik, yang menyulitkan masyarakat dalam mencari data atau pengumuman tertentu secara spesifik, dan hambatan transformasi digital karena belum adanya sistem. Ini menjadi kendala dalam upaya implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dan transformasi digital di lingkungan Pemerintah Kota Prabumulih.

Dengan permasalahan tersebut, maka dibutuhkanlah suatu sistem informasi yang terintegritas dan transparan untuk aksesibilitas, kecepatan dan ketepatan informasi publik yang dikelola secara menyeluruh oleh Diskominfo Kota Prabumulih, maka penulis akan membuat suatu sistem yang berbasis *web* mengenai Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih.

4.1.1 Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang berjalan merupakan gambaran atau penguraian dari suatu sistem yang saat ini sedang berjalan. Berdasarkan hasil wawancara

dan observasi mekanisme penyampaian informasi publik saat ini, yaitu belum adanya situs *web* resmi khusus yang dikelola secara mandiri oleh Diskominfo sebagai Media Informasi Publik (MIP) dan penyampaian informasi masih menumpang pada situs *web* pemerintah sehingga informasi tidak terpusat melainkan bercampur dengan seluruh kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya, dampak bagi masyarakat kesulitan mengakses informasi terbaru secara *real time* dan terstruktur. Selain itu, terdapat risiko penyebaran informasi yang tidak *valid* (*Hoaks*) karena ketiadaan kanal informasi resmi yang terverifikasi secara khusus. Analisa sistem ini bertujuan untuk membuat sistem baru sehingga dapat efektif bagi masyarakat dan pegawai Diskominfo dalam memberikan informasi.

4.1.2 Evaluasi Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil analisis masalah yang telah diuraikan, dapat dievaluasi mengenai Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih beserta pemecahan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Berjalan

No.	Permasalahan	Pemecahan Masalah
1.	Saat ini informasi masih tersebar di berbagai <i>platfrom</i> . Tidak adanya satu wadah khusus milik Diskominfo menyebabkan masyarakat harus mencari informasi di antara konten OPD (Organisasi Perangkat Daerah) lainnya.	Membangun <i>website</i> mandiri dengan domain resmi pemerintah sebagai pusat informasi utama pada Diskominfo sehingga memudahkan masyarakatmendapatkan informasi yang valid, cepat, dan terorganisir dalam satu pintu.
2.	Ketiadaan <i>website</i> resmi khusus meningkatkan risiko penyebaran berita bohong (<i>Hoaks</i>). Tanpa kanal terverifikasi yang mandiri, masyarakat mungkin kesulitan membedakan informasi resmi dan yang bukan.	Dengan adanya <i>website</i> resmi milik Diskominfo masyarakat tidak akan terpengaruh berita bohong (<i>Hoaks</i>) lainnya dan informasi yang diterima akan terupdate secara terstruktur dengan menyediakan beberapa fitur khusus informasi yang dapat dilihat oleh masyarakat.

Sumber: Data diolah oleh Penulis, (2026).

4.2 Perancangan Sistem

Pada tahapan ini akan digambarkan sebuah rancangan serta gambaran dari sistem yang akan dibangun. Rancangan dari sistem ini diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dan informasi yang diberikan oleh Diskominfo dapat terverifikasi dengan baik. Untuk merancang sistem ini dengan suatu gambaran sistem menggunakan

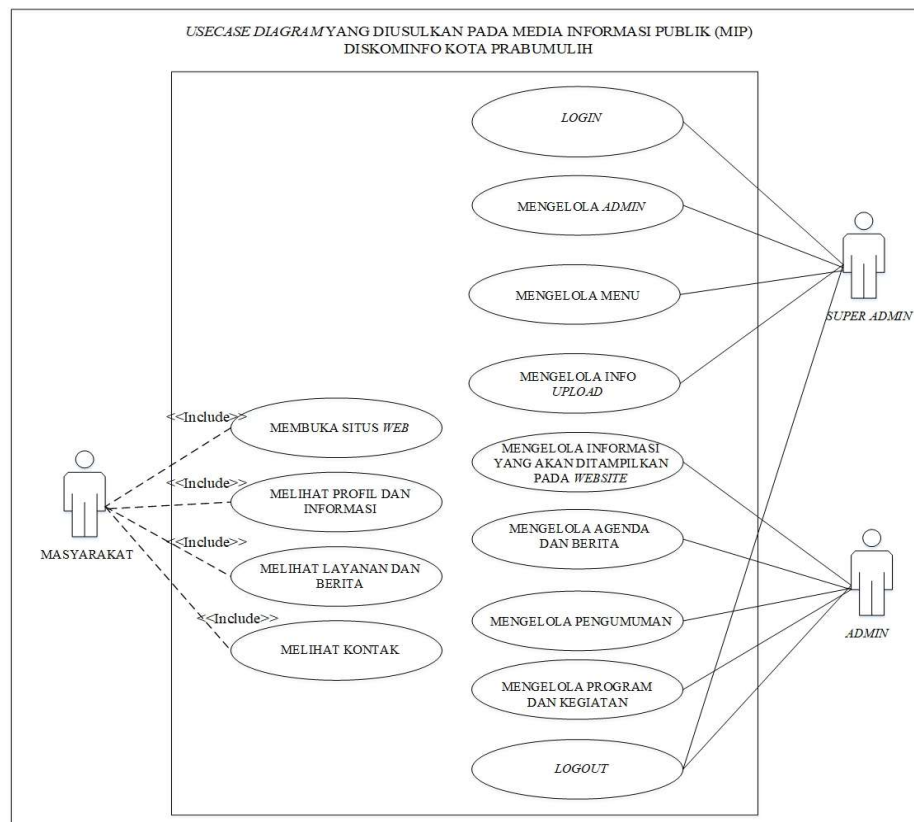
UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.

4.2.1 Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Penulis membuat rancangan sistem dengan berdasarkan kebutuhan yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. *Usecase Diagram*

Usecase diagram ini mendeskripsikan sebuah interaksi aktivitas aktor pada sistem informasi yang dibuat sebagai berikut:



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.1 Usecase Diagram Sistem Yang Diusulkan

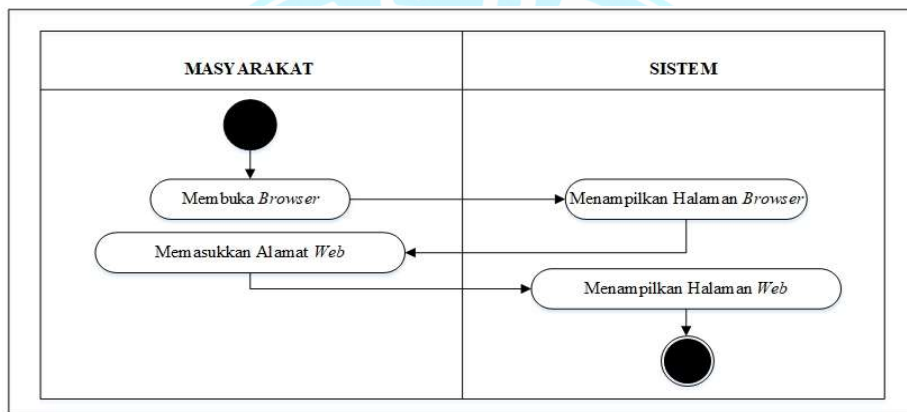
Pada gambar 4.1 menjelaskan terdapat 3 aktor, yaitu masyarakat, super admin dan admin. Pada masyarakat mereka dapat membuka halaman situs web Diskominfo dan dapat melihat berbagai informasi yang disediakan oleh Diskominfo seperti melihat profil, informasi, layanan, berita, dan kontak secara cepat dan akurat. Pada bagian super admin dimana admin ini bisa melakukan login untuk masuk ke halaman home super admin untuk mengelola admin dengan memerintahkan admin mana saja yang dapat memberikan informasi untuk di tampilkan pada halaman website, mengelola

menu pada tampilan sistem, dan dapat melihat info *upload* dari *admin* mengenai sistem. Kemudian pada aktor *admin* yang ke 3 *login* untuk masuk ke halaman *home* khusus untuk mengelola informasi, *admin* inilah yang akan mengelola seluruh informasi yang akan ditampilkan pada halaman *website* Diskominfo dengan mengelola agenda, berita, pengumuman, dan program dan kegiatan, tergantung super *admin* yang menentukan.

2. Activity Diagram

Pada gambar 4.2 merupakan aktifitas super admin dan admin ketika akan masuk ke halaman *website*:

1) Activity Diagram Masuk Web

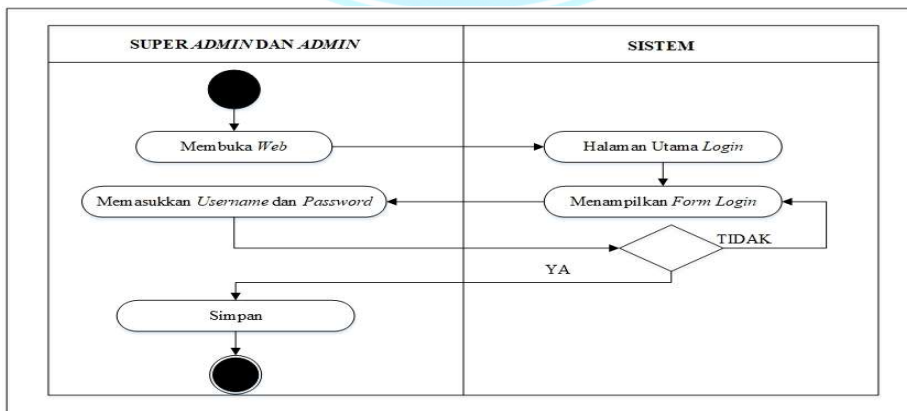


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.2 Activity Diagram Masuk Web

Pada gambar 4.2 adalah aktivitas masyarakat untuk masuk ke halaman *website*.

2) Activity Diagram Login

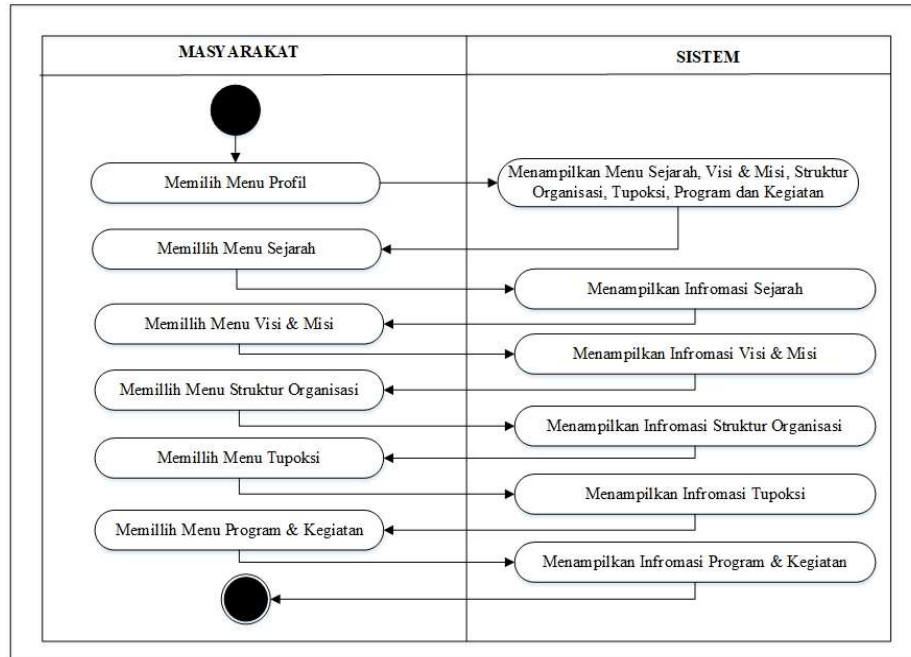


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.3 Activity Diagram Login

Pada gambar 4.3 adalah aktivitas super *admin*, dan *admin* melakukan *login*.

3) Activity Diagram Profil

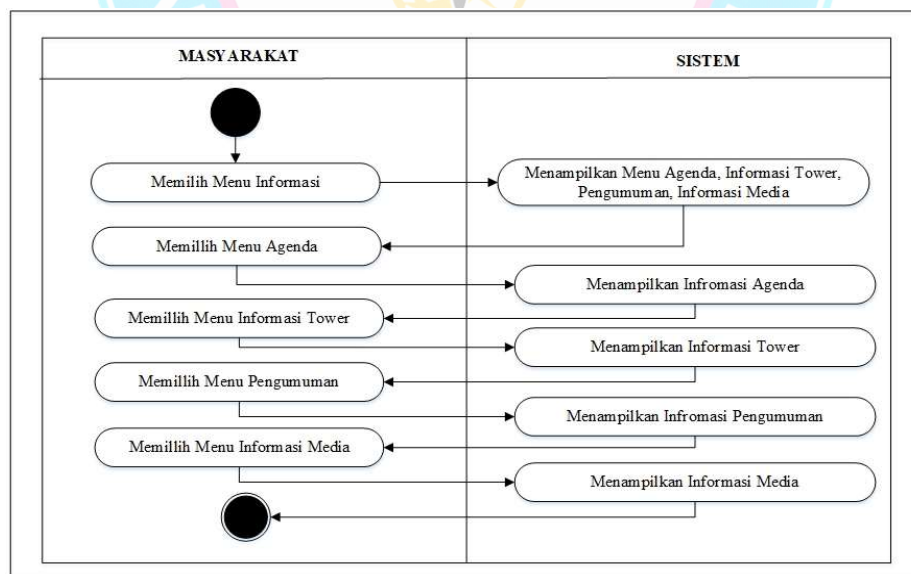


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.4 Activity Diagram Profil

Pada gambar 4.4 adalah aktivitas masyarakat ketika masuk ke halaman *website*, kemudian untuk melihat informasi pada menu profil.

4) Activity Diagram Informasi

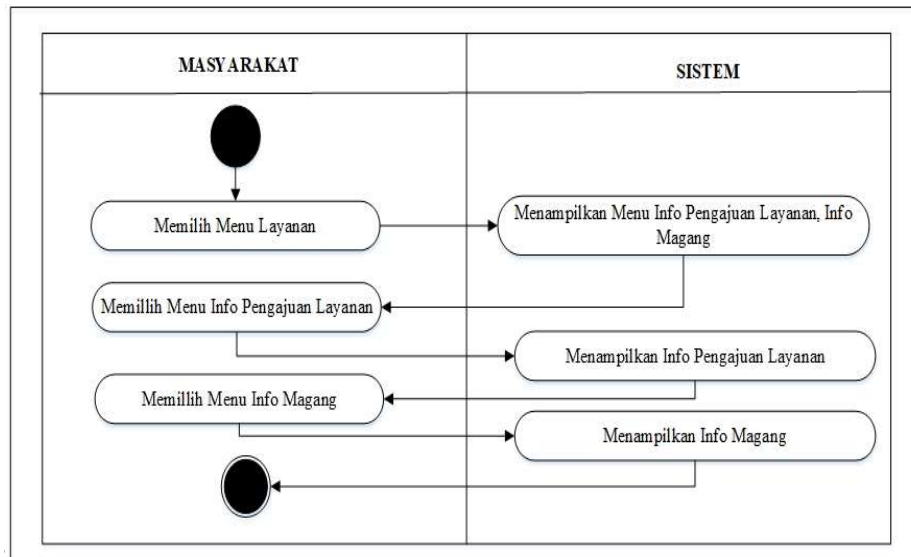


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.5 Activity Diagram Informasi

Pada gambar 4.5 adalah aktivitas masyarakat ketika masuk ke halaman *website*, kemudian untuk melihat informasi pada menu informasi.

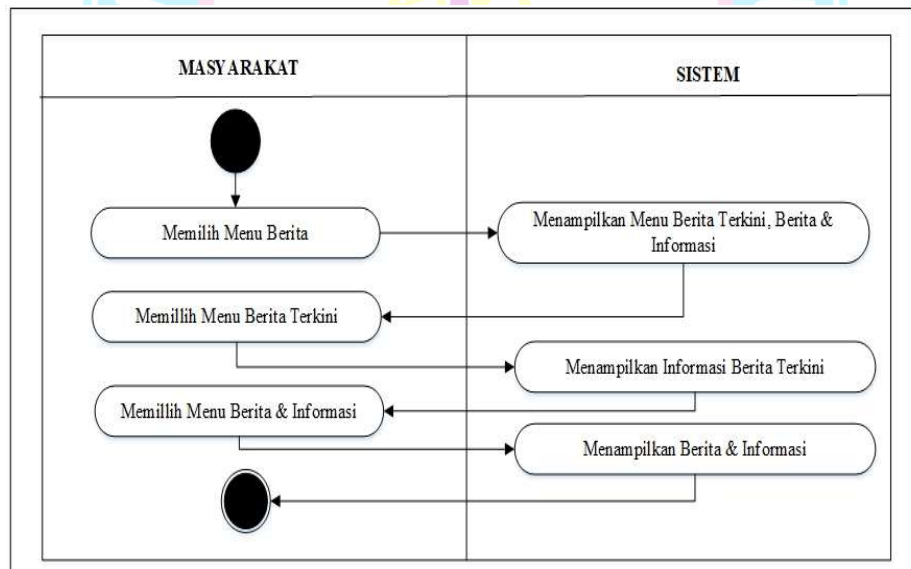
5) Activity Diagram Layanan



Gambar 4.6 Activity Diagram Layanan

Pada gambar 4.6 adalah aktivitas masyarakat ketika masuk ke halaman *website*, kemudian untuk melihat informasi pada menu informasi.

6) Activity Diagram Berita

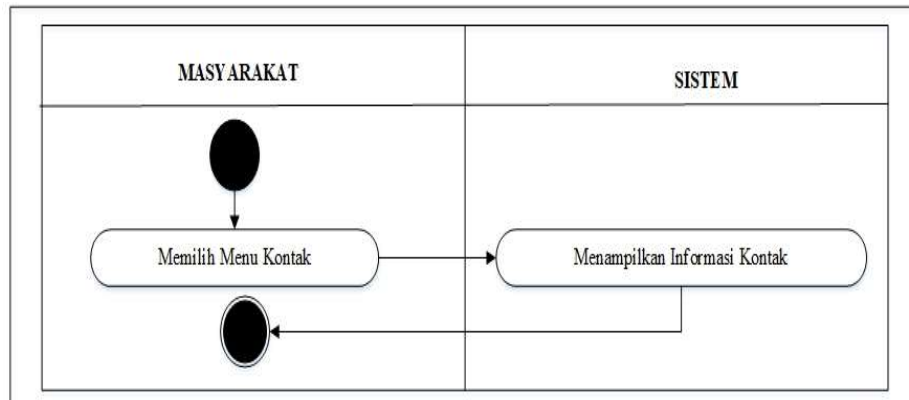


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.7 Activity Diagram Berita

Pada gambar 4.7 adalah aktivitas masyarakat ketika masuk ke halaman *website*, kemudian untuk melihat informasi pada menu berita.

7) Activity Diagram Kontak

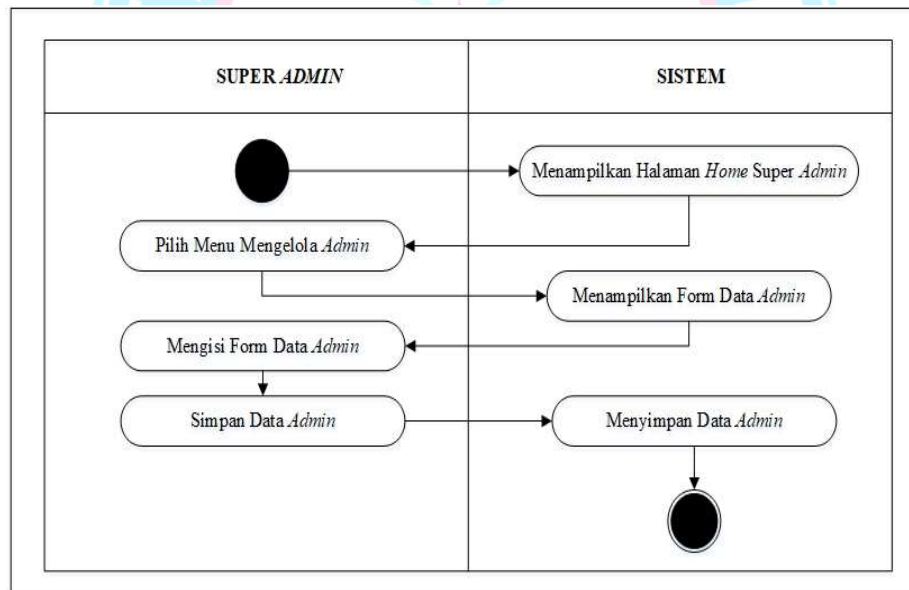


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.8 Activity Diagram Kontak

Pada gambar 4.8 adalah aktivitas masyarakat ketika masuk ke halaman *website*, kemudian untuk melihat informasi pada menu kontak.

8) Activity Diagram Kelola Data Admin

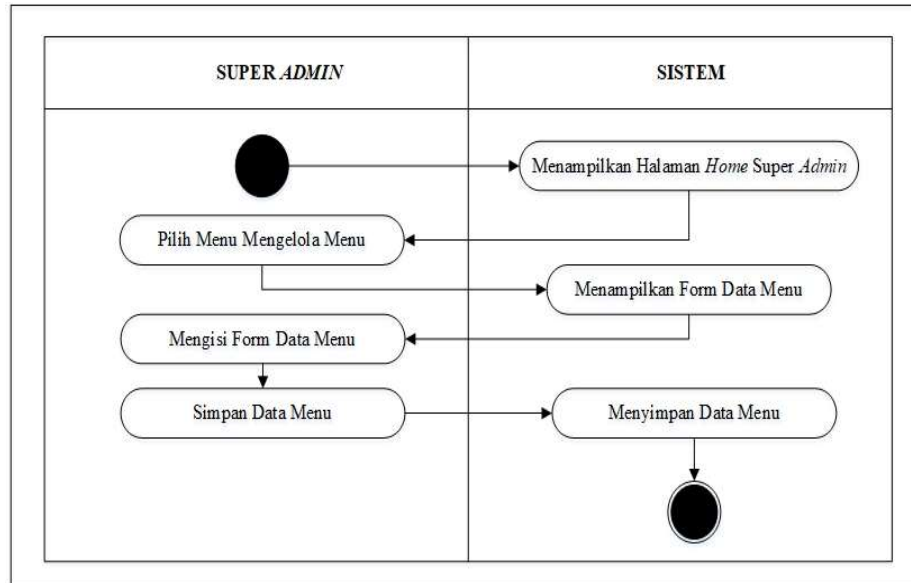


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.9 Activity Diagram Kelola Data Admin

Pada gambar 4.9 adalah aktivitas *super admin* untuk mengelola *admin* yang dapat mengelola sistem diskominfo atas persetujuan *super admin*.

9) Activity Diagram Data Menu

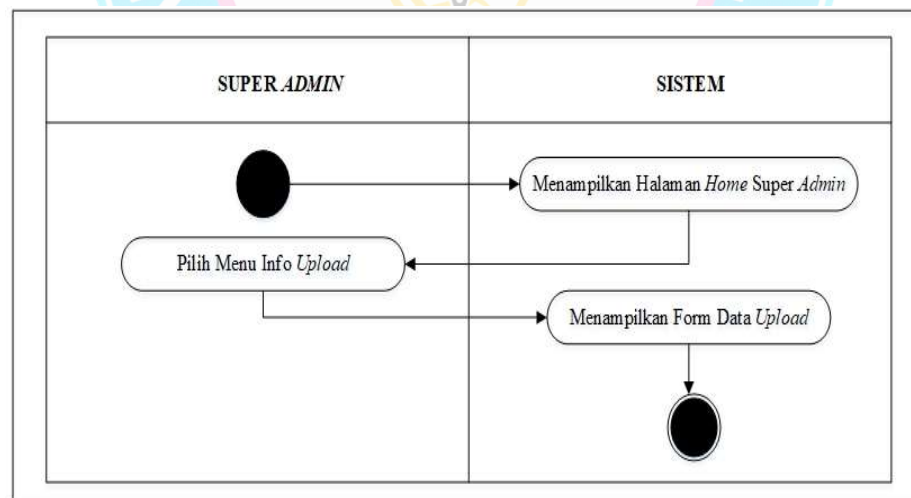


Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.10 Activity Diagram Data Menu

Pada gambar 4.10 adalah aktivitas super *admin* ketika mengelola menu yang akan tampil pada sistem.

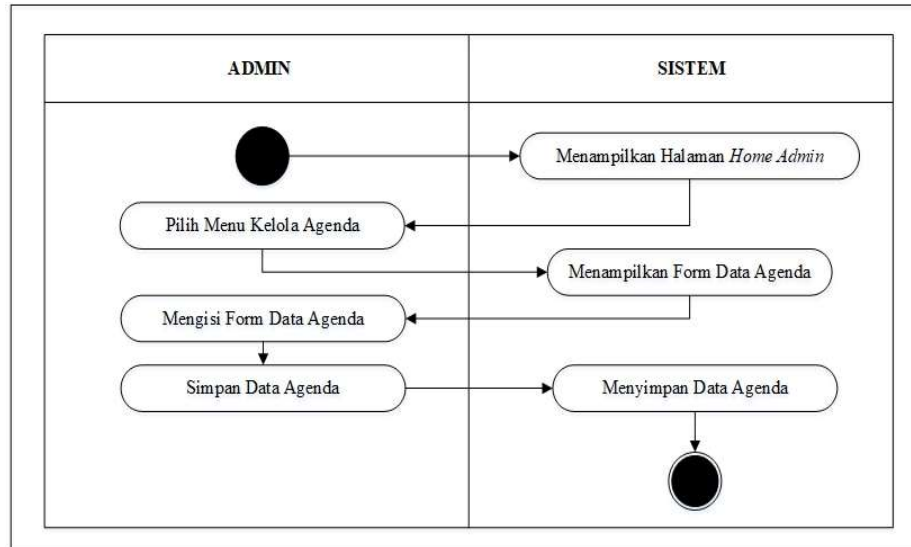
10) Activity Diagram Info Upload



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.11 Activity Diagram Info Upload

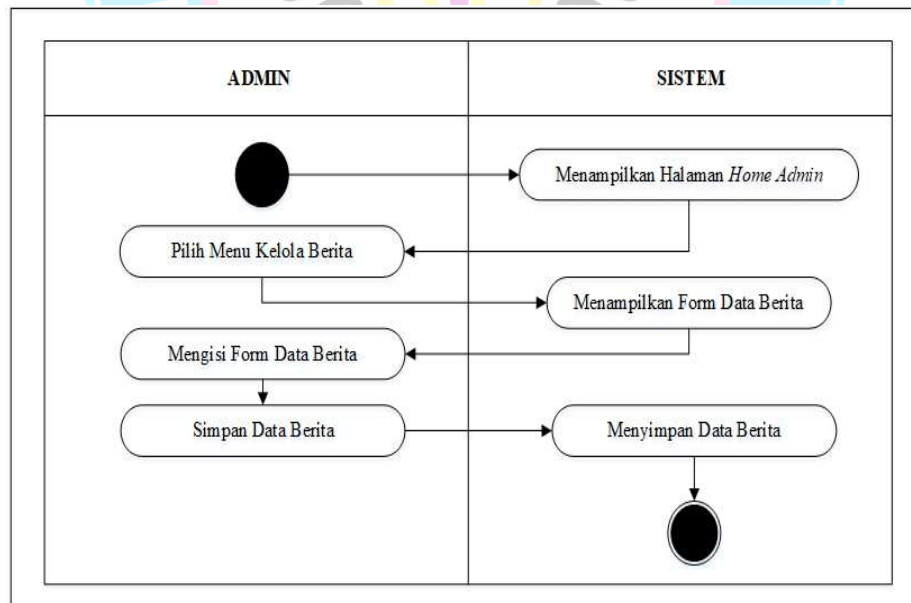
Pada gambar 4.11 adalah aktivitas super *admin* ketika mengakses menu info *upload*, super *admin* dapat melihat info *upload* dari *admin* yang mengelola sistem

11) *Activity Diagram Data Agenda*

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.12 Activity Diagram Data Agenda

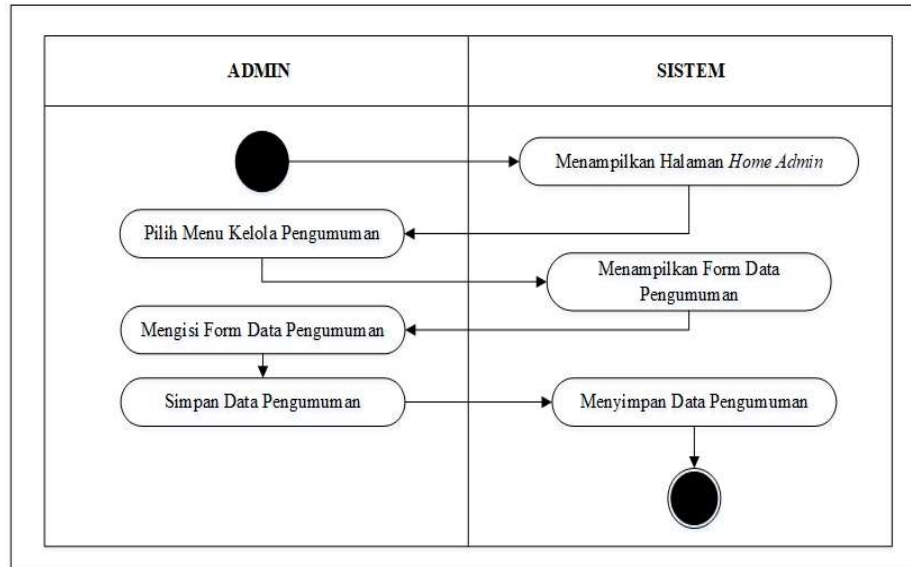
Pada gambar 4.12 adalah aktivitas *admin* untuk mengakses menu kelola agenda kemudian dapat menambahkan data agenda.

12) *Activity Diagram Data Berita*

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.13 Activity Diagram Data Berita

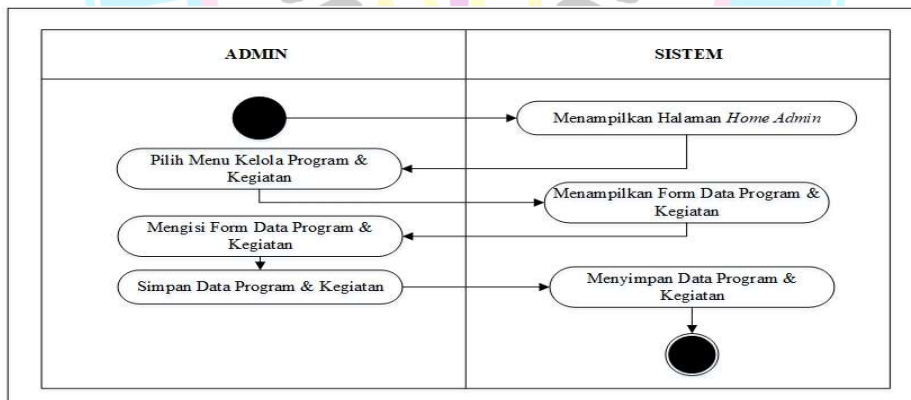
Pada gambar 4.13 adalah aktivitas *admin* untuk mengakses menu kelola berita kemudian dapat menambahkan data berita.

13) *Activity Diagram* Data Pengumuman

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.14 Activity Diagram Data Pengumuman

Pada gambar 4.14 adalah aktivitas *admin* untuk mengakses menu kelola pengumuman kemudian dapat menambahkan data pengumuman.

14) *Activity Diagram* Data Program & Kegiatan

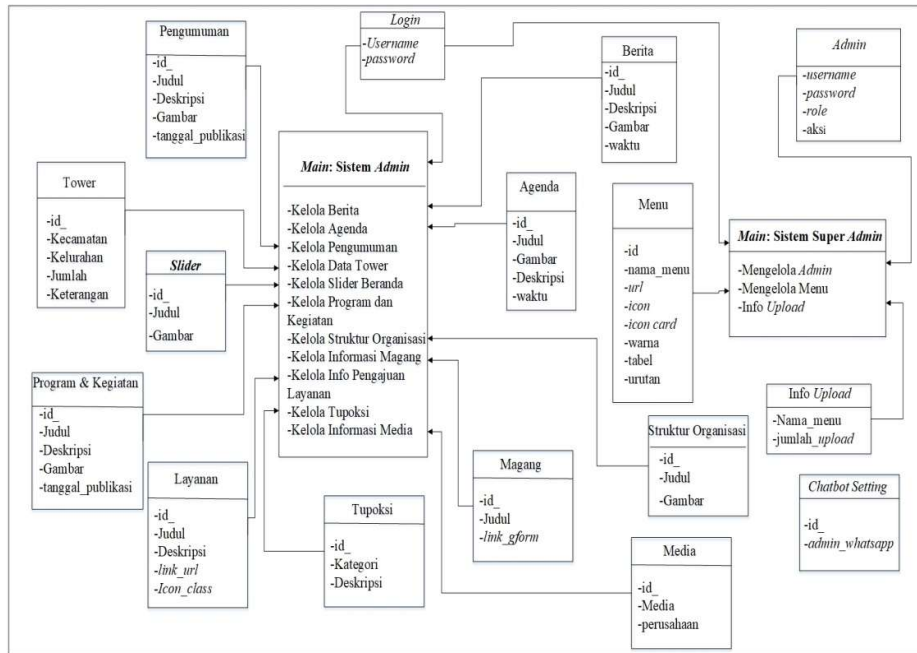
Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.15 Activity Diagram Data Program & Kegiatan

Pada gambar 4.15 adalah aktivitas *admin* untuk mengakses menu kelola program & kegiatan kemudian dapat menambahkan data program & kegiatan.

3. Class Diagram

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan oleh penulis, rancangan *class diagram* yang dibentuk dari sistem akan dibuat sebagai berikut:



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026)

Gambar 4.16 Class Diagram Diskominfo Kota Prabumulih

Pada gambar 4.16 *class diagram* ini menjelaskan tentang atribut yang digunakan pada sistem, dimulai *login super admin*, dan *admin*. Sehingga masuk ke tampilan halaman *home* untuk mengelola informasi yang akan ditampilkan pada halaman *website*. Terdapat beberapa atribut pada sistem *admin*, yaitu *berita*, *agenda*, *pengumuman*, *tower*, *slider*, *program dan kegiatan*, *struktur organisasi*, *magang*, *layanan*, *tupoksi*, dan *media*. Begitupun pada atribut sistem *super admin* terdapat *admin permission*.

4.3 Perancangan Database

Penelitian ini menggunakan rancangan *database* berupa tabel yang akan dibuat, sebagai berikut:

1. Tabel Admin

Nama Tabel : *Admin*

Primary Key : *id_*

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data *admin*.

Tabel 4.2 Admin

No	Filed Name	Type	Length	Description
1.	<i>id_</i>	<i>Int</i>	10	<i>Primary Key</i>
2.	<i>Username</i>	<i>Varchar</i>	20	

3.	<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	20	
4.	<i>Role</i>	<i>Enum</i>		
5.	<i>aksi</i>	<i>Varchar</i>	50	

2. Tabel *Admin Permissions*

Nama Tabel : *Admin_Permission*

Primary Key : *admin_id* dan *module*

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data super *admin*

Tabel 4.3 *Admin Permissions*

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	<i>admin_id</i>	<i>Int</i>	10	<i>Primary Key</i>
2.	<i>Module</i>	<i>Varchar</i>	50	

3. Tabel *Agenda*

Nama Tabel : *Agenda*

Primary Key : *id_*

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data agenda.

Tabel 4.4 *Agenda*

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	<i>id_</i>	<i>Int</i>	10	<i>Primary Key</i>
2.	<i>Judul</i>	<i>Varchar</i>	50	
3.	<i>Gambar</i>	<i>Varchar</i>	20	
4.	<i>Deskripsi</i>	<i>Text</i>		
5.	<i>Waktu</i>	<i>Datetime</i>		

4. Tabel *Berita*

Nama Tabel : *Berita*

Primary Key : *id_*

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data berita.

Tabel 4.5 *Berita*

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	<i>id_</i>	<i>Int</i>	15	<i>Primary Key</i>
2.	<i>judul</i>	<i>Varchar</i>	50	

3.	Deskripsi	<i>Text</i>		
4.	Gambar	<i>Varchar</i>	20	
5.	Waktu	<i>Datetime</i>		

5. Tabel *Chatbot_Settings*

Nama Tabel : *Chatbot_Settings*

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data *chatbot_settings*.

Tabel 4.6 *Chatbot_Settings*

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	<i>admin_whatsapp</i>	<i>Varchar</i>	25	

6. Tabel Info Magang

Nama Tabel : Info Magang

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data info magang

Tabel 4.7 Info Magang

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	10	<i>Primary Key</i>
2.	Judul	<i>Text</i>		
3.	<i>link_gform</i>	<i>Varchar</i>	255	

7. Tabel Layanan

Nama Tabel : Layanan

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data layanan.

Tabel 4.8 Layanan

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	Judul	<i>Varchar</i>	50	
3.	Deskripsi	<i>Text</i>		
4.	<i>link_url</i>	<i>Text</i>		

5.	<i>Icon_class</i>	<i>Varchar</i>	100	
----	-------------------	----------------	-----	--

8. Tabel Media

Nama Tabel : Media

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data media.

Tabel 4.9 Media

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	Media	<i>Varchar</i>	50	
3.	Perusahaan	<i>Varchar</i>	50	

9. Tabel Menu

Nama Tabel : Menu

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data menu.

Tabel 4.10 Menu

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	nama_menu	<i>Varchar</i>	100	
3.	url	<i>Varchar</i>	50	
4.	Icon	<i>Varchar</i>	30	
5.	icon_card	<i>Varchar</i>	50	
6.	Warna	<i>Varchar</i>	50	
7.	Tabel	<i>Varchar</i>	20	
8.	Urutan	<i>Int</i>	11	

10. Tabel Pengumuman

Nama Tabel : Pengumuman

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data pengumuman.

Tabel 4.11 Pengumuman

No	Filed Name	Type	Length	Description
1.	id_	Int	11	Primary Key
2.	Judul	Varchar	50	
3.	Deskripsi	Text		
4.	Gambar	Varchar	20	
5.	tanggal_publicasi	Datetime		

11. Tabel Program dan Kegiatan

Nama Tabel : Program dan Kegiatan

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data program dan kegiatan.

Tabel 4.12 Program dan Kegiatan

No	Filed Name	Type	Length	Description
1.	id_	Int	11	Primary Key
2.	Judul	Varchar	50	
3.	Deskripsi	Text		
4.	Gambar	Varchar	20	
5.	tanggal_publicasi	Datetime		

12. Tabel Slider

Nama Tabel : Slider

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data slider beranda.

Tabel 4.13 Slider

No	Filed Name	Type	Length	Description
1.	id_	Int	11	Primary Key
2.	Judul	Varchar	50	
3.	Gambar	Varchar	20	

13. Tabel Struktur Organisasi

Nama Tabel : Struktur Organisasi

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data struktur organisasi.

Tabel 4.14 Struktur Organisasi

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	Judul	<i>Varchar</i>	50	
3.	Gambar	<i>Varchar</i>	20	

14. Tabel Tower

Nama Tabel : Tower

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data tower

Tabel 4.15 Tower

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	Kecamatan	<i>Varchar</i>	50	
3.	Kelurahan	<i>Varchar</i>	50	
4.	Jumlah	<i>Varchar</i>	20	
5.	Keterangan	<i>Text</i>		

15. Tabel Tupoksi

Nama Tabel : Tupoksi

Primary Key : id_

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data tupoksi

Tabel 4.16 Tupoksi

No	<i>Filed Name</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Description</i>
1.	id_	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	Kategori	<i>Enum</i>		
3.	Deskripsi	<i>Text</i>		

4.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka adalah proses merancang tampilan dan interaksi antar pengguna dengan sistem. Perancangan yang dibuat ini merupakan bagian rekayasa perangkat lunak yang berfokus pada bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem.

4.4.1 Rancangan Halaman Antar Muka

1. Rancangan Tampilan Halaman *Website*

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman *website* Diskominfo ketika masyarakat membuka situs *web* dengan menampilkan beberapa menu.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.17 Tampilan Halaman *Website*

Pada gambar 4.17 menjelaskan halaman tersebut terdapat beberapa bagian menu diantaranya, menu beranda, profil, informasi, layanan, berita, fasilitas, dan kontak.

2. Rancangan Tampilan Halaman Profil Sejarah

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman profil yang terdapat menu sejarah.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.18 Tampilan Halaman Profil Sejarah

Pada gambar 4.18 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi sejarah.

3. Rancangan Tampilan Halaman Profil Visi dan Misi

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman profil yang terdapat menu visi dan misi.



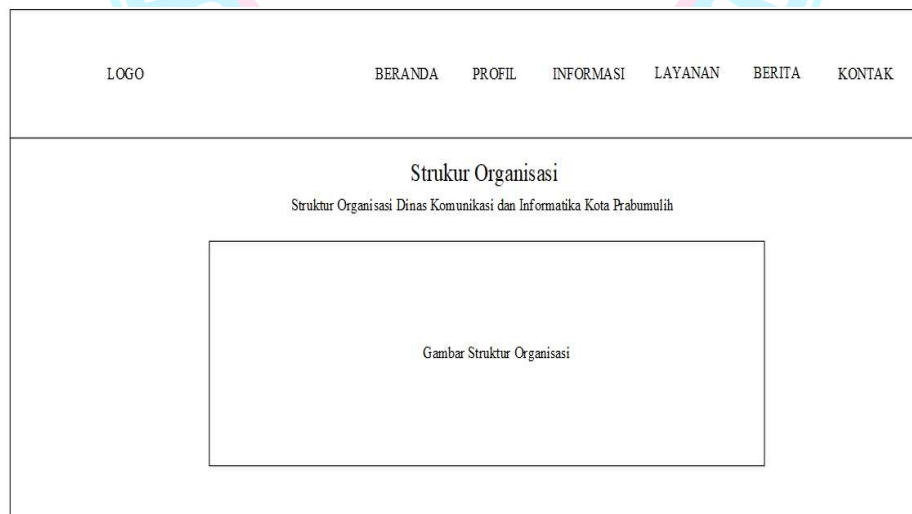
Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.19 Tampilan Halaman Profil Visi dan Misi

Pada gambar 4.19 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi visi dan misi.

4. Rancangan Tampilan Halaman Profil Struktur Organisasi

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman profil yang terdapat menu struktur organisasi.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.20 Tampilan Halaman Profil Struktur Organisasi

Pada gambar 4.20 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi struktur organisasi.

5. Rancangan Tampilan Halaman Profil Tupoksi

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman profil yang terdapat menu tupoksi.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.21 Tampilan Halaman Profil Tupoksi

Pada gambar 4.21 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi tupoksi.

6. Rancangan Tampilan Halaman Profil Program dan Kegiatan

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman profil yang terdapat menu program dan kegiatan.



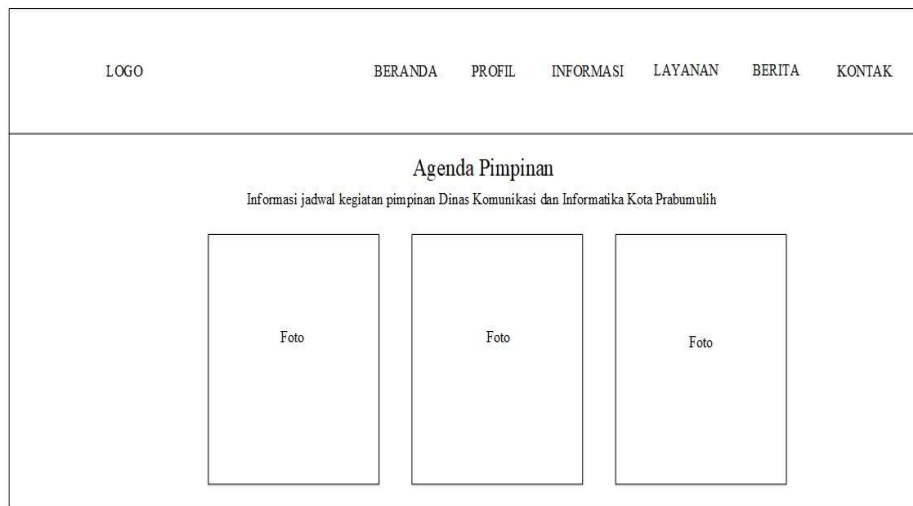
Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.22 Tampilan Halaman Profil Program dan Kegiatan

Pada gambar 4.22 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi program dan kegiatan.

7. Rancangan Tampilan Halaman Informasi Agenda

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman informasi yang terdapat menu agenda.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.23 Tampilan Halaman Informasi Agenda

Pada gambar 4.23 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi agenda.

8. Rancangan Tampilan Halaman Informasi Tower

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman informasi yang terdapat menu informasi tower.



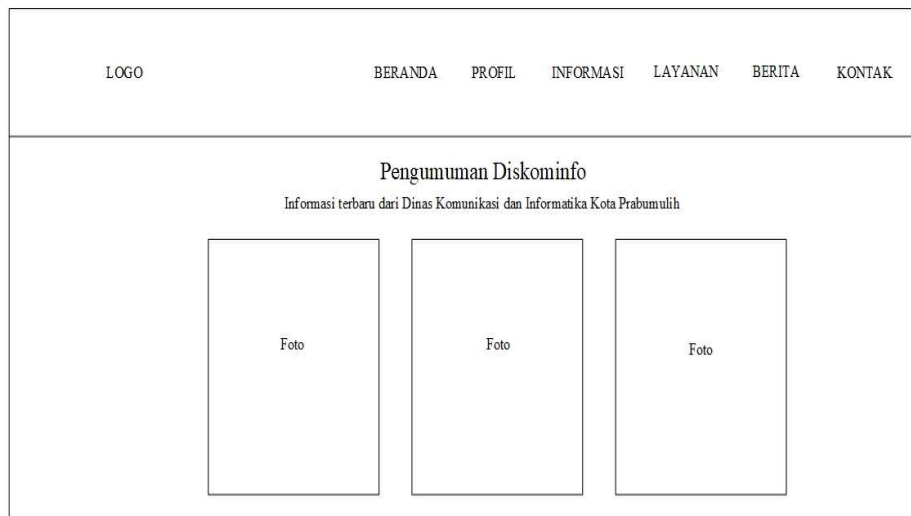
Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.24 Tampilan Halaman Informasi Tower

Pada gambar 4.24 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi tower.

9. Rancangan Tampilan Halaman Informasi Pengumuman

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman informasi yang terdapat menu pengumuman.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.25 Tampilan Halaman Informasi Pengumuman

Pada gambar 4.25 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi pengumuman.

10. Rancangan Tampilan Halaman Informasi Media

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman informasi yang terdapat menu informasi media.



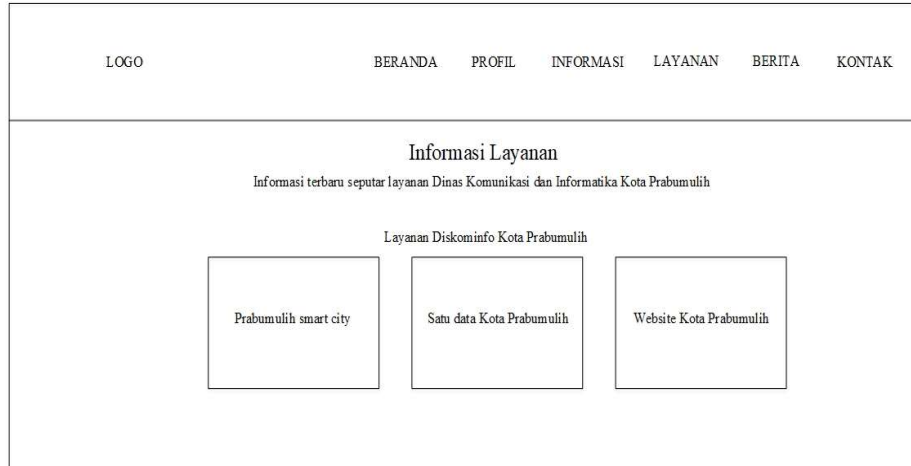
Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.26 Tampilan Halaman Informasi Media

Pada gambar 4.26 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi media.

11. Rancangan Tampilan Halaman Layanan Info Pengajuan Layanan

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman layanan yang terdapat menu info pengajuan layanan.



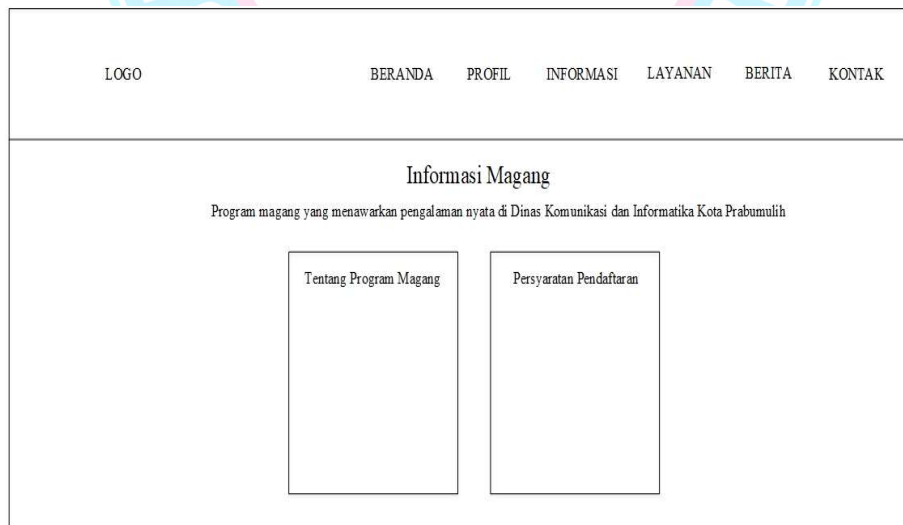
Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.27 Tampilan Halaman Layanan Info Pengajuan Layanan

Pada gambar 4.27 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi info pengajuan layanan.

12. Rancangan Tampilan Halaman Layanan Info Magang

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman layanan yang terdapat menu info magang.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.28 Tampilan Halaman Layanan Info Magang

Pada gambar 4.28 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi info magang.

13. Rancangan Tampilan Halaman Berita Terkini

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman berita yang terdapat menu berita terkini.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.29 Tampilan Halaman Berita Terkini

Pada gambar 4.29 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi berita terkini.

14. Rancangan Tampilan Halaman Berita dan Informasi

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman berita yang terdapat menu berita dan informasi.



Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.30 Tampilan Halaman Berita dan Informasi

Pada gambar 4.30 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi info magang.

15. Rancangan Tampilan Halaman Kontak

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman kontak.

LOGO BERANDA PROFIL INFORMASI LAYANAN BERITA KONTAK

Hubungi Kami

Alamat Kantor Kontak Statistik Pengunjung

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.31 Tampilan Halaman Kontak

Pada gambar 4.31 menjelaskan halaman yang menampilkan informasi kontak.

16. Rancangan Tampilan Halaman *Login Super Admin* dan *Admin*

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman *login* super *admin* dan *admin*.

Login

Username

Password

Forgot password?

Login

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.32 Tampilan Halaman *Login Super Admin* dan *Admin*

Pada gambar 4.32 menunjukkan tampilan halaman *login* yang digunakan untuk masuk ke halaman *home super admin* dan *home admin*.

17. Rancangan Tampilan Halaman *Home Super Admin*

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman *home* super *admin*.

Super Admin	HOME Home / Home
 DISKOMINFO Kota Prabumulih	
Halaman Home Mengelola Admin Mengelola Menu Info Upload Logout	SELAMAT DATANG DI HALAMAN ADMINISTRATOR DISKOMINFO Jalan Jendral Sudirman Km. 12 Kelurahan Sindur Kecamatan Cambai Lantai 2 Gedung Pemerintahan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.33 Tampilan Halaman *Homer Super Admin*

Pada gambar 4.33 menunjukkan halaman *home* super *admin* yang di dalamnya tersedia menu khusus untuk mengelola *admin*.

18. Rancangan Tampilan Halaman *Data Admin*

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman data *admin*.

Super Admin	List Data Admin Home / List Data Admin Tambah Data												
 DISKOMINFO Kota Prabumulih	Search <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Username</th> <th>Password</th> <th>Role</th> <th>Aksi</th> <th>Action</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> Atur Akses Hak Akses Edit Hapus </td> </tr> </tbody> </table>	No	Username	Password	Role	Aksi	Action						Atur Akses Hak Akses Edit Hapus
No	Username	Password	Role	Aksi	Action								
					Atur Akses Hak Akses Edit Hapus								
Halaman Home Mengelola Admin Mengelola Menu Info Upload Logout													

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.34 Tampilan Halaman *Data Admin*

Pada gambar 4.34 menunjukkan tampilan halaman data *admin* setelah masuk ke menu mengelola *admin*.

19. Rancangan Tampilan Halaman Data Menu

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman data menu.

Super Admin	 DISKOMINFO Kota Prabumulih List Data Menu Home / List Data Admin Tambah Data Search																										
Halaman Home Mengelola Admin Mengelola Menu Info Upload Logout	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Menu</th> <th>Url</th> <th>Icon</th> <th>Icon Card</th> <th>Warna</th> <th>Tabel</th> <th>Urutan</th> <th>Action</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> Edit Hapus </td> </tr> </tbody> </table>									No	Nama Menu	Url	Icon	Icon Card	Warna	Tabel	Urutan	Action									Edit Hapus
	No	Nama Menu	Url	Icon	Icon Card	Warna	Tabel	Urutan	Action																		
								Edit Hapus																			

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.35 Tampilan Halaman Data Menu

Pada gambar 4.35 menunjukkan tampilan halaman data menu.

20. Rancangan Tampilan Halaman Info Upload

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman info *upload*.

Super Admin	 DISKOMINFO Kota Prabumulih List Data Upload Home / List Data Upload Search														
Halaman Home Mengelola Admin Mengelola Menu Info Upload Logout	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Username</th> <th>Password</th> <th>Role</th> <th>Action</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> Lihat Upload </td> </tr> </tbody> </table>					No	Username	Password	Role	Action					Lihat Upload
	No	Username	Password	Role	Action										
				Lihat Upload											

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.36 Tampilan Halaman Info Upload

Pada gambar 4.36 menunjukkan tampilan halaman info *upload* setelah masuk ke menu info *upload*.

21. Rancangan Tampilan Halaman *Home Admin*

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman *home admin*.

Administrator	HOME	Home / Home
 DISKOMINFO Kota Prabumulih	LOGO SELAMAT DATANG DI HALAMAN ADMINISTRATOR Kelola Agenda Kelola Berita Kelola Pengumuman Kelola Program & Kegiatan	
Halaman Home Kelola Agenda Kelola Berita Kelola Pengumuman Kelola Program & Kegiatan Logout		

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.37 Tampilan Halaman *Home Admin*

Pada gambar 4.37 menunjukkan halaman *home admin* yang di dalamnya terdapat menu kelola berita, kelola agenda, kelola pengumuman, kelola ata tower, kelola slider beranda, kelola program dan kegiatan, kelola struktur organisasi, kelola informasi magang, kelola info pengajuan layanan, kelola tupoksi, dan informasi media.

22. Rancangan Tampilan Halaman Data Agenda

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman data agenda.

 DISKOMINFO Kota Prabumulih	List Data Agenda Home / List Data Agenda Tambah Data Search <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Judul</th> <th>Deskripsi</th> <th>Gambar</th> <th>Action</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> Edit Hapus </td> </tr> </tbody> </table>	No	Judul	Deskripsi	Gambar	Action					Edit Hapus
No	Judul	Deskripsi	Gambar	Action							
				Edit Hapus							
Halaman Home Kelola Berita Kelola Agenda Kelola Pengumuman Kelola Data Tower Kelola Slider Beranda Kelola Program & Kegiatan Kelola Struktur Organisasi Kelola Informasi Magang Kelola Info Pengajuan Layanan Kelola Tupoksi Informasi Media Logout											

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.38 Tampilan Halaman Data Agenda

Pada gambar 4.38 menunjukkan tampilan halaman data agenda setelah masuk ke menu kelola agenda yang dapat di isi oleh *admin*.

23. Rancangan Tampilan Halaman Data Berita

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman data berita.

 DISKOMINFO Kota Prabumulih	List Data Berita Home / List Data Berita				
	Tambah Data				
Halaman Home Kelola Berita Kelola Agenda Kelola Pengumuman Kelola Data Tower Kelola Slider Beranda Kelola Program & Kegiatan Kelola Struktur Organisasi Kelola Informasi Magang Kelola Info Pengajuan Layanan Kelola Tupoksi Informasi Media Logout	Search				
	No	Judul	Deskripsi	Gambar	Action
					Edit Hapus

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.39 Tampilan Halaman Data Berita

Pada gambar 4.39 menunjukkan tampilan halaman data berita setelah masuk ke menu kelola berita yang bisa di isi oleh *admin*.

24. Rancangan Tampilan Halaman Data Pengumuman

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman data pengumuman.

 DISKOMINFO Kota Prabumulih	List Data Pengumuman Home / List Data Pengumuman				
	Tambah Data				
Halaman Home Kelola Berita Kelola Agenda Kelola Pengumuman Kelola Data Tower Kelola Slider Beranda Kelola Program & Kegiatan Kelola Struktur Organisasi Kelola Informasi Magang Kelola Info Pengajuan Layanan Kelola Tupoksi Informasi Media Logout	Search				
	No	Judul Pengumuman	Deskripsi Pengumuman	Gambar	Action
					Edit Hapus

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.40 Tampilan Halaman Data Pengumuman

Pada gambar 4.40 menunjukkan tampilan halaman data pengumuman setelah masuk ke menu kelola pengumuman yang bisa di isi oleh *admin*.

25. Rancangan Tampilan Halaman Data Program dan Kegiatan

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan halaman data program dan kegiatan.

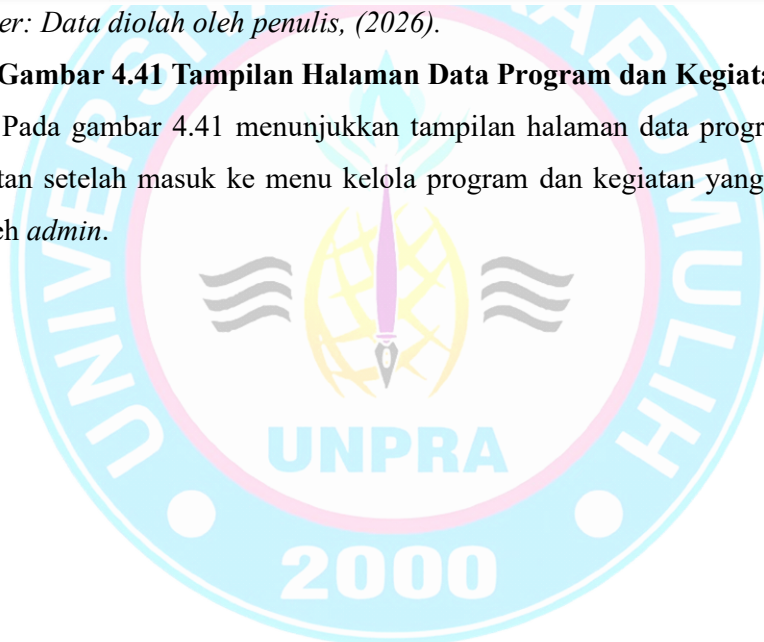
 DISKOMINFO Kota Prabumulih	List Data Program dan Kegiatan Home / List Data Program dan Kegiatan										
	Tambah Data Search <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Judul</th> <th>Deskripsi</th> <th>Gambar</th> <th>Action</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> Edit Hapus </td> </tr> </tbody> </table>		No	Judul	Deskripsi	Gambar	Action				
No	Judul	Deskripsi	Gambar	Action							
				Edit Hapus							

Halaman Home
 Kelola Berita
 Kelola Agenda
 Kelola Pengumuman
 Kelola Data Tower
 Kelola Slider Beranda
 Kelola Program & Kegiatan
 Kelola Struktur Organisasi
 Kelola Informasi Magang
 Kelola Info Pengajuan
 Layanan
 Kelola Tupoksi
 Informasi Media
 Logout

Sumber: Data diolah oleh penulis, (2026).

Gambar 4.41 Tampilan Halaman Data Program dan Kegiatan

Pada gambar 4.41 menunjukkan tampilan halaman data program dan kegiatan setelah masuk ke menu kelola program dan kegiatan yang bisa di isi oleh *admin*.



BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1 Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan dari sebuah rancangan yang telah dibuat. Tahap ini menjelaskan mengenai implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi basis data (*database*) dan implementasi antarmuka pada Diskominfo Kota Prabumulih.

5.1.1 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras (*hardware*) yaitu komponen yang bentuk fisik, dapat dilihat, dan disentuh yang membentuk suatu kesatuan sistem untuk menjalankan sebuah komputer. Adapun perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pembuatan program ini sebagai berikut:

1. Laptop : ASUSTek COMPUTER INC
2. *Processor* : 11th Gen Intel(R) Core(TM) i3-1115G4 @ 3.00GHz (4 CPUs), ~3.0GHz
3. *Memory* (RAM) : 12288 MB RAM
4. *Keyboard* : Standar Keyboard

5.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak (*software*) yaitu komponen aplikasi yang digunakan dalam tahapan pembuatan sebuah sistem yang akan dibangun. Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung pembuatan dan menjalankan pada sistem ini sebagai berikut:

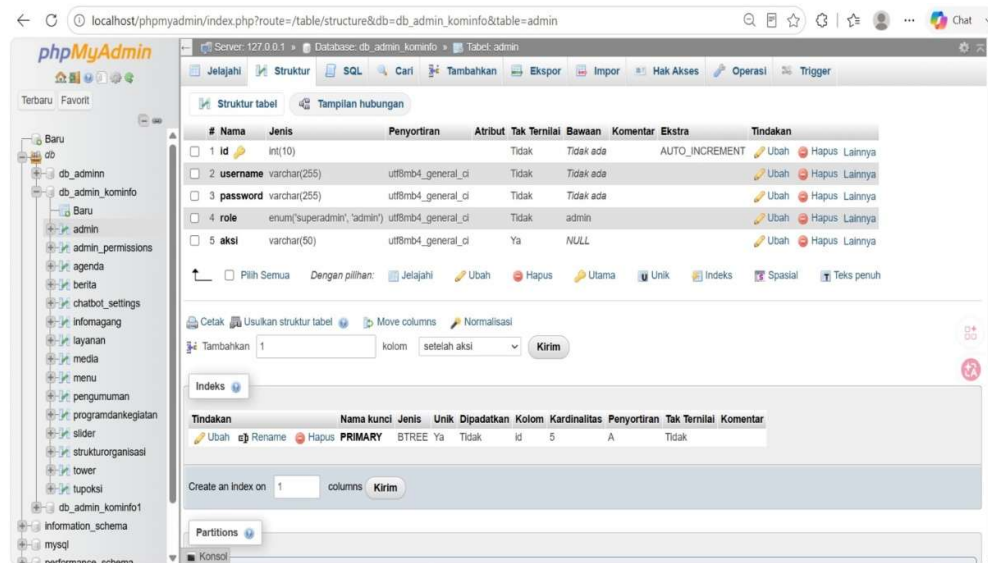
1. Sistem Operasi : *Windows 11*
2. Bahasa Pemrograman : *PHP (Hypertext Processor)*
3. *Database* : *MySQL*
4. Aplikasi Pendukung : *Xampp V.3.3.0 dan Visual Studio Code V1.66.2*

5.1.3 Implementasi Basis Data (*Database*)

Implementasi basis data yang dihasilkan terdiri beberapa tabel, yaitu tabel *admin*, tabel *admin permission*, tabel *agenda*, tabel *berita*, tabel *chatbot settings*, tabel *info magang*, tabel *layanan*, tabel *media*, tabel *pengumuman*, tabel *program* dan *kegiatan*, tabel *slider*, tabel *struktur organisasi*, tabel *tower*, dan tabel *tupoksi*.

Berikut gambar yang digunakan untuk penyimpanan data program sistem:

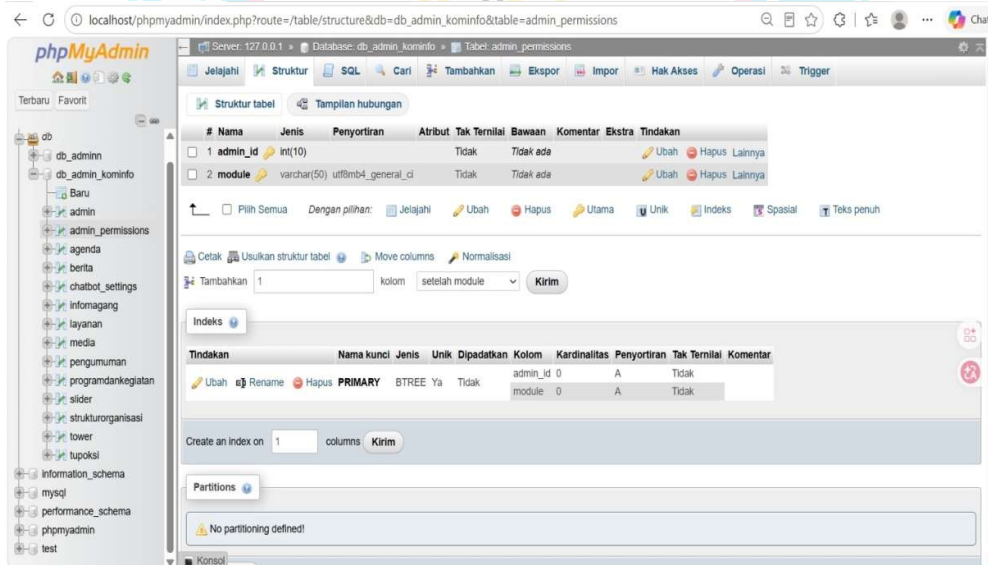
1. Tampilan Tabel *Admin*



Gambar 5.1 Tampilan Tabel *Admin*

Pada gambar 5.1 merupakan tabel *admin* untuk menyimpan data *admin* yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

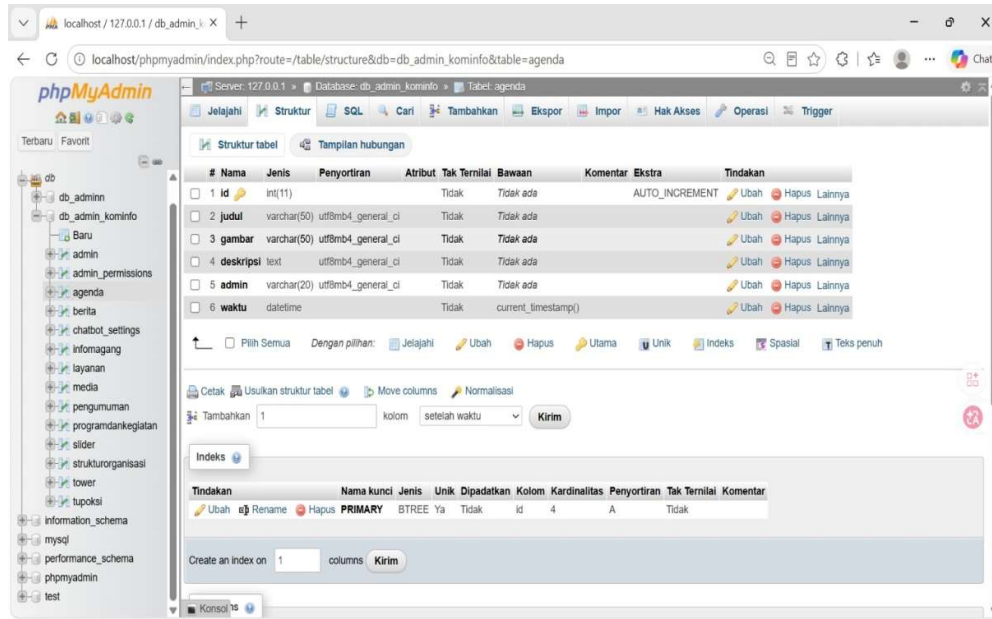
2. Tampilan Tabel *Admin Permissions*



Gambar 5.2 Tampilan Tabel *Admin Permissions*

Pada gambar 5.2 merupakan tabel *admin permissions* untuk menyimpan data *super admin* yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

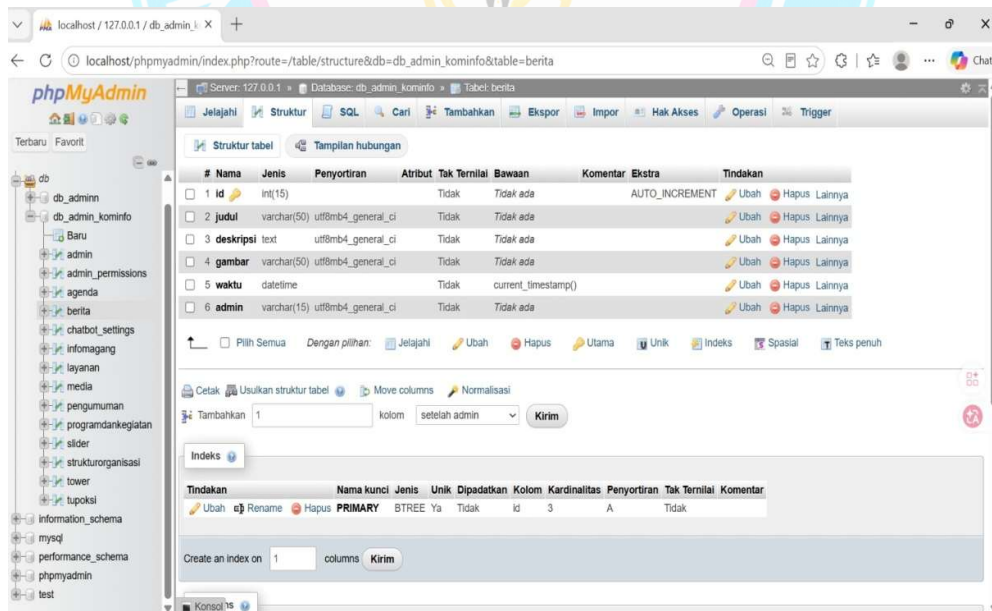
3. Tampilan Tabel Agenda



Gambar 5.3 Tampilan Tabel Agenda

Pada gambar 5.3 merupakan tabel agenda untuk menyimpan data agenda yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

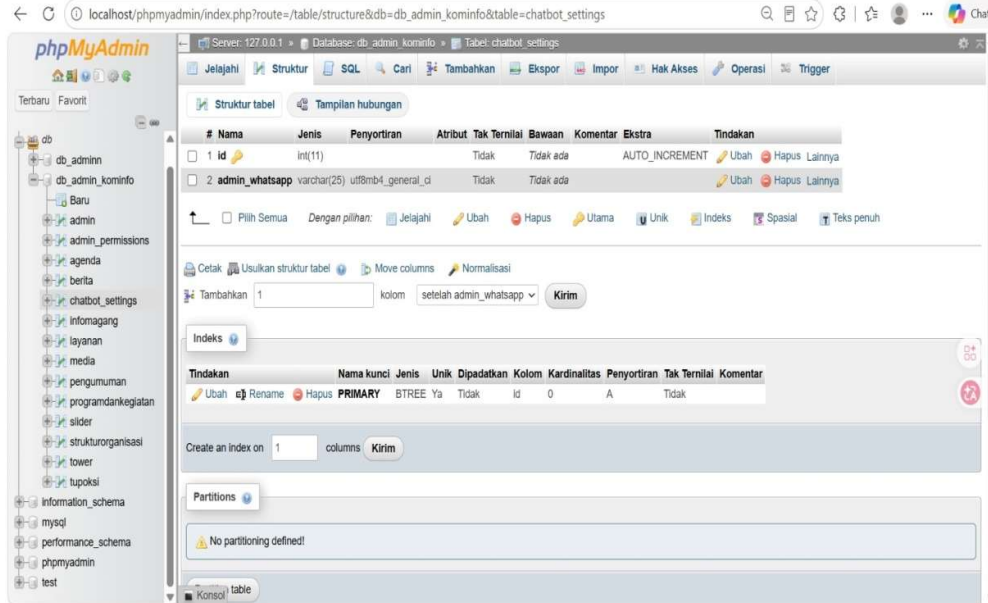
4. Tampilan Tabel Berita



Gambar 5.4 Tampilan Tabel Berita

Pada gambar 5.4 merupakan tabel berita untuk menyimpan data berita yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

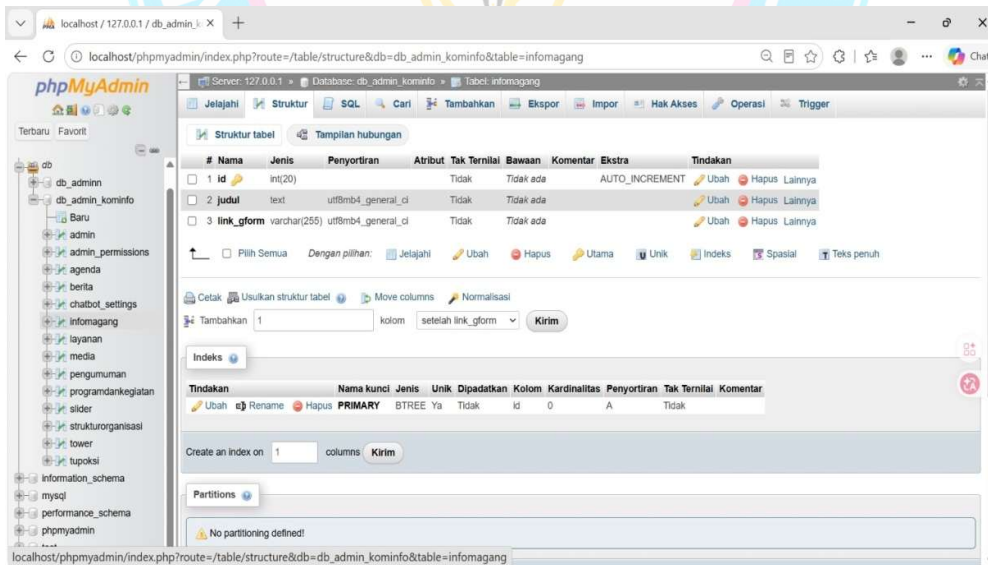
5. Tampilan Tabel *Chatbot Settings*



Gambar 5.5 Tampilan Tabel *Chatbot Settings*

Pada gambar 5.5 merupakan tabel *chatbot settings* untuk menyimpan data *chatbot settings*, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

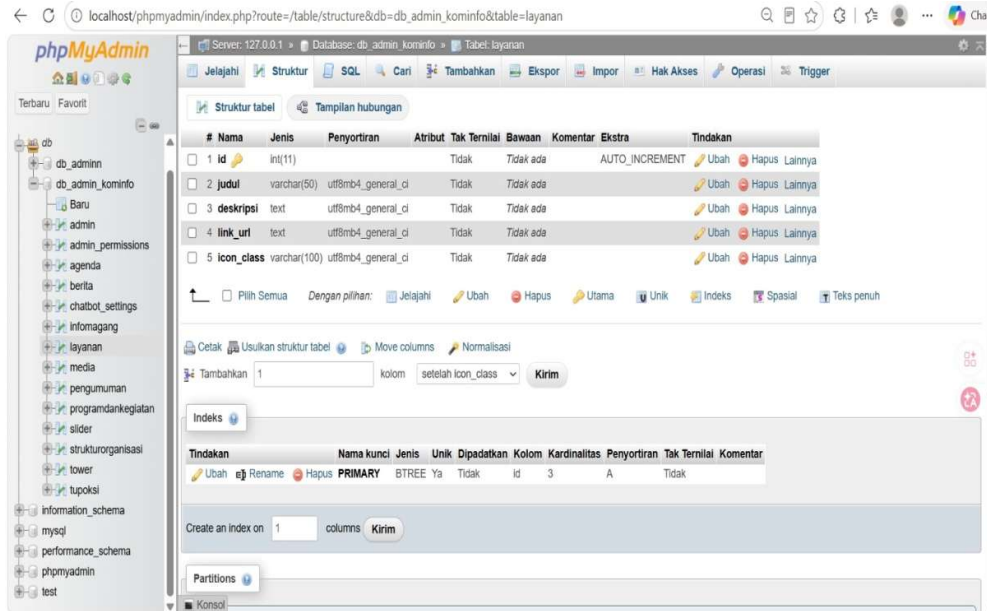
6. Tampilan Tabel Info Magang



Gambar 5.6 Tampilan Tabel Info Magang

Pada gambar 5.6 merupakan tabel info magang untuk menyimpan data info magang yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

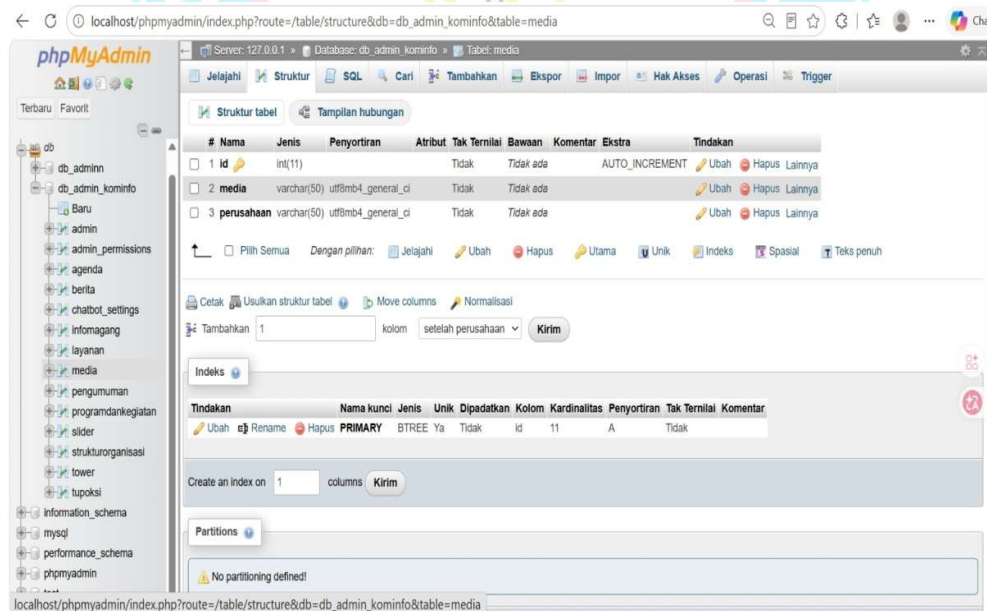
7. Tampilan Tabel Layanan



Gambar 5.7 Tampilan Tabel Layanan

Pada gambar 5.7 merupakan tabel layanan untuk menyimpan data layanan yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

8. Tampilan Tabel Media



Gambar 5.8 Tampilan Tabel Media

Pada gambar 5.8 merupakan tabel media untuk menyimpan data media yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

9. Tampilan Tabel Menu

Server: 127.0.0.1 • Database: db_admin_kominfo • Tabel: menu

Struktur tabel

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id	int(11)		Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT			Ubah Hapus Lainnya
2	nama_menu	varchar(100)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL				Ubah Hapus Lainnya
3	uri	varchar(100)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL				Ubah Hapus Lainnya
4	icon	varchar(30)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
5	icon_card	varchar(50)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
6	warna	varchar(50)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
7	tabel	varchar(20)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
8	urutan	int(11)		Ya	0				Ubah Hapus Lainnya

Indeks

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Ternilai	Komentar
Ubah Rename Hapus	PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id	11	A	Tidak	

Konsol Index on 1 columns Kirim

Gambar 5.9 Tampilan Tabel Menu

Pada gambar 5.9 merupakan tabel menu untuk menyimpan data menu yang dapat dikelola oleh *admin*, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

10. Tampilan Tabel Pengumuman

Server: 127.0.0.1 • Database: db_admin_kominfo • Tabel: pengumuman

Struktur tabel

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id	int(11)		Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT			Ubah Hapus Lainnya
2	judul	varchar(50)	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
3	deskripsi	text	utf8mb4_general_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
4	gambar	varchar(50)	utf8mb4_general_ci	Ya	NULL				Ubah Hapus Lainnya
5	tanggal_publicasi	datetime		Tidak	current_timestamp()				Ubah Hapus Lainnya

Indeks

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Ternilai	Komentar
Ubah Rename Hapus	PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id	2	A	Tidak	

Create an index on 1 columns Kirim

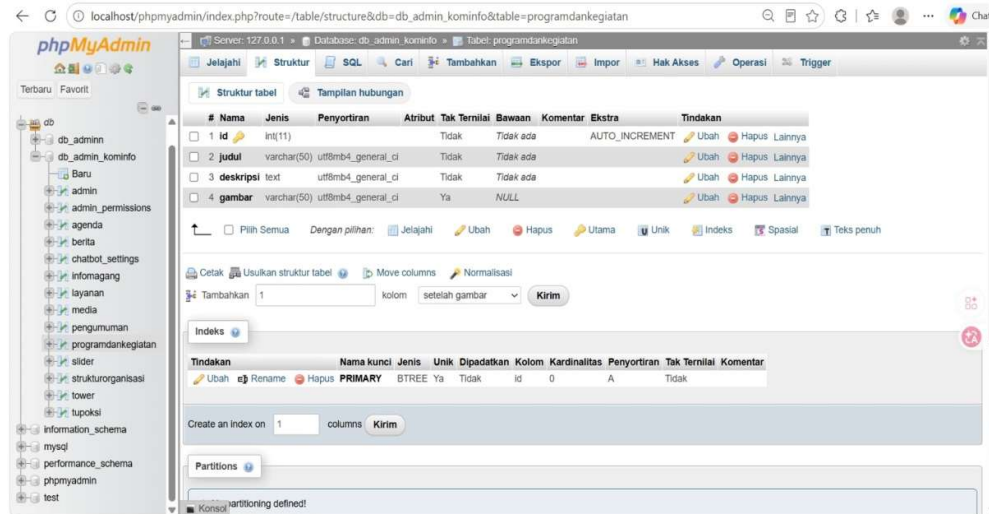
Partitions

Konsol

Gambar 5.10 Tampilan Tabel Pengumuman

Pada gambar 5.10 merupakan tabel pengumuman untuk menyimpan data pengumuman yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

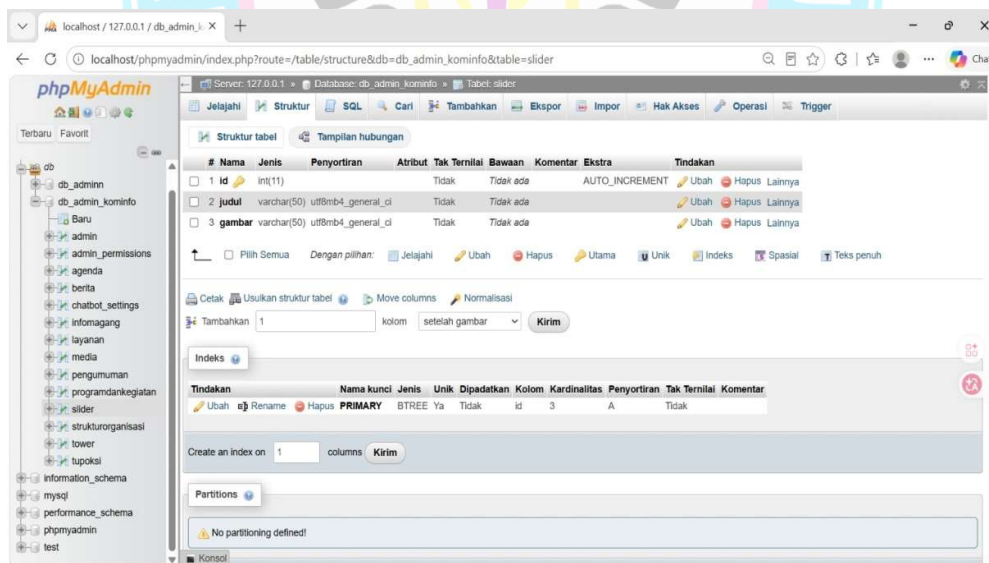
11. Tampilan Tabel Program dan Kegiatan



Gambar 5.11 Tampilan Tabel Program dan Kegiatan

Pada gambar 5.11 merupakan tabel program dan kegiatan untuk menyimpan data program dan kegiatan yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

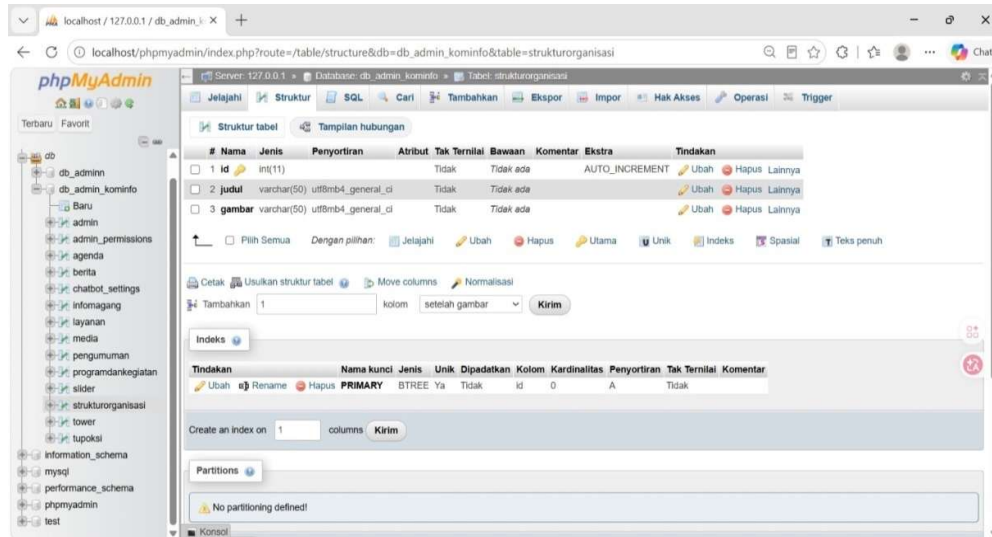
12. Tampilan Tabel Slider



Gambar 5.12 Tampilan Tabel Slider

Pada gambar 5.12 merupakan tabel *slider* untuk menyimpan data *slider* yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

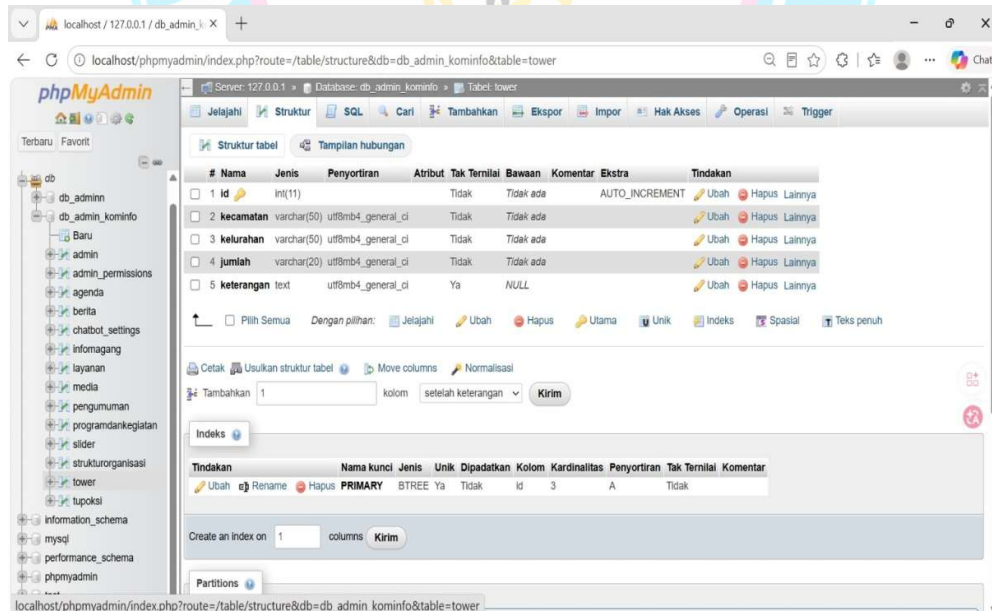
13. Tampilan Tabel Strutur Organisasi



Gambar 5.13 Tampilan Tabel Strutur Organisasi

Pada gambar 5.13 merupakan tabel struktur organisasi untuk menyimpan data struktur organisasi yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*

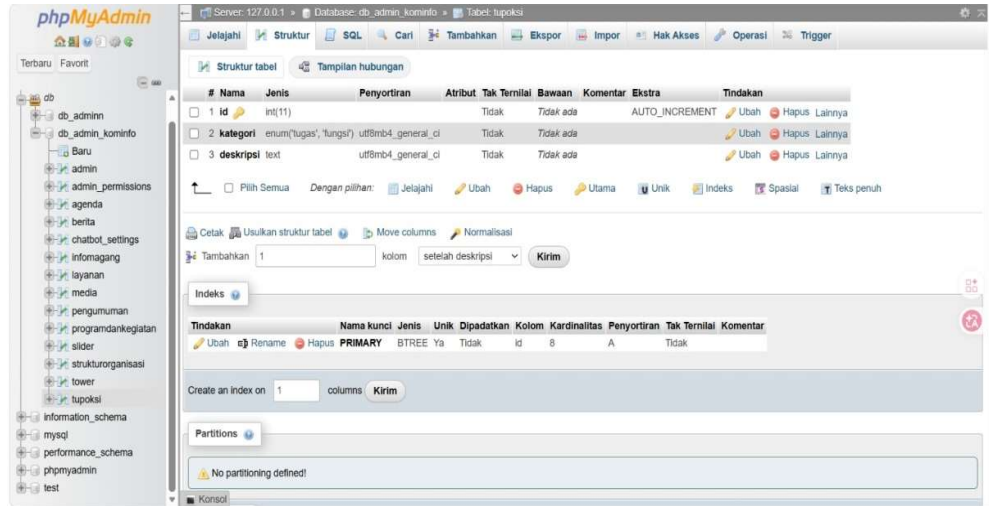
14. Tampilan Tabel Tower



Gambar 5.14 Tampilan Tabel Tower

Pada gambar 5.14 merupakan tabel tower untuk menyimpan data tower yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

15. Tampilan Tabel Tupoksi



Gambar 5.15 Tampilan Tabel Tupoksi

Pada gambar 5.15 merupakan tabel tupoksi untuk menyimpan data tupoksi yang ditambahkan dalam sistem, kemudian disimpan oleh sistem dalam *database*.

5.1.4 Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka dilakukan dengan membuat antarmuka pada *form* yang ada pada *website* ini. Pada implementasi antar muka halaman utama merupakan sentral penghubung dengan antarmuka yang lain. Berikut ini adalah implementasi bentuk antar muka Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih yang telah dibuat:

1. Tampilan *Website* Diskominfo



Gambar 5. 16 Tampilan *Website* Diskominfo

Pada gambar 5.16 menampilkan halaman informasi Diskominfo Kota Prabumulih yang dapat diakses oleh semua masyarakat Kota Prabumulih, untuk mengetahui informasi apa saja yang ada di dalamnya.

2. Tampilan Profil Sejarah



Gambar 5.17 Tampilan Profil Sejarah

Pada gambar 5.17 menampilkan halaman profil tentang sejarah dimana di dalamnya terdapat informasi tentang sejarah pebentukan dan perkembangan yang dapat dilihat oleh masyarakat.

3. Tampilan Profil Visi dan Misi



Gambar 5.18 Tampilan Profil Visi dan Misi

Pada gambar 5.18 menampilkan halaman profil tentang visi dan misi dimana di dalamnya terdapat informasi tentang visi dan misi yang dapat dilihat oleh masyarakat.

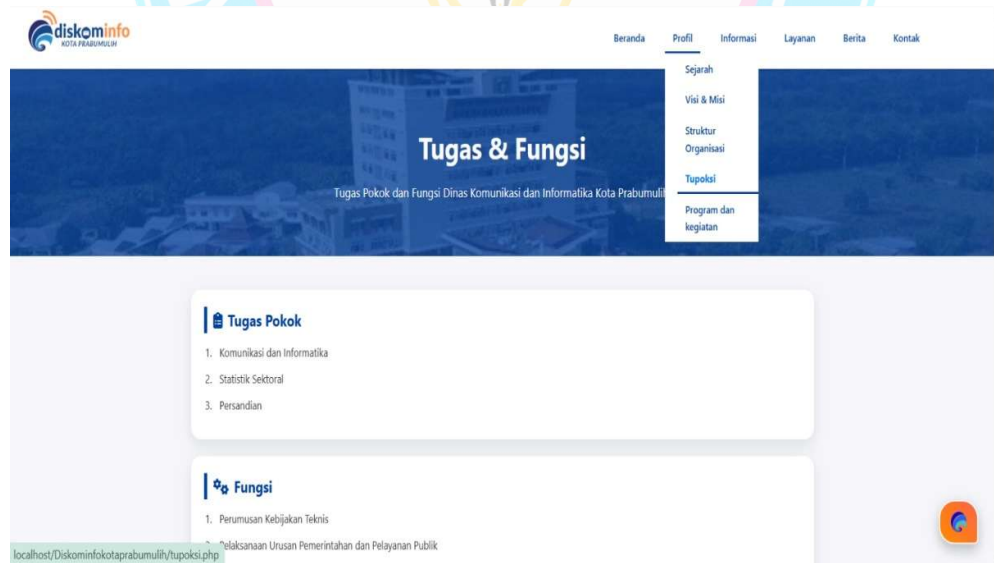
4. Tampilan Profil Struktur Organisasi



Gambar 5.19 Tampilan Profil Struktur Organisasi

Pada gambar 5.19 menampilkan halaman profil tentang struktur organisasi yang dapat dilihat oleh masyarakat.

5. Tampilan Profil Tupoksi



Gambar 5.20 Tampilan Profil Tupoksi

Pada gambar 5.20 menampilkan halaman profil tentang tupoksi dimana di dalamnya terdapat informasi tentang tugas pokok dan fungsi yang dapat dilihat oleh masyarakat.

6. Tampilan Profil Program dan Kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI	PAKSIAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Minggu, 13 Oktober 2025 Pukul 08.00 WIB s.d. Selesai	RENAN BERAMA	Stasiun Prabumulih Talang Jamar	Paksiin Ombing	DISOP
2	Selasa, 14 Oktober 2025 Pukul 09.00 WIB s.d. Selesai	LAKSAN BAPA	Gedung Paser Tradisional Modern (PTM)	Paksiin Diseminasi	DPWTSIP
3	Rabu, 15 Oktober 2025 Pukul 13.00 WIB s.d. Selesai	Taklq Akbar	Majlis Islamic Center	Paksiin Muslim/ Muslimah	BAGIAN KEMBA
4	Jum'at, 17 Oktober 2025 Pukul 09.00 WIB s.d. Selesai	Milang Partisipa	Kantor DPRD Kota Prabumulih	Paksiin Adat, PGUB, Koleksi Nasional (Beras Usangan)	Sekretaris Dema
5	Jum'at - Minggu, 17-19 Oktober 2025 Pukul 13.00 WIB s.d. Selesai	Pameran Perahu	Stasiun Prabumulih Talang Jamar	Paksiin Baka Panta	DISPERINDAG
	19 Oktober 2025	PUS BIR (PRABUMULIH)	Stasiun Prabumulih	Paksiin Ciklun	DISOP

Gambar 5.21 Tampilan Profil Program dan Kegiatan

Pada gambar 5.21 menampilkan halaman profil tentang program dan kegiatan yang akan atau telah dilaksanakan sehingga informasi tersebut dapat dilihat oleh masyarakat.

7. Tampilan Informasi Agenda

WALI KOTA PRABUMULIH H.ARLAN WUJUDKAN PROGRAM SWASEMBADA PANGAN.

31 Oct 2025, 20:20 • Oleh Admin

nya mewujudkan program swasembada

Wali Kota Prabumulih H.Arlan Jadi Pemateri Pada Latihan Kepemimpinan Siswa Angkatan XX

31 Oct 2025, 20:20 • Oleh Admin

Semangat kepemimpinan dan

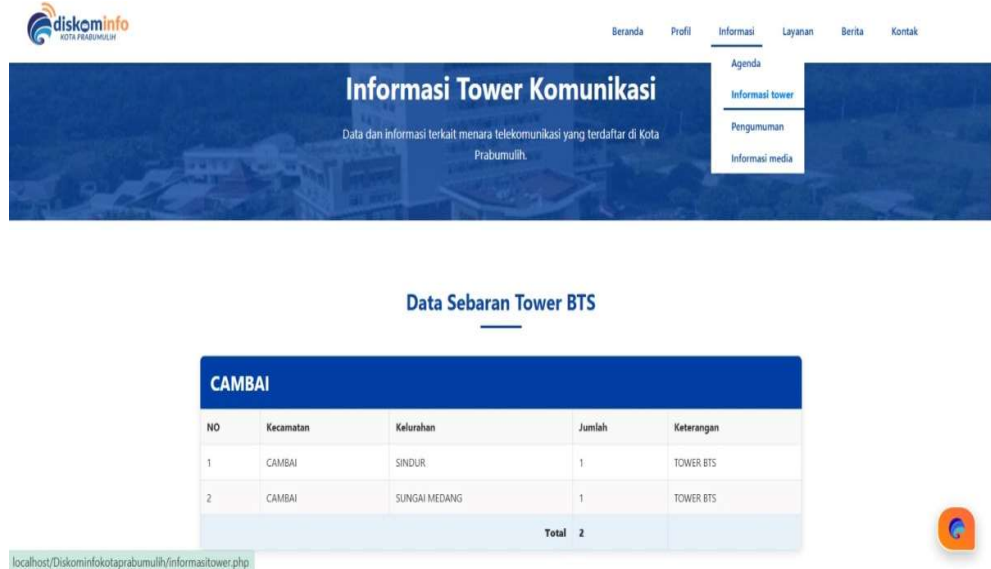
Peninjauan Wali Kota Prabumulih terhadap Sentra Produksi Pangan Gizi dalam Rangka Optimalisasi Program Makan Bergizi Gratis

31 Oct 2025, 20:20 • Oleh Admin

Gambar 5.22 Tampilan Informasi Agenda

Pada gambar 5.22 menampilkan halaman informasi tentang agenda pimpinan yang telah dilakukan sehingga informasi tersebut dapat dilihat oleh masyarakat.

8. Tampilan Informasi Tower

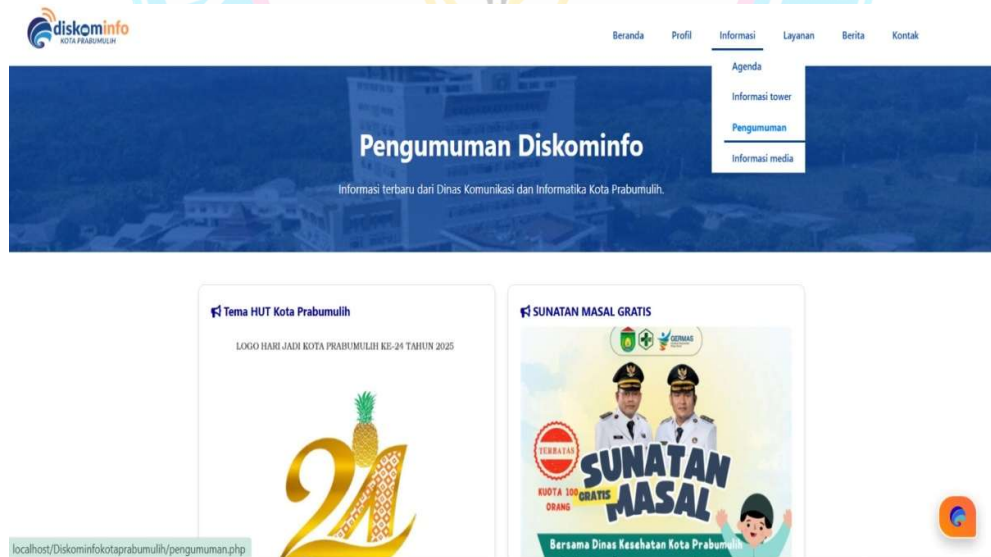


CAMBAI				
NO	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah	Keterangan
1	CAMBAI	SINDUR	1	TOWER BTS
2	CAMBAI	SUNGAI MEDANG	1	TOWER BTS
Total			2	

Gambar 5.23 Tampilan Informasi Tower

Pada gambar 5.23 menampilkan halaman informasi tentang tower komunikasi berupa data sebaran tower telekomunikasi yang tersebar di Kota Prabumulih sehingga dapat dilihat oleh masyarakat.

9. Tampilan Informasi Pengumuman



Gambar 5.24 Tampilan Informasi Pengumuman

Pada gambar 5.24 menampilkan halaman informasi tentang pengumuman kegiatan acara yang akan diselenggarakan sehingga informasi tersebut dapat dilihat oleh masyarakat.

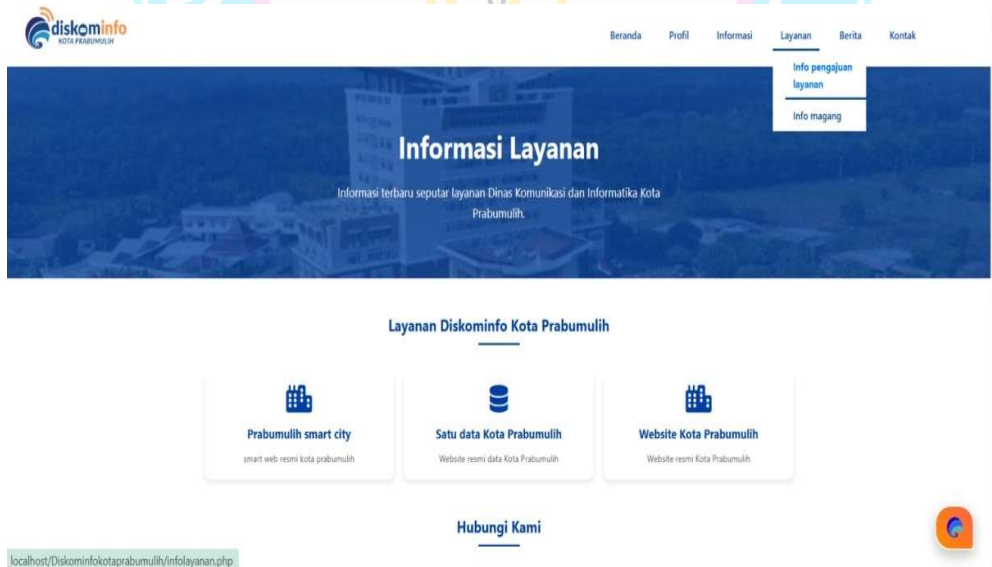
10. Tampilan Informasi Media



Gambar 5.25 Tampilan Informasi Media

Pada gambar 5.25 menampilkan halaman informasi tentang media serta perusahaan yang terdaftar di Kota Prabumulih sehingga informasi tersebut dapat dilihat oleh masyarakat.

11. Tampilan Layanan Info Pengajuan Layanan



Gambar 5.26 Tampilan Layanan Info Pengajuan Layanan

Pada gambar 5.26 menampilkan halaman layanan tentang info pengajuan layanan yang ada di Kota Prabumulih sehingga informasi tersebut dapat dilihat oleh masyarakat.

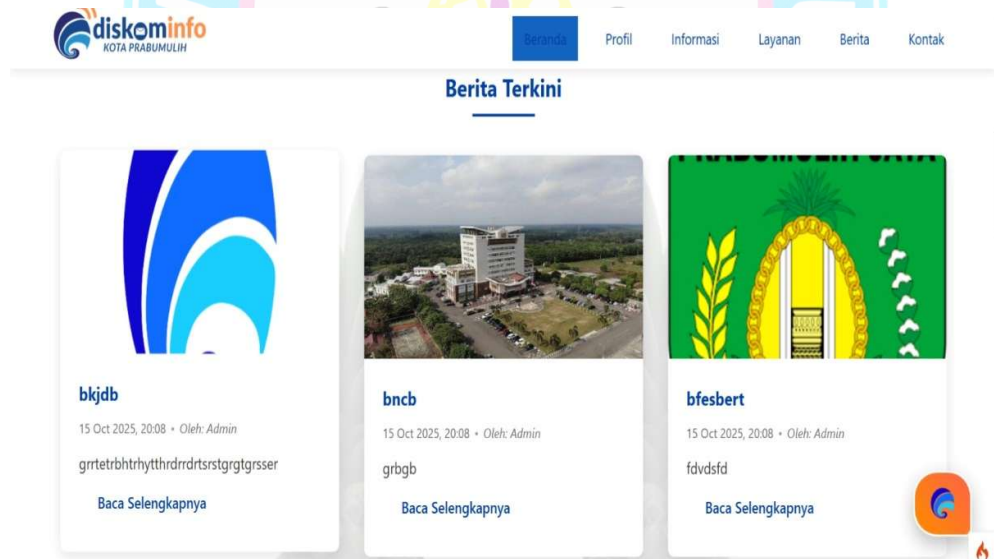
12. Tampilan Layanan Info Magang



Gambar 5.27 Tampilan Layanan Info Magang

Pada gambar 5.27 menampilkan halaman layanan tentang info magang sehingga informasi tersebut dapat dilihat dan diikuti oleh masyarakat untuk melakukan pemagangan yang disediakan oleh Diskominfo Kota Prabumulih.

13. Tampilan Berita Terkini



Gambar 5.28 Tampilan Berita Terkini

Pada gambar 5.28 menampilkan halaman berita tentang informasi berita terkini yang dapat dilihat oleh masyarakat.

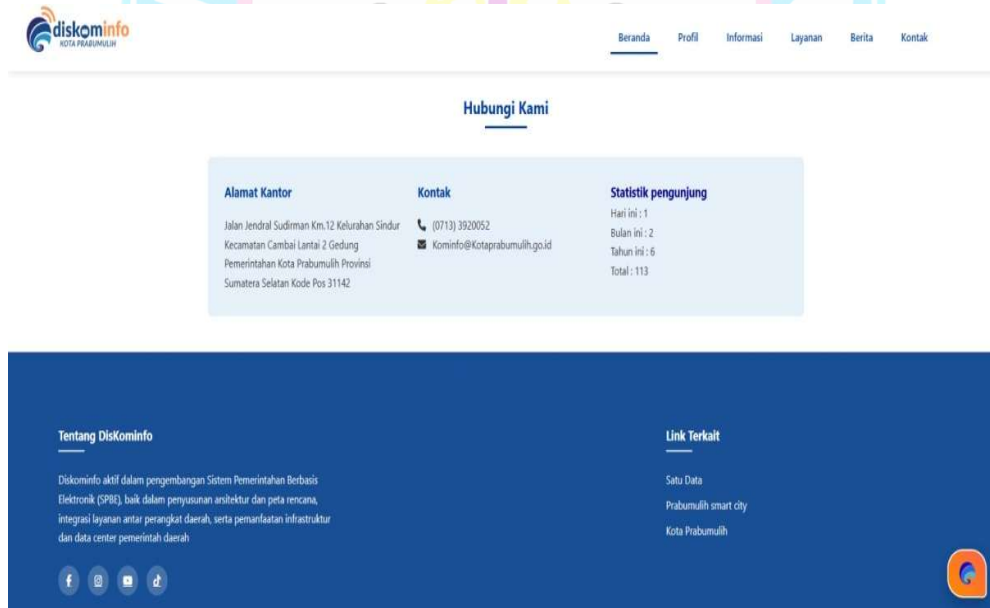
14. Tampilan Berita dan Informasi



Gambar 5.29 Tampilan Berita dan Informasi

Pada gambar 5.29 menampilkan halaman berita tentang informasi yang terjadi disekitaran Kota Prabumulih sehingga dapat dilihat oleh masyarakat.

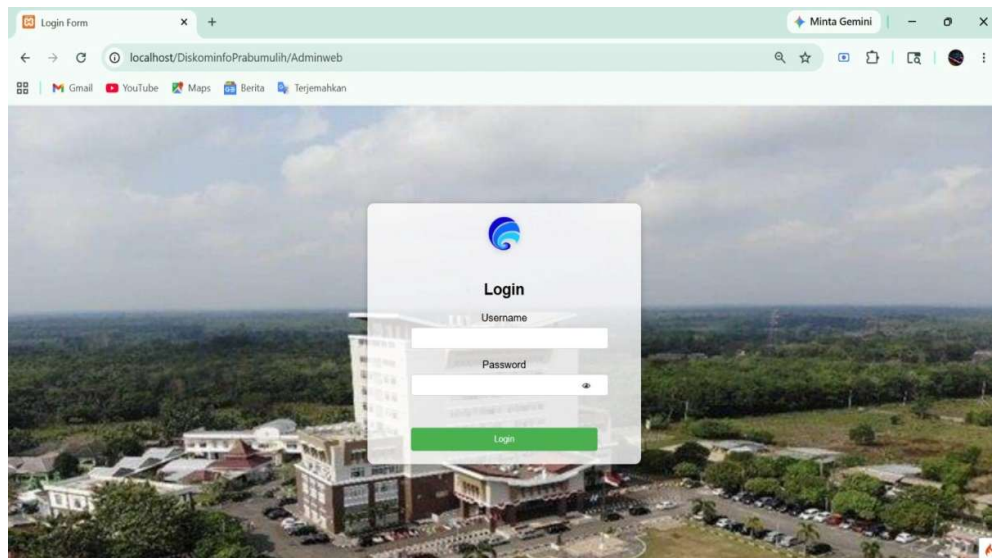
15. Tampilan Kontak



Gambar 5.30 Tampilan Kontak

Pada gambar 5.30 menampilkan halaman kontak sebagai informasi masyarakat dapat menghubungi pihak Diskominfo Kota Prabumulih.

16. Tampilan *Login Super Admin dan Admin*



Gambar 5.31 Tampilan *Login Super Admin dan Admin*

Pada gambar 5.31 menampilkan halaman *dashboard* pimpinan dimana di dalamnya terdapat beberapa menu laporan informasi yang dapat dilihat atau dimonitoring oleh pihak pimpinan.

17. Tampilan *Home Super Admin*



Gambar 5.32 Tampilan *Home Super Admin*

Pada gambar 5.32 menampilkan halaman *home super admin*, dimana halaman ini *super admin* dapat mengelola admin mana saja yang dapat memberikan informasi pada *website* Diskominfo Kota Prabumulih.

18. Tampilan Data Admin

Copyright © 2024-2025 Admin Diskominfo Kota Prabumulih. All rights reserved.

Gambar 5.33 Tampilan Data Admin

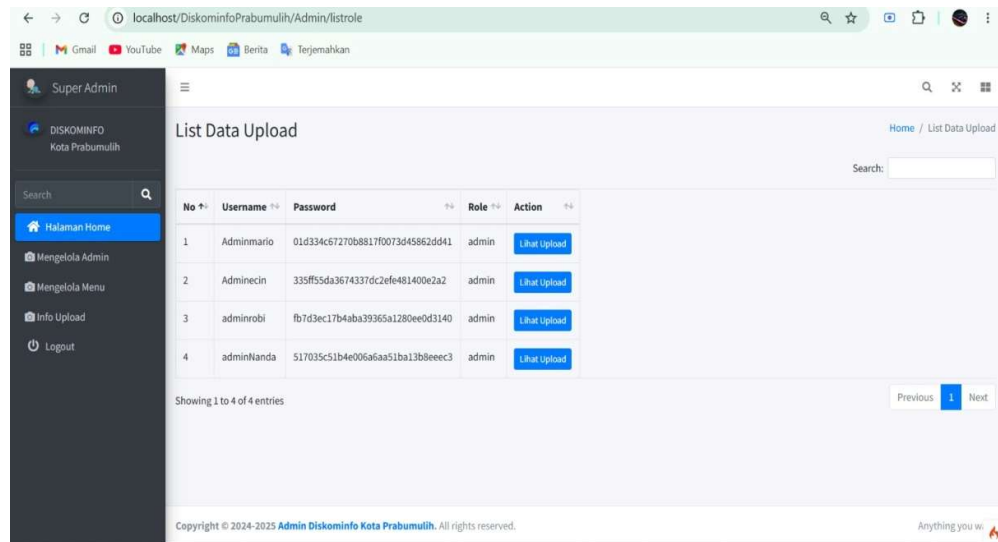
Pada gambar 5.33 menampilkan halaman data *admin*, dimana data ini hanya dapat ditambahkan oleh super *admin* untuk menentukan *admin* mana yang dapat memberikan informasi dan mengelola sistem pada *website* Diskominfo.

19. Tampilan Data Menu

Gambar 5.34 Tampilan Data Menu

Pada gambar 5.34 menampilkan halaman data *admin*, dimana data ini hanya dapat ditambahkan oleh super *admin* untuk menentukan *admin* mana yang dapat memberikan informasi dan mengelola sistem pada *website* Diskominfo.

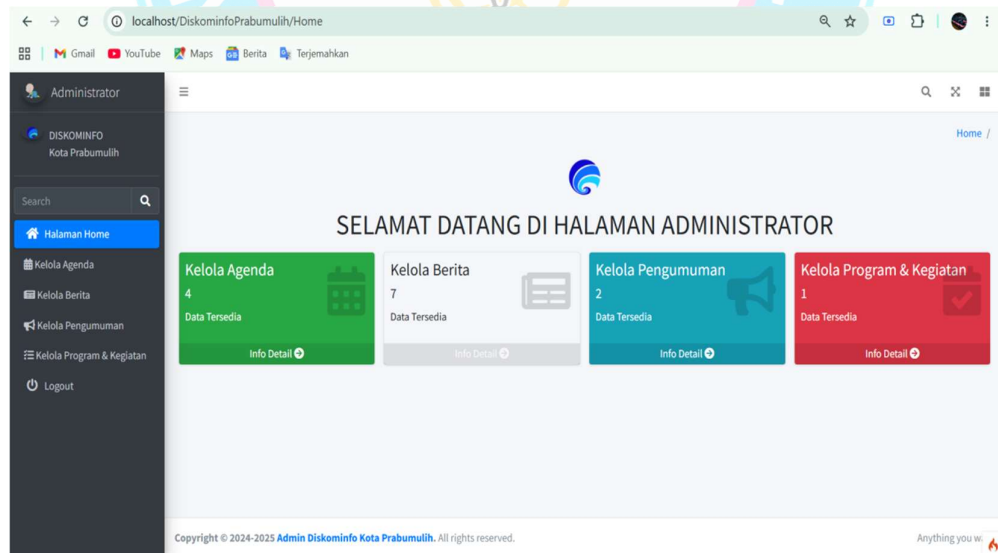
20. Tampilan Data Upload



Gambar 5.35 Tampilan Data Upload

Pada gambar 5.35 menampilkan halaman data *admin*, dimana data ini hanya dapat ditambahkan oleh super *admin* untuk menentukan *admin* mana yang dapat memberikan informasi dan mengelola sistem pada *website* Diskominfo.

21. Tampilan Home Admin



Gambar 5.36 Tampilan Home Admin

Pada gambar 5.36 menampilkan halaman *home admin*, dimana *admin* dapat memberikan informasi terkait pada halaman *website* agar dapat dilihat oleh masyarakat.

22. Tampilan Data Agenda

No	Judul	Deskripsi	Gambar	Action
1	Kegiatan Diskominfo kota prabumulih pada pemasangan	vvvvvnbvnb		Edit Hapus
2	STRUKTUR ORGANISASI DISKOMINFO KOTA PRABUMULIH	Wali Kota Prabumulih H. Arlan terus memastikan program Makan Bergizi Gratis (MBG) berjalan optimal di Kota Nanas. Didampingi jajaran terkait, orang nomor satu di Bumi Seinggok Sepemuyian ini melakukan peninjauan ke lima Sentra Produksi Pangan Gizi (SPPG) pada Rabu, 1 Oktober 2025. Lima lokasi dapur MBG yang dikunjungi yakni SPPG Jalan Flores Gang Betano, SPPG RA Kartini Sukajadi, SPPG Arimbi Jaya, SPPG Pertamina Talang Djimar (RKT), dan SPPG Karangan (Majasari/Prabumulih Selatan). Dalam kunjungannya, Wako Arlan menegaskan pentingnya pengawasan serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) guna menjaga kebersihan dan kualitas makanan bergizi yang disajikan untuk para siswa. "Alhamdulillah, sejauh ini lima SPPG telah beroperasi dengan baik. Peninjauan ini kita lakukan sebagai bentuk pengawasan, sekaligus menekankan agar kebersihan dan kualitas produk tetap terjaga sesuai SOP," ujarnya. Ia juga menambahkan bahwa Pemkot Prabumulih melalui Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan selalu menurunkan tim untuk melakukan pengawasan rutin terhadap dapur MBG. Langkah ini merupakan upaya antisipasi agar tidak terjadi persoalan seperti yang sempat viral belakangan ini. Dalam kesempatan tersebut, Wako Arlan juga memberikan apresiasi khusus kepada SPPG Jalan Flores Gang Betano yang berhasil meraih predikat percontohan nasional dalam hal pencucian alat makan. Menurutnya, prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen pengelola dalam menjaga kualitas layanan, sekaligus menjadi contoh yang dapat ditiru oleh dapur-dapur MBG lainnya. "Prestasi ini harus dipertahankan, bahkan bisa menjadi tempat belajar bagi SPPG lain," tegasnya. Sebagai bentuk dukungan penuh terhadap program MBG, Pemerintah Kota Prabumulih berencana membangun dua dapur MBG tambahan. Wako Arlan menegaskan rencana tersebut merupakan bukti keseriusan Pemkot Prabumulih dalam mendukung program Asta Cita Presiden RI Prabowo yang salah satunya fokus pada peningkatan gizi anak bangsa.		Edit Hapus

Gambar 5.37 Tampilan Data Agenda

Pada gambar 5.37 menampilkan halaman data agenda yang dapat ditambahkan, diedit dan dihapus oleh *admin* untuk ditampilkan pada *website* sebagai informasi Diskominfo.

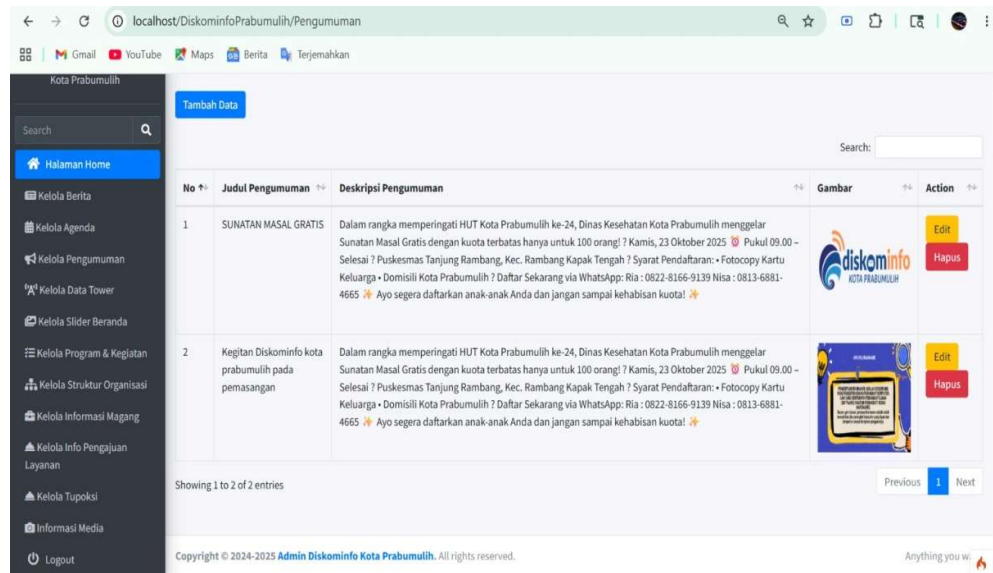
23. Tampilan Data Berita

No	Judul	Deskripsi	Administrator	Gambar	Action
1	Kegiatan Diskominfo kota prabumulih pada pemasangan	Wali Kota Prabumulih H. Arlan terus memastikan program Makan Bergizi Gratis (MBG) berjalan optimal di Kota Nanas. Didampingi jajaran terkait, orang nomor satu di Bumi Seinggok Sepemuyian ini melakukan peninjauan ke lima Sentra Produksi Pangan Gizi (SPPG) pada Rabu, 1 Oktober 2025. Lima lokasi dapur MBG yang dikunjungi yakni SPPG Jalan Flores Gang Betano, SPPG RA Kartini Sukajadi, SPPG Arimbi Jaya, SPPG Pertamina Talang Djimar (RKT), dan SPPG Karangan (Majasari/Prabumulih Selatan). Dalam kunjungannya, Wako Arlan menegaskan pentingnya pengawasan serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) guna menjaga kebersihan dan kualitas makanan bergizi yang disajikan untuk para siswa. "Alhamdulillah, sejauh ini lima SPPG telah beroperasi dengan baik. Peninjauan ini kita lakukan sebagai bentuk pengawasan, sekaligus menekankan agar kebersihan dan kualitas produk tetap terjaga sesuai SOP," ujarnya. Ia juga menambahkan bahwa Pemkot Prabumulih melalui Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan selalu menurunkan tim untuk melakukan pengawasan rutin terhadap dapur MBG. Langkah ini merupakan upaya antisipasi agar tidak terjadi persoalan seperti yang sempat viral belakangan ini. Dalam kesempatan tersebut, Wako Arlan juga memberikan apresiasi khusus kepada SPPG Jalan Flores Gang Betano yang berhasil meraih predikat percontohan nasional dalam hal pencucian alat makan. Menurutnya, prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen pengelola dalam menjaga kualitas layanan, sekaligus menjadi contoh yang dapat ditiru oleh dapur-dapur MBG lainnya. "Prestasi ini harus dipertahankan, bahkan bisa menjadi tempat belajar bagi SPPG lain," tegasnya. Sebagai bentuk dukungan penuh terhadap program MBG, Pemerintah Kota Prabumulih berencana membangun dua dapur MBG tambahan. Wako Arlan menegaskan rencana tersebut merupakan bukti keseriusan Pemkot Prabumulih dalam mendukung program Asta Cita Presiden RI Prabowo yang salah satunya fokus pada peningkatan gizi anak bangsa.	0		Edit Hapus

Gambar 5.38 Tampilan Data Berita

Pada gambar 5.38 menampilkan halaman data berita yang dapat ditambahkan, diedit dan dihapus oleh *admin* untuk ditampilkan pada *website* sebagai informasi Diskominfo.

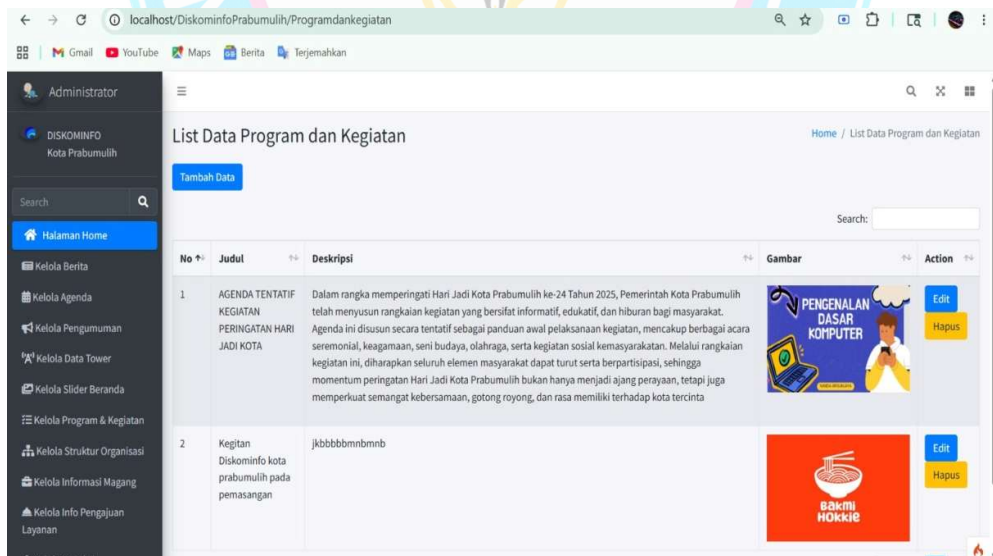
24. Tampilan Data Pengumuman



Gambar 5.39 Tampilan Data Pengumuman

Pada gambar 5.39 menampilkan halaman data pengumuman yang dapat ditambahkan, diedit dan dihapus oleh *admin* untuk ditampilkan pada *website* sebagai informasi Diskominfo.

25. Tampilan Data Program dan Kegiatan



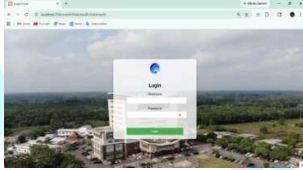
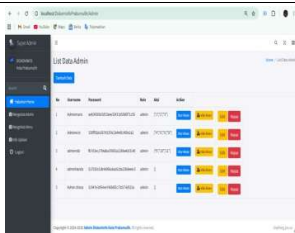
Gambar 5.40 Tampilan Data Program dan Kegiatan

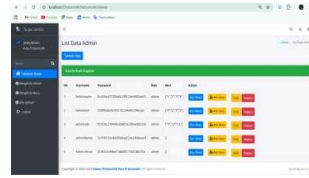
Pada gambar 5.40 menampilkan halaman data program dan kegiatan yang dapat ditambahkan, diedit dan dihapus oleh *admin* untuk ditampilkan pada *website* sebagai informasi Diskominfo.

5.2 Pengujian Sistem

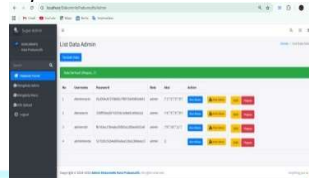
Pengujian sistem adalah proses mengevaluasi dan memverifikasi apakah suatu sistem perangkat lunak atau perangkat keras berfungsi seperti yang diharapkan. Tujuannya adalah untuk menemukan cacat atau *bug*, memastikan kualitas, dan memvalidasi bahwa sistem siap digunakan. Adapun pengujian sistem yang digunakan penulis dalam penelitiannya menggunakan pengujian *black box testing*. Berikut hasil pengujian sistem yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Sistem

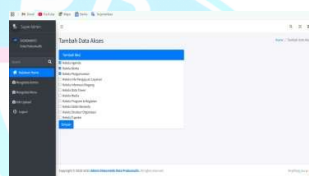
No	Skenario Pengujian	Input	Hasil Yang Diharapkan	Status
1.	Login masuk dashboard admin	Username dan password	 Tampilan form login  Login super admin berhasil  Login admin berhasil	Berhasil
2.	Login /salah	gagal Username dan password	 Tampilan form login gagal/salah berhasil	Berhasil
3.	Menu mengelola admin	Username, password, role, dan aksi	 Tampilan data admin	Berhasil



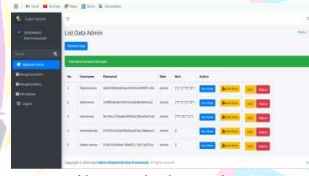
Tampilan data *admin* berhasil di *update*



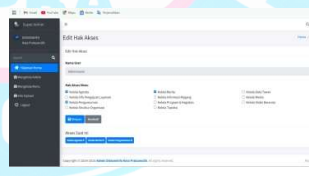
Tampilan data admin berhasil di hapus



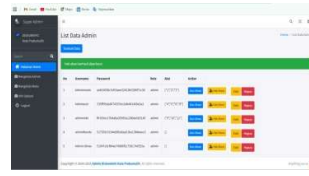
Tampilan tambah data akses yang dapat ditentukan oleh super *admin*



Tampilan hak akses *admin* berhasil disimpan



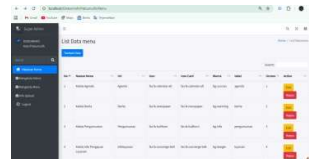
Tampilan edit hak akses yang dapat diperbaruhi oleh super *admin*



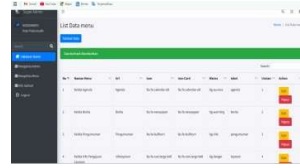
Tampilan hak akses *admin* berhasil diperbaruhi

4. Menu mengelola menu
- | | |
|-------------------|------|
| nama menu, | url, |
| icon, icon card, | |
| warna, tabel, dan | |
| urutan | |

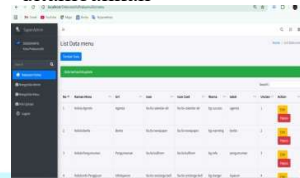
Berhasil



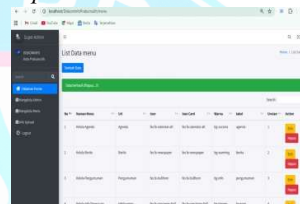
Tampilan data menu



Tampilan data menu berhasil ditambahkan



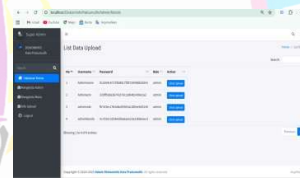
Tampilan data menu berhasil di *update*



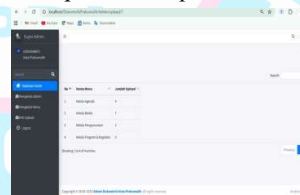
Tampilan data menu berhasil dihapus

5. Menu info *Username, pasword, dan role*

Berhasil



Tampilan data *upload*



Tampilan data yang sudah di *upload*

6. Menu agenda *Judul, dekripsi, dan gambar*

Berhasil



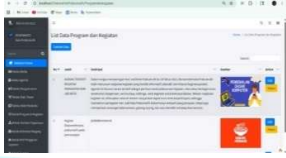
Tampilan data agenda berhasil ditambah

7. Menu berita *Judul, dekripsi, administrator, dan gambar*

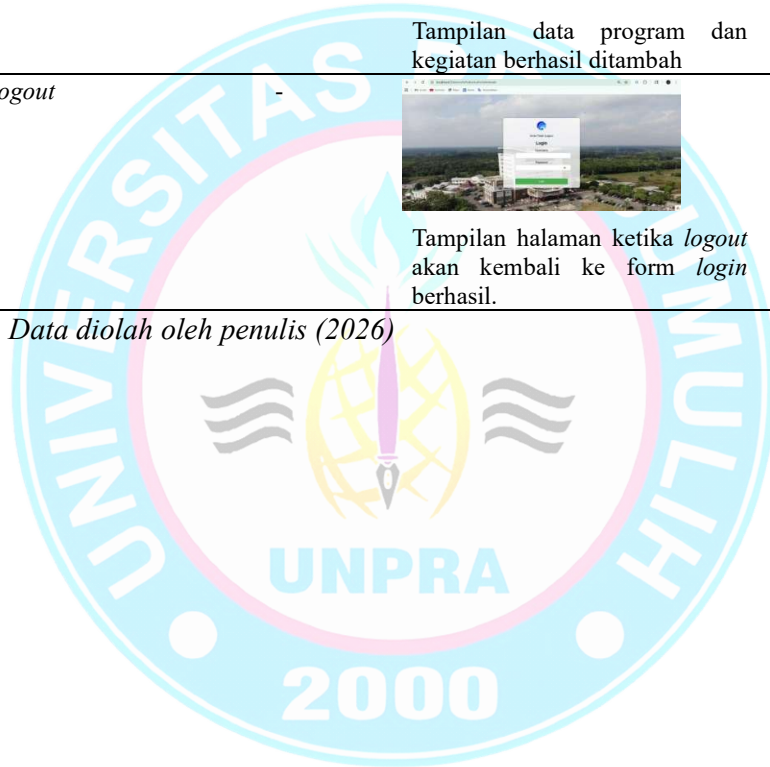
Berhasil



Tampilan data berita berhasil ditambah

8.	Menu kelola pengumuman	Judul pengumuman, deskripsi pengumuman, dan gambar		Berhasil
Tampilan data pengumuman berhasil ditambah				
9.	Menu kelola program dan kegiatan	Judul, deskripsi, dan gambar		Berhasil
Tampilan data program dan kegiatan berhasil ditambah				
10.	Logout	-		Berhasil
Tampilan halaman ketika logout akan kembali ke form login berhasil.				

Sumber: Data diolah oleh penulis (2026)



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pembangunan Sistem Informasi Website pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih dengan menggunakan *metode Rapid Application Development (RAD)*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih, dapat disimpulkan bahwa pembangunan sistem informasi berbasis website berhasil dilakukan dengan mengimplementasikan metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD membantu proses pengembangan sistem menjadi lebih cepat, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui tahapan perencanaan, perancangan, pembangunan, dan implementasi sistem.
2. Selain itu, sistem informasi berbasis website yang dibangun mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi publik. Informasi yang sebelumnya belum terpusat kini dapat diakses secara lebih cepat, tepat, dan akurat melalui website yang dikelola oleh Diskominfo Kota Prabumulih. Dengan adanya sistem ini, proses penyebaran informasi menjadi lebih efektif serta mendukung peningkatan pelayanan informasi publik kepada masyarakat.

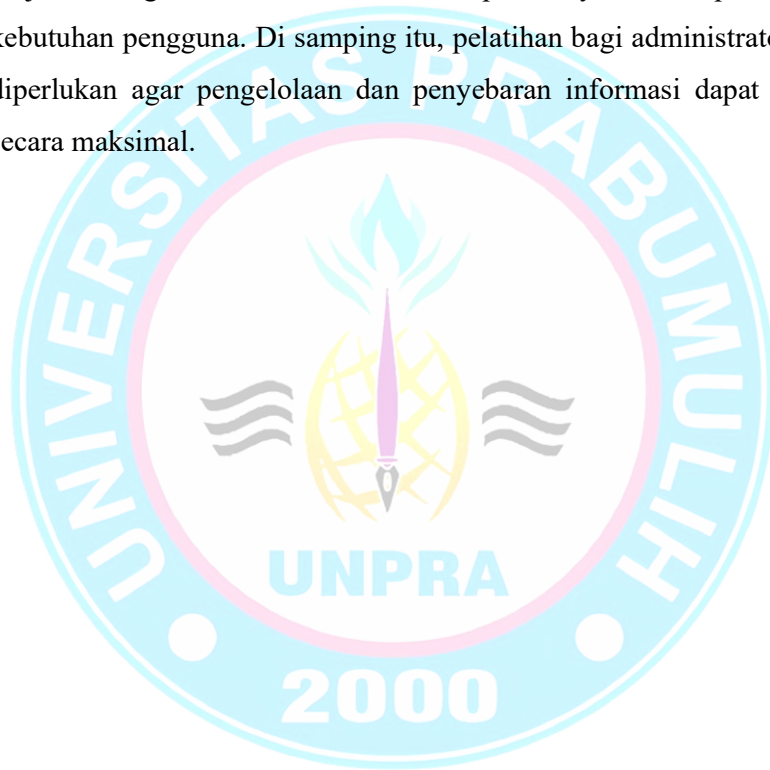
6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem di masa mendatang, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang. Sistem informasi website yang telah dibangun diharapkan dapat dikelola secara

optimal dengan melakukan pembaruan informasi secara rutin agar informasi yang disampaikan tetap akurat dan relevan bagi masyarakat.

2. Selain itu, pengembangan sistem dapat dilakukan dengan menambahkan fitur-fitur pendukung seperti layanan pengaduan masyarakat, notifikasi informasi terbaru, dan integrasi media sosial guna meningkatkan aksesibilitas serta kualitas pelayanan informasi publik. Pemeliharaan dan evaluasi sistem secara berkala juga perlu dilakukan agar website tetap berjalan dengan baik, aman, dan mampu menyesuaikan perkembangan kebutuhan pengguna. Di samping itu, pelatihan bagi administrator website diperlukan agar pengelolaan dan penyebaran informasi dapat dilakukan secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Puspita Sari, Haromainy, M. M. Al, & Ryan Purnomo. (2024). Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Aplikasi Sistem Informasi Monitoring Santri Berbasis Website. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), 316–325. <https://doi.org/10.51454/decode.v4i1.348>
- Azhari, L., Aristo Jansen Sinlae, A., & Desi Alexander, A. (2024). J-INTECH (Journal of Information and Technology) Pengembangan Sistem Pengaduan Layanan Masyarakat Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jend Achmad Yani*, 85211, 17143.
- Chumbara, G., Setiawan, I., & Korespondensi, P. (2024). *Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Otomotif dan Pengenalan Komponen-komponen pada Mesin Mobil Berbasis Android*. 6(1), 1–14. <https://restikom.nusaputra.ac.id>
- Djabbari, M. H., B., I., Nugroho, T. C., Amiruddin, I., & Yanto, E. (2024). Implementasi E-Government dalam Pelayanan Publik Berbasis Website di Desa Tondowolio Kabupaten Kolaka. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 158–170. <https://doi.org/10.26618/kjap.v10i2.15588>
- Fitri Rahimi. (2020). Pemrograman Basis Data menggunakan *Mysql* (Reza Fauzan, Ed.). POLIBAN PRESS.
- Khair, R. (2024). Application of Rapid Application Development (RAD) in the E-Career System: A Startup Approach. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 13(6). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i6.4450>
- Khurotul Aenia. (2021). *Penerapan Codeigiter untuk Sistem Informasi Kearsipan*.
- Lim, N. E., & Silalahi, M. (2023). Rancang Bangun Sistem E-Adminstrasi Berbasis Codeigniter Framework di KP2A Batam. *JURNAL COMASIE*, 08(1).
- Marlina Ariansyah, P., & Wijaya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Prabumulih, K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang. In *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika* (Vol. 2, Issue 3).

- Muktiyo, W., Prihantoro, E., & Mukodim, D. (2023). *Komunikasi Publik masalah-masalah Strategik* (Suparno Basuki Agus, Ed.). GUNADARMA.
- Musvina, F., Rahmawati, S., Kom, S., Kom, M., & Andrianof, H. (2022). Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan pada SMPN 22 Padang. *JUISIK*, 2(2).
<http://journal.sinov.id/index.php/juisik/indexHalamanUTAMAJurnal>:<https://journal.sinov.id/index.php>
- Novrianti, R., Purbasari, Y., & Samosir, H. (2024). Rancang Bangun Sistem Pelayanan Kesehatan Poskesdes Desa Tanjung Miring Berbasis Web ARTICLE INFO. *Jl. Patra No. 50 Sukaraja Kota Prabumulih, Telp*, 17(1), 322418. <https://doi.org/10.51903/elkom.v17i1.1390>
- Pratama, A., & Ikhwan, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Opini Publik Diskominfo pada Media Online dengan Metode Rapid Application Development. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 2(3), 86–95. <https://doi.org/10.56211/sudo.v2i3.264>
- Putri, E., Khana Wijaya, & Fajriyah Fajriyah. (2023). Aplikasi Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Prabumulih Selatan Berbasis Web. *Jurnal Penelityian Sistem Informasi (JPSI)*, 1(4), 105–117. <https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i4.953>
- Ramadhan, D. D., Mumpuni, R., & Sihananto, A. N. (2024). Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Pengembangan Sistem Enterprise Industri Tekstil Berbasis Website. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3S1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3s1.5222>
- Sahar, Y., Andi Djemma, U., & Sulawesi Selatan, P. (2024). *Jurnal Riset Sistem Informasi Rancang Bangun Sistem pelayanan masyarakat di kantor desa Sangtandung Berbasis Website*. 1(JISSI). <https://doi.org/10.69714/9apd5w42>
- Sahir Syafrida Hafni. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati, Ed.). KBM INDONESIA. www.penerbitbukumurah.com
- Saleh, I., & Christian, A. (2024). *Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications Implementation of the Prototype Method in Design*

E-Commerce New World Distro Store (Vol. 4, Issue 1).
<https://ioinformatic.org/>

- Saputra Dedi, S. M. R. D. (2023). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi* (Agami Sisi Febria, Ed.). Insan Cendekia Mandiri.
- Setiawan, I., & Hesinto, S. (2022). *Sistem Informasi Pengarsipan Data Dinas Perhubungan Kota Prabumulih*. 9. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Sinlae, F., Maulana, I., Setiyansyah, F., & Ihsan, M. (2024). *Pengenalan Pemrograman Web: Pembuatan Aplikasi Web Sederhana Dengan PHP dan MYSQL*. 2. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2>
- Suhartini, Chistian, A., & Fajriyah. (2020). *Buku ajar Kuliah : Perancangan Basis Data Teori*. Deepublish.
- Suhartini, S. Kom. , M. I. S. S. Kom. , M. Kom. Y. P. S. Kom. , M. Kom. F. S. Kom. , M. Kom. (2023). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Surya Ningsih, K., Jamilah Aruan, N., Taufik Al Afkari Siahaan, A., Kunci, K., & Tamu, B. (2022). *Yayasan Insan Cipta Medan Aplikasi Buku Tamu menggunakan Fitur kamera dan Ajax Berbasis Website pada kantor Dispora Kota Medan*. 1.
- Susanto, S., Pramono, B. A., Widyandayani, A. G., & Patmawati, P. (2024). Implementasi Metode RAD pada Sistem Pengaduan Masyarakat (SIPMAS) di Desa Logung Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(3), 494–506.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i3.1376>



LAMPIRAN

Nama : Nanda arisanjaya

Nim : 2022210049

Lokasi :Jalan Jendral Sudirman Km.12 Kelurahan Sindur Kecamatan Cambai Lantai 2

Gedung Pemerintah Kota Prabumulih

Tanggal : 17 November 2025

DRAF WAWANCARA PENELITIAN

Identitas Narasumber

Nama : Wingki S.Kom.,M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih

N o	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana mekanisme penyampaian informasi publik yang saat ini digunakan oleh Diskominfo?	Saat ini penyampaian informasi publik masih dilakukan melalui wesite Pemerintah kota (web) dan penyampaian informasi melalui media sosial pemerintahan (seperti instagram,facebook,dan youtube). Dan karena belum ada website resmi khusus Dinas komunikasi dan informatika, proses penyebaran informasi menjadi tidak terpusat pada kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika, namun website pemerintah yang di kelola menyediakan seluruh kegiatan OPD.
2	Apakah Diskominfo memiliki platform atau website resmi yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?	Ya sudah ada tapi informasi keseluruhan di web pemerintah kota, namun untuk web khusus untuk kegiatan Diskominfo Kota Prabumulih memang belum memiliki website resmi yang berfungsi sebagai media informasi publik. Inilah salah satu kendala terbesar kami dalam menyediakan informasi yang terpusat,terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat.
3	Jika belum ada, bagaimana masyarakat biasanya memperoleh informasi kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika ?	Sama seperti yang saya katakan di awal tadi Masyarakat biasanya mendapatkan informasi melalui akun media sosial pemerintah kota, penyebaran berita dari OPD, dan informasi dari media massa lokal. Namun cara ini tidak selalu efektif karena tidak semua masyarakat

		aktif di media sosial, dan informasi sering kali tersebar tidak dalam satu sumber utama.
4	Menurut Bapak, seberapa penting keberadaan Media Publik berbasis website untuk Diskominfo?	Keberadaan website sangat penting karena dapat menjadi pusat informasi resmi yang isinya terverifikasi, dan dapat di pertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dapat diperbarui sewaktu-waktu. Website juga menjadi bagian penting dari penerapan SPBE dan upaya transformasi digital pemerintah kota, sehingga masyarakat bisa memperoleh informasi yang lebih cepat, lengkap, dan terpercaya.
5	Informasi apa saja yang paling dibutuhkan masyarakat untuk ditampilkan dalam website MIP?	Informasi yang paling dibutuhkan masyarakat seperti: Berita kegiatan pemerintahan yang berhubungan dengan kegiatan Dinas komunikasi dan Informatika seperti, Pengumuman resmi, Informasi layanan publik, Profil Diskominfo, Dokumentasi kegiatan, Informasi kebijakan pemerintah, Informasi tower di kota prabumulih dan informasi untuk anak-anak magang. Informasi-informasi tersebut sangat relevan sebagai sarana komunikasi pemerintah kepada masyarakat.
6	Apakah ketidakterediaan website resmi berdampak pada kegiatan Diskominfo? Jika ya, bagaimana dampaknya?	Ya berdampak, karena masyarakat tidak bisa melihat OPD dan mengakses detail tentang kegiatan yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika, tanpa website resmi, kami kesulitan menyampaikan informasi secara cepat dan terpusat. Dampak lainnya adalah masyarakat harus menggali informasi dari sumber lain yang belum tentu resmi. Selain itu, lembaga pemerintah lain yang memerlukan publikasi juga tidak memiliki kanal resmi untuk memuat informasi secara digital.
7	Menurut Anda, apa risiko yang mungkin muncul jika informasi tidak disampaikan melalui kanal resmi?	Risiko terbesar adalah munculnya informasi yang tidak valid atau hoaks karena masyarakat tidak memiliki referensi informasi resmi. Selain itu, kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat menurun

jika informasi tidak dikelola secara baik.

- | | | |
|----|--|---|
| 8 | Bagian atau bidang mana saja yang terlibat langsung dalam penyediaan dan pengelolaan informasi publik? | Masing-masing bagian memberikan kontribusi agar informasi dapat disampaikan secara efektif dan terstruktur. Beberapa bagian yang terlibat langsung antara lain: a) Bidang Komunikasi dan Informasi Publik sebagai pengelola konten utama; b) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai pengelola teknis sistem; c) Bagian Perencanaan dan Pelaporan terkait informasi program dan kegiatan; d) Bagian Humas dan hubungan media dalam penyebaran berita dan publikasi. Bagian Statistik dan Persandian |
| 9 | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sistem berbasis web dapat membantu mengatasi kendala tersebut? | Sistem berbasis web mampu menyediakan satu kanal resmi untuk semua informasi, sehingga penyampaian berita menjadi lebih cepat, terorganisir, dan mudah diakses. Selain itu, website membuat proses pembaruan informasi lebih efisien dan dapat dilakukan dari satu dashboard yang terpusat. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat mengakses informasi kapan saja tanpa bergantung pada media sosial. |
| 10 | Apakah ada standar tertentu yang diharapkan Diskominfo terkait tampilan, kemudahan akses, dan keamanan sistem MIP? | Ya, beberapa standar yang kami harapkan antara lain: a) Tampilan sederhana, jelas, dan mudah digunakan oleh masyarakat umum; b) Responsif dan dapat diakses ; c) Data dan informasi harus terjamin keamanannya; d) Konten mudah dikelola oleh admin dari tiap bidang; e) Informasi ditampilkan secara terstruktur sesuai kategori; f) Waktu akses cepat dan stabil. Standar ini penting agar website dapat berfungsi sebagai media informasi publik yang kredibel. |
| 11 | Harapan jangka panjang Diskominfo terhadap website Media Informasi Publik ini seperti apa? | Harapan kami, website ini dapat menjadi portal resmi yang digunakan masyarakat sebagai sumber informasi utama terkait kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika dan juga Kami ingin website ini mendukung digitalisasi layanan Diskominfo, meningkatkan transparansi, serta memperkuat |

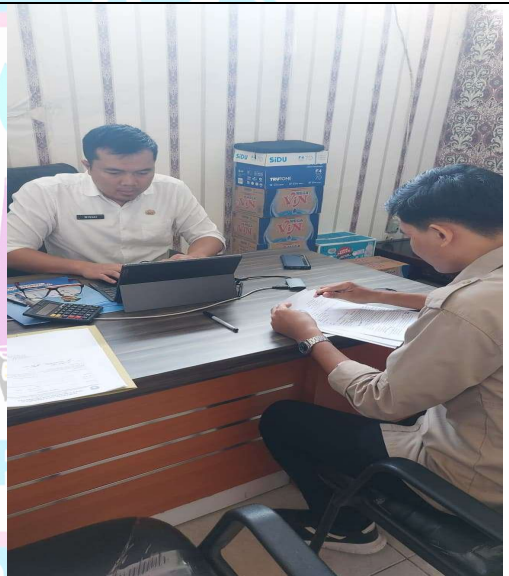
implementasi SPBE di Kota Prabumulih.
Selain itu, sistem ini diharapkan dapat terus
dikembangkan sehingga mampu
menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan
perkembangan teknologi di masa mendatang.

Prabumulih, 17 November 2025
Dinas Komunikasi dan Informatika



(Wingki S. Kom., M.Si)





NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH	KETERANGAN	
1	Candibai	Candibai	5	11	Tower BTS
		Pangkajene	4		
		Sindur	1		
		Sungai Medang	1		
2	Prabumulih Barat	Gunung Kemala	3	15	Tower BTS
		Patih Galung	5		
		Payupat	1		
		Prabumulih	5		
		Tanjung Telang	1		
3	Prabumulih Selatan	Malasari	2	12	Tower BTS
		Sukaraja	3		
		Tanjung Menang	1		
		Tanjung Raman	6		
4	Prabumulih Timur	Gunung Ibul	8	36	Tower BTS
		Gunung Ibul Barat	4		
		Karang Jaya	2		
		Karang Raja	2		
		Muara Dua	5		
		Prabu Jaya	9		
		Sukajadi	2		
		Tugu Kecil	4		
5	Prabumulih Utara	Anak Petai	1	12	Tower BTS
		Mangga Besar	2		
		Pasar Prabumulih I	2		
		Pasar Prabumulih II	2		
		Wonosari	5		
6	R K T	Karangan	1	6	Tower BTS
		Kemang Tanduk	1		
		Talang Batu	1		
		Tanjung Rambang	3		





WALIKOTA PRABUMULIH
PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPUTUSAN WALIKOTA PRABUMULIH
NOMOR : /KV/S/DISKOMINFO/2025
TENTANG
MEDIA YANG BEKERJASAMA DENGAN PEMERINTAH KOTA
PRABUMULIH
TAHUN ANGGARAN 2025
WALIKOTA PRABUMULIH,

- Menimbang a. bahwa untuk memaksimalkan penyebaran informasi pembangunan daerah kepada masyarakat, maka perlu dilaksanakan kegiatan Jasa Media Informasi melalui Jasa Komunikasi Publikasi yang dimuat dan disajikan pada media Cetak, Penyiaran dan Siber;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan keputusan Walikota tentang Media Yang Bekerjasama Dengan Pemerintah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025.

Mengingat . 1.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Prabumulih (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4113);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);

6. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika;

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

8. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Prabumulih (Lembaran Daerah Kota Prabumulih Tahun 2016 Nomor 9), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Prabumulih (Lembaran Daerah Kota Prabumulih Tahun 2025 Nomor 1);

9. Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 1 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kota Prabumulih Tahun 2025 Nomor 1);

10. Peraturan Walikota Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 28 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kota Prabumulih Tahun 2025 Nomor 28).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KESATU Media Yang Bekerja sama Dengan Pemerintah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025, dengan susunan media sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025.

KETIGA Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan

ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Prabumulih pada tanggal, 13 2025

WALIKOTA PRABUMULIH

H. ARLAN

LAMPIRAN KEPUTUSAN WALIKOTA PRABUMULIH

NOMOR /KPTS/DISKOMINFO/2025

TANGGAL: Agustus 2025

MEDIA YANG BEKERJASAMA DENGAN PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH TAHUN ANGGARAN 2025

NO	MEDIA	PERUSAHAAN
1	SUMATERA EKSPRES	CITRA BUMI SUMATERA
2	PRABUMULIH POS	PT. CITRA PRABU MEDIA
3	TRIBUN SUMSEL	PT. SUMSEL MEDIA GRAFIKA
4	SONORA PALEMBANG	PT. RADIO SUARA GEMA ATMAJAYA
5	PALEMBANG POS	PT. WAHANA SEMESTA PALEMBANG
6	SRIWIJAYA POST	PT SRIWIJAYA PERDANA

- KESATU Media Yang Bekerja sama Dengan Pemerintah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025, dengan susunan media sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2025.
- KETIGA Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan

ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Prabumulih pada tanggal, 13 2025

WALIKOTA PRABUMULIH


H. ARLAN

LAMPIRAN KEPUTUSAN WALIKOTA PRABUMULIH

NOMOR /KPTS/DISKOMINFO/2025

TANGGAL : Agustus 2025

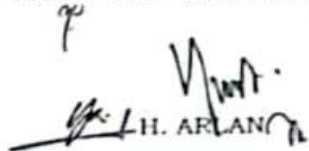
MEDIA YANG BEKERJASAMA DENGAN PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH TAHUN ANGGARAN 2025

NO	MEDIA	PERUSAHAAN
1	SUMATERA EKSPRES	CITRA BUMI SUMATERA
2	PRABUMULIH POS	PT. CITRA PRABU MEDIA
3	TRIBUN SUMSEL	PT. SUMSEL MEDIA GRAFIKA
4	SONORA PALEMBANG	PT. RADIO SUARA GEMA ATMAJAYA
5	PALEMBANG POS	PT. WAHANA SEMESTA PALEMBANG
6	SRIWIJAYA POST	PT. SRIWIJAYA PERDANA

	LEMBAYUNG NEWS.COM	
39	CAHAYA NEGERI	PT. VINA AZHARI MULTIMEDIA
40	NEWS.ID	GROUP yr. CAHAYA NEGERI
		MULTIMEDIA
41	TOPIK BERITA.CO	PT. INDERA JAYA MULTIMEDIA
42	PRESTASI POST.COM	PT. PRESTASI MULTIMEDIA
43	BERANTAS SUMSEL.ID	GRUP pr. BERANTAS SUMSEL MEDIA
44	STAR INDO NEWS.COM	pr. PURNAMA MEDIA GRUP PT.
45	LAPARTA NEWS.COM	CIPTA PUTRA LAPARTA
46	BIDIK SUMSEL.COM	pr. MEDIA PENA NUSANTARA
47	BERITA OPINI	PT.NUSANTARA MEDIA
48	DELIK SUMSEL	TAMA GROUP pr. CAKRA MEDIA
49	SEPUTAR SUMSEL.CO.ID	JAYA m. SEPUTAR SUMSEL
50	VIJAR ONLINE.COM	MAHESA n. VIJAR CAHAYA NEGERI
51	86 NEWS.CO	pr. INDO MEDIA SRIWIJAYA
52	VIRAL SUMSEL.COM	PT. MUSI MEDIA INDONESIA
53	DEMOKRASI INDONESIA POST.COM	PT. PERI ABADI MULTIMEDIA GRUP
54	MEDIA LENSEA KHATULISTIWA	PT. SULUNG PUTRA PERKASA
55	RUBRIK TERKINI COM	PT. PR-ABU NALTHA PERKASA
56	ALGORITMA NEWS.COM	PT. ALGORITMA DIGITAL INDONESIA
57	MEDIA SRIWIJAYA NUSANTARA	PT.ALGORITMA NEWS
58	SAUNG NEWS.CO	PT. SIKUMBANG JAYA MANDIRI
59	KR SUMSEL.COM	PT. KRSUMSEL MEDIA SUMATERA
60	INDOPARLEMEN NEWS.CO	PT. RAMONA MEDIA UTAMA
61	SUARA JURNAL	PT. SUARA HUSNUL PERKASA
62	SUARA MASYARAKAT INDONESIA COM	PT. MEDIA ELEVASI BERSAMA
63	JURNAL SUMATEA.COM	pr. TERAS JAYA JURNAL SUMATERA
64	JENDELA INFORMASI NUSANTARA	PT. MEDIA EMPAT SAUDARA
65	NEWS YOKA	pr. NEWS YOKA LINGGA
66	RUMAH BERITA	PT. JURNAL ALFATIH MEDIA
67	CHANEL INFO	PT. ABDEEKAMASALAHAT ENTERMEDIA
68	PALEMBANG TV (PAL TV)	PT. SUMEKS TIVI PALEMBANG

69	TVRI	PT. SEBELAS TUNGGA MEDIA
70	1 NEWS TV PALEMBANG	PT. SRIWIJAYA GRAFIKA MEDIA
71	SRIWIJAYA TV	PT. SRIWIJAYA PALEMBANG TELEVISI
72	MATTA NEWS	PT. MATTA MEDIA MANDIRI
73	MITRA TODAY.COM	PT. MEDIA MITRA CYBER
74	SUARA PANCASILA	PT. SULTAN ALIM MEDIATAMA
75	SUMSEL JARAK POS	PT. JARRAK POS
76	WARTA REFORMASI	pr. WARTA REFORMASI GROUP
77	SRIWIJAYA HARI INI	PT. RATIJ SRIWIJAYA MEDIA
78	TV ONE	pr. MEDIA KREATIF INDONESIA COMMUNICATION
79	GELAGAT SUMSEL	PT. VESJA BERSAUDARA MULTIMEDIA

WALIKOTA PRABUMULIH


H. ARLAN



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nim : Nanda Arisanjaya
Nama : 2022210049
Judul : Implementasi Rapid Application Development (RAD) Pada Media Informasi Publik Diskominfo Kota Prabumulih
Pembimbing 1 : Ariansyah, S.Kom., M.Kom

No	Tanggal	Tema	Jenis Revisi	Komentar	Lama Perbaikan	Paraf
1	19/5/26	Pmb I - 14		Ace		f.
2	24/5/26	Pmb IV		Revisi		f.
3	25/5/26	Pmb II		Ace		f.
4	8/6/26	Pmb V-1/1		Revisi		f.
5	8/6/26	Pmb V-2/1		Ace		f.
6	11/6/26	Rang	ign	Ace		f.
7						
8						

Prabumulih, 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sistem Informasi

Yuntari Purba Sari, S.Kom, M.Kom
NUPTK. 2062766667230213

Dosen Pembimbing

Ariansyah, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 9343759660130163



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nim : Nanda Arisanjaya
Nama : 2022210049
Judul : Implementasi Rapid Application Development (RAD) Pada Media Informasi Publik Diskominfo Kota Prabumulih
Pembimbing 2 : Fajriyah, S.Kom., M.Kom

No	Tanggal	Tema	Jenis Revisi	Komentar	Lama Perbaikan	Paraf
1		BAB I - iii		all		ya
2	19/05/26	BAB II		- Use Case Diagram - Database	3 penak	ya
3	24/05/26	BAB II		all		ya
4	05/06/26	BAB II		- Info Masang - Akun Pengundian - Pengelola web kota	3 penak	ya
5	08/06/26	BAB II		all		ya
6	08/06/26	BAB VI		all		ya
7	08/06/26	Kelengkapan		all	Revisi	ya
8	09/06/26	Kelengkapan		all all siap struktur		ya

Prabumulih, 2026
Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi

Yuntari Purba Sari, S.Kom, M.Kom
NUPTK. 2062766667230213

Dosen Pembimbing

Fajriyah, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 1159766667237103



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW TUGAS AKHIR

Nama : Nanda Arisanjaya
NIM : 2022210049
Judul Tugas Akhir : Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) Pada
Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Saran dan masukan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rekomendasi*:

- a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
- b. Dilanjutkan dengan perbaikan
- c. Ditolak

Prabumulih, 18 Juni 2026
Dosen penguji

(Ariansyah, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 0211108101

**pilih salah satu*



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW TUGAS AKHIR

Nama : Nanda Arisanjaya
NIM : 2022210049
Judul Tugas Akhir : Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) Pada
Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Saran dan masukan :

- Perbaiki kearifan penguji

Rekomendasi*:

- a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
- ☒ b. Dilanjutkan dengan perbaikan
- c. Ditolak

Prabumulih, 18 Juni 2026
Dosen penguji

(Fajriyah, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 0227088802

*pilih salah satu



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW TUGAS AKHIR

Nama : Nanda Arisanjaya
NIM : 2022210049
Judul Tugas Akhir : Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) Pada
Media Informasi Publik (MIP) Diskominfo Kota Prabumulih
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026

Saran dan masukan :

format tabel
kesimpulan dibuat lebih sederhana ke tgnu
Rairus terkait dgn admin.

uji batasan admin. Revisi
uji batasan validasi input data. Revisi
uji keterkaitan antar tabel erd. Revisi
Seperti ini

Rekomendasi*:

- Dilanjutkan tanpa perbaikan
- Dilanjutkan dengan perbaikan
- Ditolak

Prabumulih, 18 Juni 2026
Dosen penguji

(Yuntari Purba Sari, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 0230078801

*pilih salah satu